

Path to Sustainable Growth

JALAN MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN





Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Path to Sustainable Growth



PT Palma Serasih Tbk ("Perseroan") terus menerus berupaya menuliskan jejak langkah pencapaian Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dengan berpegang pada praktik bisnis berkelanjutan dan bertanggung jawab di setiap kegiatan usaha Perseroan.

PT Palma Serasih Tbk (the "Company") continuously strives to document the Company's achievements towards sustainable growth by adhering to sustainable and responsible business practices in all of its business activities.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai komitmen nyata Perseroan untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan yang transparan, terukur dan dipertanggungjawabkan sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi positif jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

This Sustainability Report demonstrates the Company's concrete commitment to delivering transparent, measurable, and accountable sustainability performance, thereby delivering added value and long-term positive contributions to all shareholders and stakeholders.

Peringatan atas Pernyataan- Pernyataan Mengenai Masa Depan

Caution Regarding Forward-Looking Statements

Dalam laporan mungkin ini terdapat rencana, proyeksi, atau pernyataan-pernyataan lainnya, yang bukan merupakan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pandangan masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan dapat berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This report may contain certain plans, projections, or other statements which are not historical fact and would be treated as forward-looking statements. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	4
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	8
Perjalanan Keberlanjutan <i>Sustainability Journey</i>	12
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment and Strategy</i>	14
Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Contribution to the Sustainable Development Goals</i>	16
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	20
Sambutan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>	24

Tentang Laporan Ini

About The Report

Cakupan dan Batasan Laporan <i>Scope and Boundary of the Report</i>	32
Standar Penyusunan Laporan <i>Reporting Standards</i>	33
Proses Penentuan Topik Material <i>Process for Determining Material Topics</i>	34
Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	35
Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	36



02

Profil Perseroan

Company Profile

Sekilas Palma Serasih <i>Overview of Palma Serasih</i>	44
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	45
Entitas Anak dan Bidang Usaha <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	46
Visi Misi <i>Vision Mission</i>	47
Nilai-Nilai Kami <i>Our Values</i>	48
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	49

03

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Pencapaian dan Nilai Ekonomi Perseroan <i>The Company's Achievements and Economic Value</i>	52
Manajemen Rantai Pasok <i>Supply Chain Management</i>	55

04

Jejak Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Footprint

Penerapan Praktik Agrikultur yang Baik <i>Good Agricultural Practices</i>	64
Manajemen Kebakaran dan Kabut Asap <i>Fire and Haze Management</i>	72
Pelestarian Sumber Daya Lahan dan Keanekaragaman Hayati <i>Land Resource and Biodiversity Conservation</i>	75
Ketahanan Iklim <i>Climate Resilience</i>	86
Manajemen Emisi <i>Emission Management</i>	92
Manajemen Energi <i>Energy Management</i>	98
Manajemen Air dan Efluen <i>Water and Effluent Management</i>	101
Manajemen Limbah <i>Waste Management</i>	103
Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	105

05

Pengembangan dan Kesejahteraan Sosial

Social Development and Welfare

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR) Management</i>	108
Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi <i>Diversity, Equality, and Inclusion</i>	110
Pengembangan dan Pelatihan Karyawan <i>Employee Development and Training</i>	116
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	119
Pelibatan Masyarakat Lokal <i>Local Community Engagement</i>	127
Penerapan Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Implementation</i>	138
Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	139

06

Integritas Tata Kelola Keberlanjutan

Integrity of Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	142
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	144
Kode Etik dan Integritas <i>Code of Conduct and Integrity</i>	152
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	153
Kebijakan Antikorupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	158
Indeks Isi Standar GRI <i>GRI Standards Content Index</i>	160
Referensi Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority (OJK) Reference</i>	166
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	170

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

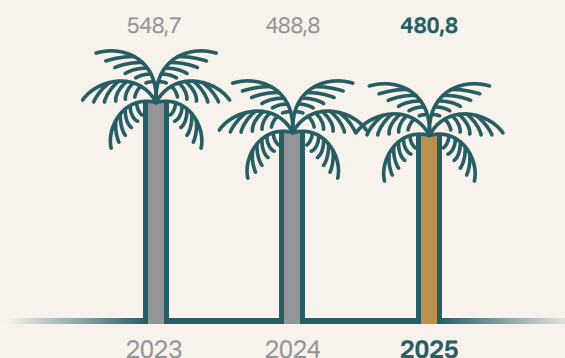
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1] ECONOMIC ASPECT

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) - Inti dan Plasma

*Fresh Fruit Bunches (FFB) Production -
Nucleus and Plasma*

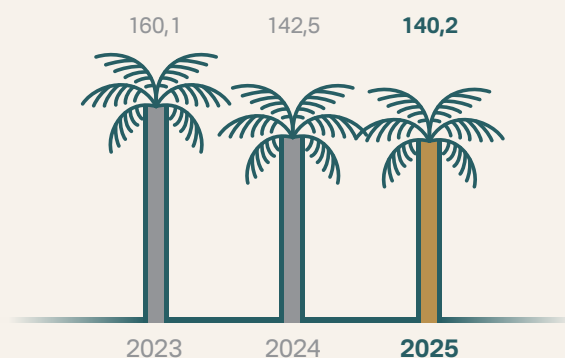
(Ribuan Ton / Thousand Tons)



Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS) - Pabrik

Crude Palm Oil (CPO) Production - Mills

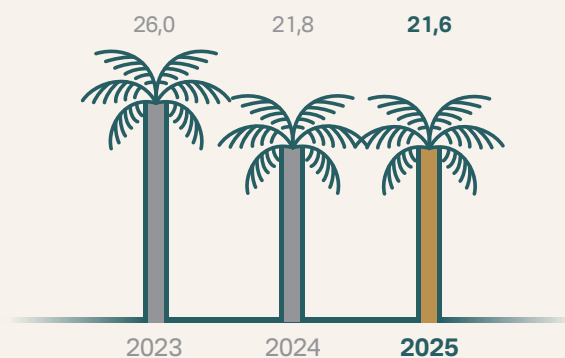
(Ribuan Ton / Thousand Tons)



Produksi Inti Kelapa Sawit (IKS) - Pabrik

Palm Kernel (PK) Production - Mills

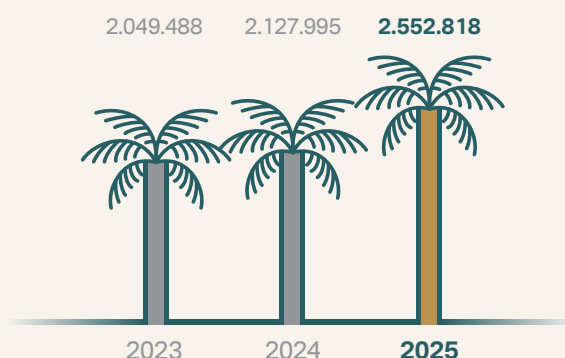
(Ribuan Ton / Thousand Tons)



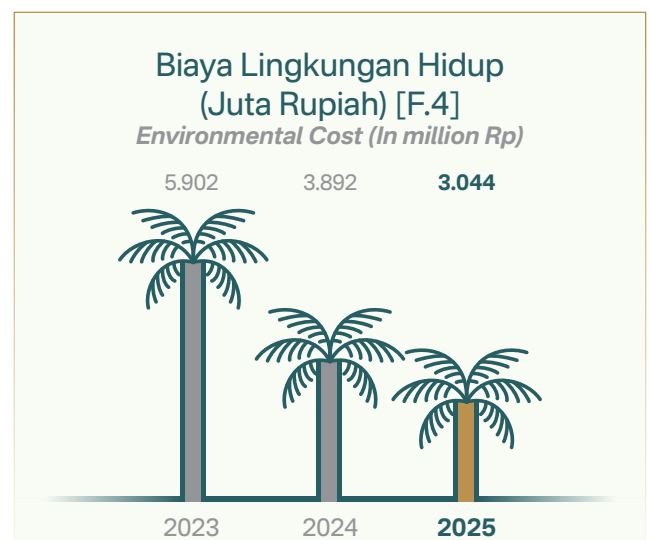
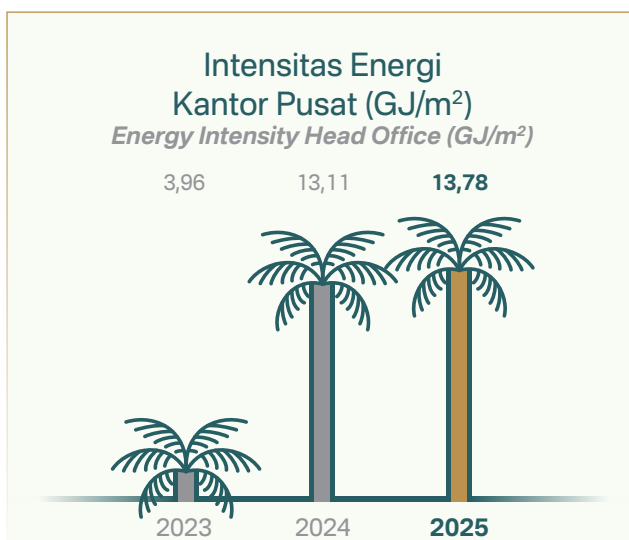
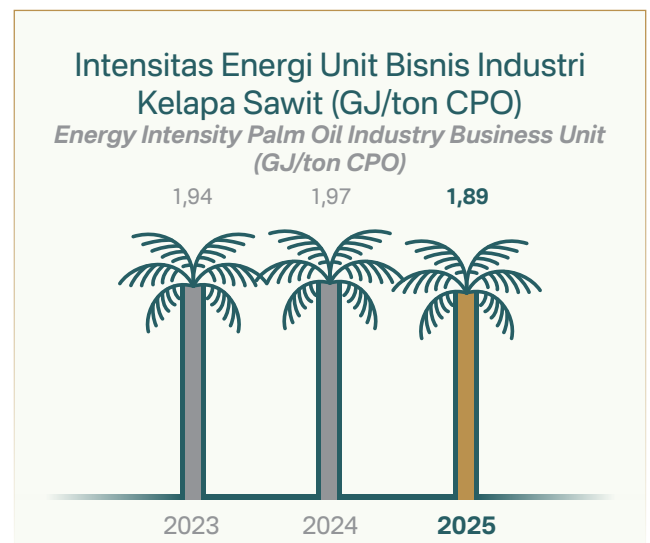
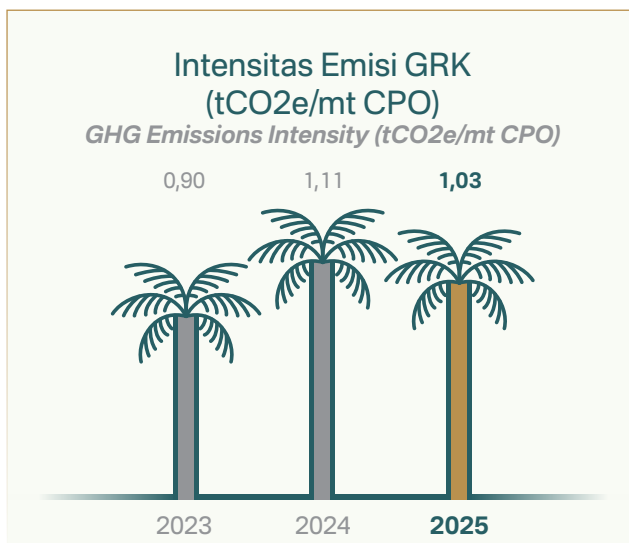
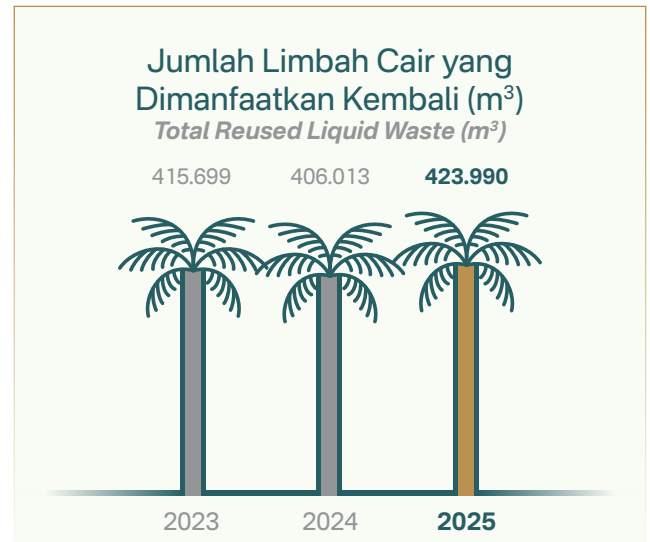
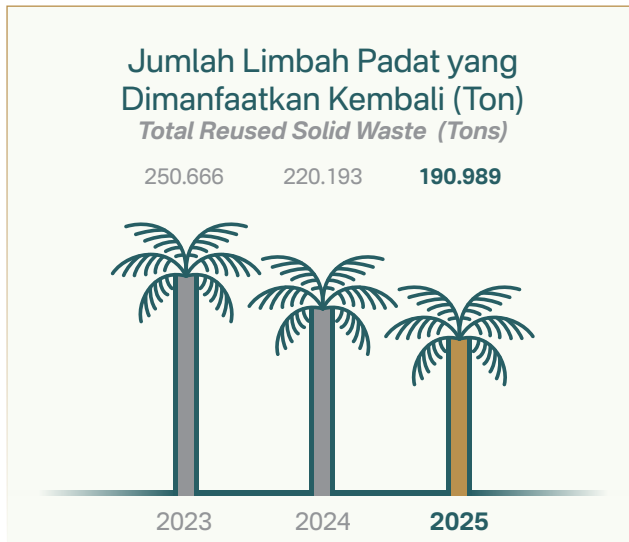
Penjualan Neto

Net Sales

(Ribuan Ton / Thousand Tons)



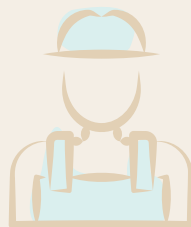
ASPEK LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT



3.897

Petani
Plasma

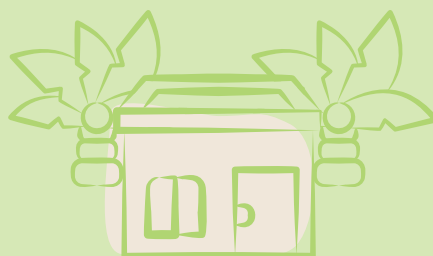
Plasma Smallholders



13

Koperasi
Plasma

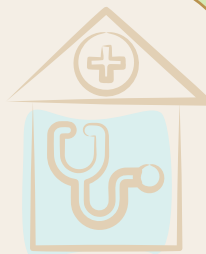
Plasma Cooperatives



4

Rumah
Kesehatan

Healthcare Centres



14

Bus
Sekolah

School Buses

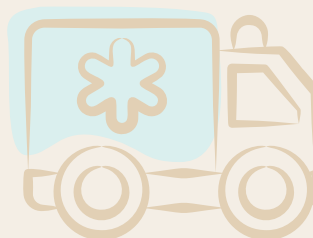




6

Kendaraan Ambulans

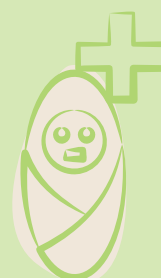
Ambulance Vehicles



42

Kegiatan Posyandu

Integrated Health Service Post Activities



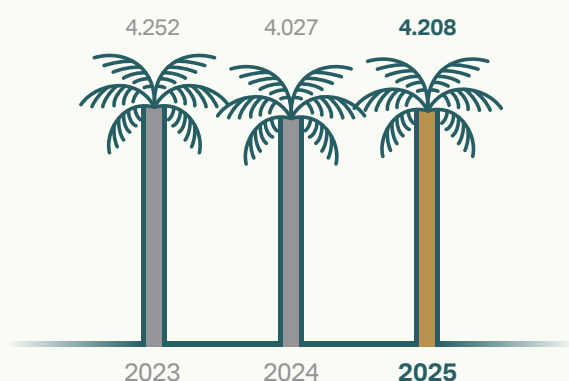
8

Sekolah Binaan

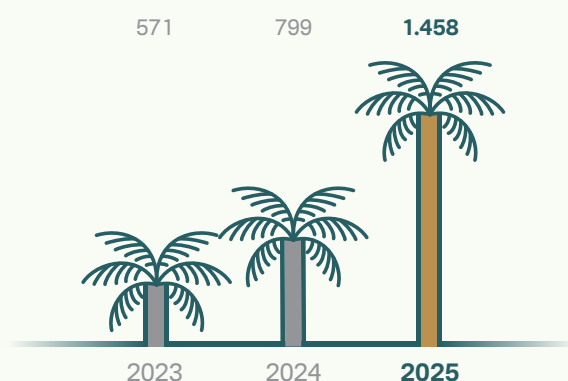
Foster Schools



Jumlah Pekerja *Number of Employees*



Biaya Investasi Sosial (dalam Juta Rp) *Social Investment Costs (in Million Rp)*



Perjalanan Keberlanjutan

Sustainability Journey

Peresmian Transit Forest di PT Nusaraya Agro Sawit

Inauguration of the Transit Forest at PT Nusaraya Agro Sawit

2017

PT Nusaraya Agro Sawit bekerja sama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)* dan Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) berpartisipasi dalam *Asian Waterbird Census 2020*

PT Nusaraya Agro Sawit, in collaboration with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) and Indonesian Orangutan Habitat Restoration (RHOI), participated in the Asian Waterbird Census 2020

PT Anugerah Energitama bekerja sama dengan BOSF dalam program Adopsi Orangutan

PT Anugerah Energitama in collaboration with BOSF under Orangutan Adoption program

2020

2018

Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)
PT Anugerah Energitama tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*

The plantation and Palm Oil Mill (POM) of PT Anugerah Energitama obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification

2021

Pengesahan kebijakan *No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities (NDPE)*

Ratification of the No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities (NDPE) policy

**Kebun PT Global
Primatama Mandiri
tersertifikasi ISPO**

*The plantation of PT
Global Primatama Mandiri
obtained ISPO certification*

2022

**PT Palma Serasih Internasional tersertifikasi *Green
Gold Label* (GGL) untuk produk biomassa cangkang**

*PT Palma Serasih Internasional obtained the Green Gold Label
(GGL) certification for its biomass shell products*

2024

2023

**Kebun dan Pabrik Kelapa
Sawit (PKS) PT Nusaraya
Agro Sawit tersertifikasi
ISPO**

*The plantation and Palm Oil
Mill (POM) of PT Nusaraya
Agro Sawit obtained ISPO
certification*

2025

**PT Anugerah Energitama dan PT
Nusaraya Agro Sawit mendapatkan
sertifikat *International Sustainability
and Carbon Certification Point of Origin*
(ISCC-POO) EU**

*PT Anugerah Energitama and PT Nusaraya Agro
Sawit obtained the International Sustainability
and Carbon Certification Point of Origin (ISCC-
POO) EU certification*

**Tiga kebun milik plasma Perseroan
tersertifikasi ISPO**

*Three plasma plantation of the Company
obtained ISPO certification*

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Commitment and Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Perseroan memandang keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai faktor kunci dalam menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik, Perseroan mengembangkan serta menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis utama. Strategi tersebut berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan. Di bawah pengawasan Direksi, seluruh unit usaha dan divisi menjalankan strategi ini secara menyeluruh, dengan dukungan kebijakan khusus yang mencakup setiap aspek ESG. [E.1]

Seluruh unit usaha menerapkan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang mencakup pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya, perlindungan ekosistem, serta pengembangan kawasan konservasi. Di sisi sosial, Perseroan menjaga penghormatan terhadap hak asasi manusia, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan setara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan dan berbagai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Pada aspek tata kelola, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum melalui sistem tata kelola yang transparan dan beretika, termasuk penyediaan mekanisme *whistleblowing*. Penerapan kebijakan dan praktik keberlanjutan ini menjadi fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan serta memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnis Perseroan.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK BERKELANJUTAN [A.1]

No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE)

Kebijakan NDPE merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Kebijakan ini telah dijalankan bahkan sebelum diresmikan secara resmi oleh Direksi pada awal November 2021 dan berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengelola seluruh kegiatan serta wilayah operasional. Melalui NDPE, Perseroan memastikan setiap aktivitas bisnis berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Informasi lengkap mengenai kebijakan NDPE dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di <https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy>.

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

The Company views the balance between environmental, social, and governance (ESG) aspects as a key factor in ensuring long-term business sustainability. In line with its vision to become the most effective, efficient, and leading integrated palm oil company, the Company develops and implements a sustainability strategy that is integrated with its core business activities. This strategy focuses on environmental preservation and improving the welfare of stakeholders. Under the supervision of the Board of Directors, all business units and divisions implement this strategy comprehensively, supported by dedicated policies covering each ESG aspect. [E.1]

All business units implement sustainability policies and initiatives that include environmental conservation, responsible resource management, ecosystem protection, and the development of conservation areas. From a social perspective, the Company upholds respect for human rights, fosters a safe and equal working environment, and enhances community welfare through empowerment programs and various corporate social responsibility (CSR) initiatives. In terms of governance, the Company applies principles of prudence, integrity, and legal compliance through a transparent and ethical governance system, including the provision of a whistleblowing mechanism. The implementation of these sustainability policies and practices serves as the foundation for sustainable business growth and the creation of long-term value for all stakeholders within the Company's business ecosystem.

SUSTAINABLE POLICIES AND PRACTICES [A.1]

No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE)

The NDPE policy represents the Company's concrete commitment to implementing sustainable palm oil plantation practices. This policy had already been implemented even before it was formally endorsed by the Board of Directors in early November 2021 and serves as the primary guideline for managing all operational activities and areas. Through NDPE, the Company ensures that all business activities are conducted in alignment with sustainability principles. Further information regarding the NDPE policy can be accessed through the Company's official website: <https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy>.

No Deforestation

- No conversion of high conservation value (HCV) areas
- No conversion of high carbon stock (HCS) forests
- No use of fire in the preparation of new plantings and re-plantings (zero burning)
- Reduce greenhouse gas (GHG) emissions associated with existing plantations

No Development on Peat

- No new development on peat

No Exploitation of People or Communities

- Respect and protect all human rights
- Respect the formal and customary rights of the indigenous peoples and local communities
- No child labour and forced labour
- No discrimination
- No sexual harassment

MITRA KEBERLANJUTAN

Perseroan membangun kemitraan strategis dengan berbagai organisasi yang memiliki visi dan nilai serupa dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Kolaborasi ini bertujuan menghadapi tantangan yang semakin kompleks serta memperluas dampak positif bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui sinergi ini, Perseroan memperkuat peran aktifnya dalam mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY PARTNERSHIPS

The Company establishes strategic partnerships with various organizations that share similar visions and values in implementing sustainability principles. These collaborations aim to address increasingly complex challenges while expanding positive impacts for the Company, society, and the environment. Through these partnerships, the Company strengthens its active role in promoting responsible and sustainable business practices.



Mitra | Partner

Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)

Inisiatif | Initiative

Pengelolaan hutan prapelepasliaran, pelestarian orang utan Kalimantan dan habitatnya, serta program adopsi orang utan

Management of pre-release forests, conservation of Bornean orangutans and their habitats, and orangutan adoption programs



Mitra | Partner

The Nature Conservancy

Inisiatif | Initiative

Konservasi bentang alam kawasan Wehea Kelay

Landscape conservation initiative in the Wehea-Kelay region



Mitra | Partner

Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop)

Inisiatif | Initiative

Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) Hutan Lindung Keraitan

Conservation Program of Orangutan in Keraitan Protected Forest

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah agenda global yang disepakati oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mendorong pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan ramah lingkungan dengan prinsip utama *"No One Left Behind"*. Perseroan mendukung sepenuhnya penerapan praktik berkelanjutan dan berkomitmen untuk berkontribusi aktif terhadap pencapaian TPB, khususnya pada tujuan yang relevan dengan industri kelapa sawit, seperti pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan penerapan tata kelola yang transparan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global agenda agreed upon by the United Nations (UN) to promote inclusive, equitable, and environmentally responsible development under the guiding principle of "No One Left Behind." The Company fully supports the implementation of sustainable practices and is committed to actively contributing to the achievement of the SDGs, particularly those relevant to the palm oil industry, such as responsible environmental management, the improvement of community welfare, and the implementation of transparent governance.



MASYARAKAT

People



Penyediaan lapangan kerja *Job creation*

Jumlah Karyawan

Total Number of Employees

4.208



Jumlah Karyawan Tetap

Number of Permanent Employees

4.041



Jumlah Karyawan Tidak Tetap

Number of Non-Permanent Employees

167



Jumlah Karyawan Wanita

Number of Female Employees

1.137



Penyediaan Fasilitas Kesehatan *Provision of Healthcare Facilities*

Unit Kendaraan Ambulans

Ambulance Units

6



Paramedis

Paramedics

8



KESEJAHTERAAN

Prosperity

Mitra Partners

Pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menjadi penyedia jasa konstruksi dan transportasi
Empowerment of surrounding communities to become providers of construction and transportation services

44

Desa Villages

Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sosial
Development and maintenance of social infrastructure

5

Program Kemitraan Plasma Plasma Partnership Program

Koperasi kemitraan
Partnership cooperatives

13

Petani plasma
Plasma farmers

3.897

Tunjangan Beras Rice Allowance

408.580^{kg}

Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan Support for Educational Facilities and Infrastructure

Sekolah Mitra
Partner Schools

8

Bus Sekolah
School Buses

14

Balai Penitipan Anak
Childcare Centers

55

Rumah Kesehatan Healthcare Centers

4

Kegiatan Posyandu Anak Child Posyandu Activities

42

Sekolah Binaan Fostered Schools

8

Anak Didik
Student

943

Guru
Teachers

48

PERDAMAIAN

Peace

Keanggotaan Asosiasi [C.5] *Association Membership*

GAPKI

(Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)
(Indonesian Palm Oil Association)

APINDO

(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
(Indonesian Employers Association)

KADIN

(Kamar Dagang Industri Indonesia)
(Indonesian Chamber of Commerce and Industry)

AEI

(Asosiasi Emiten Indonesia)
(Indonesian Issuers Association)

Penerapan *Whistleblowing System* *Implementation of the Whistleblowing System*

Kasus
Pekerja Anak
*Child Labor
Cases*



Kasus Pekerja
Paksa
*Forced Labor
Cases*



Kasus
Pelanggaran HAM
*Human Rights
Violation Cases*



KEMITRAAN

Partnership

Program Kerja Sama dengan
Partnership Programs with

- 3
- ◆ **Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF),**
 - ◆ **The Nature Conservancy, and**
 - ◆ **Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop)**



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

AWARDS



◆ Penerima | *Awardee*
PT Palma Serasih Tbk

◆ Tanggal | *Date*
25 November 2025
November 25, 2025

◆ Nama Penghargaan | *Award Name*
Business and Human Rights (BHR) Early Adopting Company

◆ Kategori Penghargaan | *Award Category*
Hak Asasi Manusia
Human Rights

◆ Pemberi Penghargaan | *Awarder*
Setara Institute

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



◆ Penerima | *Recipient*
Koperasi Perkebunan Tepian Ponang Sejahtera

◆ Sertifikat | *Certificate*
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
15 Desember 2025 - 16 Desember 2030
December 15, 2025 - December 16, 2030



◆ Penerima | *Recipient*
Koperasi Jasa Sawit Batang Pungut

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISPO

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
15 Desember 2025 - 14 Desember 2030
December 15, 2025 - December 14, 2030



◆ Penerima | *Recipient*
Koperasi Daba' Juna'di

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISPO

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
13 November 2025 - 12 November 2030
November 13, 2025 - November 12, 2030



◆ Penerima | *Awardee*
PT Anugerah Energitama

◆ Tanggal | *Date*
25 November 2025
November 25, 2025

◆ Sertifikat | *Certificate*
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur - Peringkat Biru
Company Performance Rating Program in Environmental Management of East Kalimantan Province - Blue Rating



◆ Penerima | *Recipient*
PT Anugerah Energitama

◆ Sertifikat | *Certificate*
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) EU

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
9 Juni 2025 - 8 Juni 2026
June 9, 2025 - June 8, 2026



◆ Penerima | *Recipient*
PT Nusantara Agro Sawit

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISCC EU

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
7 Juni 2025 - 6 Juni 2026
June 7, 2025 - June 6, 2026



◆ Penerima | *Recipient*
**PT Palma Serasih
 Internasional**

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
22 April 2024 - 21 April 2029
April 22, 2024 - April 21, 2029

◆ Sertifikat | *Certificate*
Green Gold Label (GGL)



◆ Penerima | *Recipient*
PT NUSARAYA AGRO SAWIT

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
**24 November 2023 - 23 November
 2028**

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISPO

November 24, 2023 - November 23, 2028



◆ Penerima | *Recipient*
PT Anugerah Energitama

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
27 Juli 2023 - 26 Juli 2028
July 27, 2023 - July 26, 2028

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISPO



◆ Penerima | *Recipient*
**PT Global Primatama
 Mandiri**

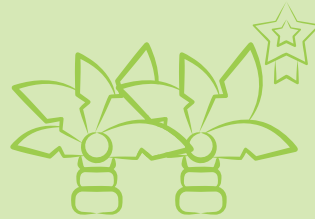
◆ Masa Berlaku | *Validity Period*
28 Desember 2022 - 27 Desember 2027
December 28, 2022 - December 27, 2027

◆ Sertifikat | *Certificate*
ISPO

Perseroan menilai bahwa sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) merupakan investasi strategis untuk mengatasi tantangan nontarif dalam industri kelapa sawit. Sertifikasi ini juga menjadi jaminan bahwa setiap produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar keberlanjutan nasional, khususnya pada sektor industri dan perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, perolehan sertifikat ISPO ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama Perseroan, sejalan dengan komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company considers the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification as a strategic investment to address non-tariff challenges in the palm oil industry. This certification also serves as an assurance that every product produced complies with national sustainability standards, particularly in the palm oil plantation and industry sectors. Therefore, obtaining ISPO certification is positioned as one of the Company's key priorities, in line with its commitment to conducting sustainable business practices and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals.

59,77%



Area Kebun HGU Inti Tersertifikasi ISPO

ISPO-Certified Nucleus HGU Plantation Area

100%



Pabrik Pengolahan Tersertifikasi ISPO

ISPO-Certified Palm Oil Mills

Catatan:

Perseroan masih akan melakukan sertifikasi sesuai dengan perkembangan perolehan hak guna usaha (HGU) dan penilaian usaha perkebunan (PUP)

Note:

The Company will continue to pursue certification in line with the progress of land cultivation rights (HGU) acquisition and plantation business assessments (PUP).



Elisabeth Priska Chairil

PELAKSANA TUGAS DIREKTUR UTAMA / WAKIL DIREKTUR UTAMA
ACTING PRESIDENT DIRECTOR / VICE PRESIDENT DIRECTOR

“

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan keberlanjutan bukan sekadar komitmen normatif, melainkan fondasi strategis untuk menjaga ketahanan usaha, kepercayaan pasar, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.”

”

"The Company believes that sustainable growth is not merely a normative commitment, but a strategic foundation to safeguard business resilience, sustain market confidence, and create long-term value for all stakeholders."

Sambutan Direksi [GRI 2-22] [D.1]

Message from the Board of Directors

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI, DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

Tahun 2025 semakin menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga ketahanan dan kesinambungan usaha Perseroan. Perseroan menetapkan untuk memperkuat konsistensi penerapan keunggulan operasional untuk bertumbuh secara berkelanjutan di tengah dinamika industri kelapa sawit dan perubahan lanskap ekonomi global.

Di tengah dinamika industri kelapa sawit yang semakin kompleks, mulai dari tekanan perubahan iklim, fluktuasi pasar global, perubahan regulasi hingga tuntutan lingkungan, Perseroan memaknai bahwa Perseroan perlu kembali ke dasar operasional yang berkomitmen, peduli, dan melakukan transformasi cara kerja dengan perencanaan dan strategi yang relevan untuk mampu bertumbuh berkelanjutan dan merespons perubahan dengan cepat, terukur dan tetap berada pada prinsip 3P (*People, Planet, Profit*).

Back-to-basic berarti memperkuat fondasi operasional secara menyeluruh, dari peningkatan produktivitas kebun, peningkatan kualitas, efisiensi biaya, hingga pencegahan dan pengelolaan risiko. Penguatan ini dijalankan melalui penggunaan teknologi, penerapan praktik agronomi yang lebih presisi serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di setiap pengambilan keputusan. Laporan ini menegaskan komitmen Perseroan yang bertumbuh dengan produktif, adaptif, dan bertanggung jawab selaras dengan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar, sehingga capaian kinerja Perseroan menjadi bagian dari nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

The year of 2025 further affirmed that sustainability is the cornerstone of the Company's resilience and long-term continuity. The Company strengthened its commitment to consistently advancing operational excellence to drive sustainable growth amid the dynamics of the palm oil industry and shifts in the global economic landscape.

Amid the increasingly complex dynamics of the palm oil industry, from climate change pressures, fluctuation in global market, regulatory shifts to rising environmental expectations, the Company recognizes the need to return to its operational fundamentals, anchored in commitment, care, and a transformed way of working through relevant planning and strategic direction to enable sustainable growth and respond to change in a timely and measured manner, while remaining guided by the 3P principles (*People, Planet, Profit*).

Back-to-basic entails strengthening the Company's operational foundation in a comprehensive manner, encompassing productivity plantation optimalization, quality improvement, cost efficiency, as well as risk prevention and management. These efforts are supported by the adoption of technology, the application of more precise agronomic practices, and the integration of environmental, social, and governance aspects into every decision-making process. This report emphasizes the Company's commitment to growing in a productive, adaptive, and responsible manner, in alignment with environmental stewardship and the empowerment of surrounding communities, ensuring that the Company's performance contributes to the creation of sustainable long-term value.

PENGUATAN STRATEGI BISNIS BERBASIS KEBERLANJUTAN [A.1]

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan operasional. Strategi tersebut diarahkan untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab, termasuk melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan efisiensi sumber daya, serta perbaikan berkelanjutan pada proses operasional.

Dalam konteks horizon waktu, Perseroan menetapkan sasaran jangka pendek, menengah, dan panjang yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), kebijakan nasional, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Penetapan sasaran tersebut mempertimbangkan karakteristik industri kelapa sawit, kondisi agroklimat, kebutuhan investasi untuk perbaikan praktik operasional, serta strategi untuk menjaga stabilitas pasokan, produktivitas, dan kualitas produk.

Perseroan juga menempatkan penguatan hubungan kemitraan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, khususnya melalui pengembangan rantai pasok yang bertanggung jawab dan peningkatan kapasitas petani plasma. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa manfaat ekonomi dari kegiatan usaha dapat tersebar lebih merata, serta mengurangi risiko keberlanjutan yang dapat muncul di sepanjang rantai pasok.

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN PERILAKU BISNIS BERTANGGUNG JAWAB [GRI 2-23]

Perseroan menegaskan komitmen kebijakan keberlanjutan yang menjadi pedoman perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) tetap menjadi acuan utama dalam pengelolaan operasional, rantai pasok, dan hubungan bisnis Perseroan. Komitmen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, penerapan prinsip kehati-hatian, serta pelaksanaan uji tuntas yang relevan untuk memitigasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Untuk memastikan penerapan kebijakan berjalan efektif, Perseroan melakukan sosialisasi dan komunikasi kebijakan kepada pekerja, mitra usaha, dan pemangku kepentingan terkait melalui mekanisme internal yang relevan, termasuk pengarahan rutin, pelatihan, serta ketentuan yang dituangkan pada perjanjian atau persyaratan kerja sama.

STRENGTHENING A SUSTAINABILITY-BASED BUSINESS STRATEGY [A.1]

Throughout the 2025 reporting year, the Company continued to integrate sustainability principles into its business strategy and operational decision-making. The strategy was directed at balancing the achievement of economic performance with the responsible management of environmental and social impacts, including through strengthened risk management, enhanced resource efficiency, and continuous improvement across operational processes.

Within the context of defined time horizons, the Company has established short, medium, and long-term targets aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), national policies, and stakeholder expectations. The formulation of these targets takes into account the characteristics of the palm oil industry, agroclimatic conditions, investment requirements to enhance operational practices, as well as strategies to maintain supply stability, productivity, and product quality.

The Company also places strengthening partnerships as an integral part of its sustainability strategy, particularly through the development of a responsible supply chain and the enhancement of plasma smallholder capacity. Through this approach, the Company seeks to ensure that the economic benefits of its operations are more equitably distributed, while mitigating sustainability risks that may arise across the value chain.

POLICY COMMITMENT AND RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT [GRI 2-23]

The Company reaffirms its sustainability policy commitment as the foundation for responsible business conduct. No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy remains the primary reference in managing the Company's operations, supply chain, and business relationships. This commitment encompasses respect for human rights, the application of the precautionary principle, and the implementation of relevant due diligence processes to mitigate potential negative impacts on the environment and communities.

To ensure the effective implementation of these policies, the Company conducts policy dissemination and communication to employees, business partners, and relevant stakeholders through established internal mechanisms, including regular briefings, training programs, and provisions embedded in agreements or partnership requirements.

Perseroan juga mendorong kepatuhan kebijakan pada rantai pasok melalui evaluasi dan penguatan standar pemasok secara bertahap sesuai ruang lingkup kewenangan Perseroan.

Di sisi tata kelola, Direksi menekankan pentingnya integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai pilar dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan tata kelola yang baik juga diperkuat melalui pengelolaan risiko yang terukur serta pengembangan budaya pelaporan dan pengendalian untuk mencegah pelanggaran dan menjaga praktik bisnis yang bersih dan etis.

TANTANGAN DAN RESPONS MANAJEMEN [E.5]

Dalam merespons tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, antara lain dinamika harga komoditas, dampak perubahan iklim terhadap produktivitas, perkembangan regulasi, serta kebutuhan investasi berkelanjutan, Perseroan menetapkan kebijakan berlandaskan pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa praktik operasional, mulai dari pengelolaan kebun, pengolahan hingga pengelolaan rantai pasok, dijalankan dengan aman, bertanggung jawab dan selaras dengan standar keberlanjutan. Implementasi kebijakan juga disertai dengan pertimbangan aspek makro dan industri disusun dan dievaluasi secara berkala dengan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) sebagai mekanisme pengendalian dan perbaikan keberlanjutan.

Perseroan juga memastikan bahwa aspek ESG (*Environmental, Social, Governance*) terintegrasi menyeluruh di dalam kebijakan dan keputusan strategis Perseroan, serta dalam tata kelola Perseroan. Isu-isu keberlanjutan antara lain perubahan regulasi global, pengelolaan emisi gas rumah kaca, tantangan produktivitas kebun akibat perubahan iklim, pengelolaan lingkungan dan ketenagakerjaan, direspons dengan kajian risiko ESG, pemantauan indikator kinerja, penguatan ketahanan operasional, serta dialog berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan terus menerus berupaya memastikan adanya kesinambungan program, penajaman prioritas, serta konsistensi pengukuran kinerja agar investasi keberlanjutan yang dilakukan memberikan hasil yang relevan, dapat ditelusuri, dan mendukung ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

The Company also promotes policy compliance across the supply chain through periodic evaluations and the progressive strengthening of supplier standards, in line with the Company's scope of authority.

From a governance perspective, the Board of Directors emphasizes the importance of integrity, transparency, and regulatory compliance as key pillars in sustaining the Company's business continuity. The implementation of good governance is further reinforced through measured risk management, as well as the cultivation of a reporting and control culture to prevent violations and uphold clean and ethical business practices.

CHALLENGES AND MANAGEMENT RESPONSE [E.5]

In responding to increasingly complex sustainability challenges, comprising of commodity price volatility, the impacts of climate change on productivity, regulatory developments, as well as the need for sustainable investment, the Company has established policies based on the execution of its sustainability strategy. The Company ensures that operational practices, from plantation management and processing to supply chain management are carried out in a safe, responsible manner and aligned with sustainability standards. Policy implementation is also undertaken with consideration of macroeconomic and industry factors, and is regularly developed and evaluated using the PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) approach as a mechanism for control and continuous improvement in sustainability.

The Company also ensures that ESG (*Environmental, Social, Governance*) aspects are comprehensively integrated into its policies, strategic decision-making, and governance framework. Sustainability issues, including global regulatory developments, greenhouse gas emissions management, plantation productivity challenges arising from climate change, as well as environmental and labor management are addressed through ESG risk assessments, performance monitoring, strengthened operational resilience, and continuous stakeholder engagement. The Company remains committed to ensuring program continuity, sharpening priorities, and maintaining consistency in performance measurement, so that sustainability investments deliver relevant and traceable outcomes while supporting long-term business resilience.

KINERJA 2025 DAN KEMAJUAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika industri kelapa sawit dan tantangan eksternal yang terus berkembang. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp790,9 miliar dan laba usaha sebesar Rp594,6 miliar, dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 19,1% dan 19,9% dibandingkan tahun 2024. Kinerja tersebut didukung oleh pengelolaan operasional yang lebih efisien, penguatan manajemen biaya, serta mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam menjaga kinerja finansial secara berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, selama tahun 2025 Perseroan melanjutkan komitmen pengelolaan lingkungan melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung upaya nasional dan global untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan pada tahun 2025 melanjutkan proses identifikasi dan perhitungan emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 yang berasal dari kegiatan operasional. Total emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 pada tahun 2025 tercatat menurun dari 158.437,36 ton CO₂eq menjadi 145.047,16 ton CO₂eq, atau turun sebesar 8,45%. Selain itu, Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif lingkungan lainnya, antara lain pengelolaan limbah produksi, peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, serta penerapan pengendalian hama alami sebagai bagian dari praktik perkebunan yang ramah lingkungan.

Pada aspek sosial, Perseroan tetap menunjukkan komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan Program Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit yang telah berjalan sejak tahun 2009. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola perkebunan plasma dengan total luas area sebesar 7,7 ribu hektare, setara dengan 28% dari total areal tertanam inti dan plasma. Perkebunan plasma tersebut dimiliki oleh 3.897 petani yang tergabung dalam 13 koperasi sebagai bagian dari rantai pasok Perseroan. Melalui program ini, Perseroan berupaya mendorong peningkatan pendapatan petani, memperkuat ketahanan pasokan bahan baku, serta menciptakan nilai ekonomi bersama secara berkelanjutan.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat lokal dan penguatan ekonomi regional, selama tahun 2025 Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha lokal yang bergerak di bidang jasa konstruksi, transportasi, dan layanan

2025 PERFORMANCE AND PROGRESS ON SUSTAINABILITY PROGRAMS

In 2025, the Company delivered financial and sustainability performance that reflects its continued efforts to maintain business stability amid the dynamics of the palm oil industry and ongoing external challenges. Throughout the reporting period, the Company recorded gross profit of Rp790.9 billion and operating profit of Rp594.6 billion, representing growth of 19.1% and 19.9%, respectively, compared to 2024. This performance was supported by more efficient operational management, strengthened cost discipline, and reflects the effectiveness of the Company's strategy in sustaining its financial performance over time.

From an environmental perspective, in 2025 the Company continued its commitment to environmental management through the implementation of responsible operational practices and compliance with applicable regulations. In support of national and global efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, the Company continued the identification and calculation of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions arising from its operations. Total Scope 1, 2, and 3 GHG emissions in 2025 decreased from 158,437.36 tons CO₂eq to 145,047.16 tons CO₂eq, representing a reduction of 8.45%. In addition, the Company continued to implement various environmental initiatives, including the management of production waste, enhanced efficiency in the use of energy and resources, and the application of natural pest control as part of environmentally responsible plantation practices.

From a social perspective, the Company continued to demonstrate its commitment to supporting community welfare through the implementation of the Plasma Smallholder Partnership Program, which has been in place since 2009. As of the end of 2025, the Company managed plasma plantations covering a total area of 7.7 thousand hectares, equivalent to 28% of the total planted area of nucleus and plasma. These plasma plantations are owned by 3,897 smallholders contributed in 13 cooperatives as part of the Company's supply chain. Through this program, the Company seeks to enhance smallholder income, strengthen the resilience of raw material supply, and create shared economic value in a sustainable manner.

As part of its efforts to empower local communities and strengthen regional economic development, throughout 2025 the Company collaborated with local business partners engaged in construction services, transportation, and other

pendukung lainnya. Perseroan juga melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang mencakup pembangunan dan perbaikan infrastruktur, dukungan di bidang pendidikan, serta program sosial lainnya yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan hak asasi manusia, Perseroan terus memastikan pemenuhan hak-hak pekerja melalui penyediaan fasilitas dan layanan dasar yang memadai. Selama tahun 2025, Perseroan menyediakan akses layanan kesehatan, pendidikan, sarana olahraga, tempat ibadah, air bersih, listrik, hunian yang layak, serta fasilitas penitipan anak bagi pekerja sesuai kebutuhan operasional. Perseroan juga tetap menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi, yang tercermin dari persentase pekerja perempuan sebesar 27% pada akhir tahun 2025.

KOMITMEN KE DEPAN

Melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini, Perseroan menyampaikan secara terbuka kinerja, kebijakan, serta langkah strategis yang telah dan akan ditempuh sebagai bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa penerapan keberlanjutan yang konsisten akan memperkuat daya saing usaha serta memastikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian.

Mewakili Direksi PT Palma Serasih Tbk, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama seluruh pihak kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja berlandaskan praktik bisnis bertanggung jawab dan berkelanjutan demi masa depan Perseroan yang berkesinambungan.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Elisabeth Priska Chairil

Pelaksana Tugas Direktur Utama / Wakil Direktur Utama
Acting President Director / Vice President Director

supporting services. The Company also implemented various corporate social responsibility programs, including the development and improvement of infrastructure, support in the education sector, and other social initiatives designed to deliver long-term benefits to communities surrounding its operational areas.

As part of its commitment to the protection of human rights, the Company continued to ensure the fulfillment of workers' rights through the provision of adequate facilities and essential services. Throughout 2025, the Company provided access to healthcare services, education, sports facilities, places of worship, clean water, electricity, decent housing, as well as childcare facilities for employees, in line with operational needs. The Company also maintained the principles of equality and non-discrimination, as reflected in the proportion of female employees, which reached 27% as of the end of 2025.

LOOKING AHEAD

Through this 2025 Sustainability Report, the Company transparently presents its performance, policies, and strategic initiatives undertaken and planned as a form of accountability to all stakeholders. The Company believes that the consistent implementation of sustainability will strengthen its competitiveness and ensure continued positive contributions to the environment, communities, and the broader economy.

On behalf of the Board of Directors of PT Palma Serasih Tbk, the Company extends its sincere appreciation and gratitude for the trust, support, and collaboration of all parties throughout 2025. The Company remains committed to continuously enhancing its performance, based on responsible and sustainable business practices, to ensure its long-term continuity.

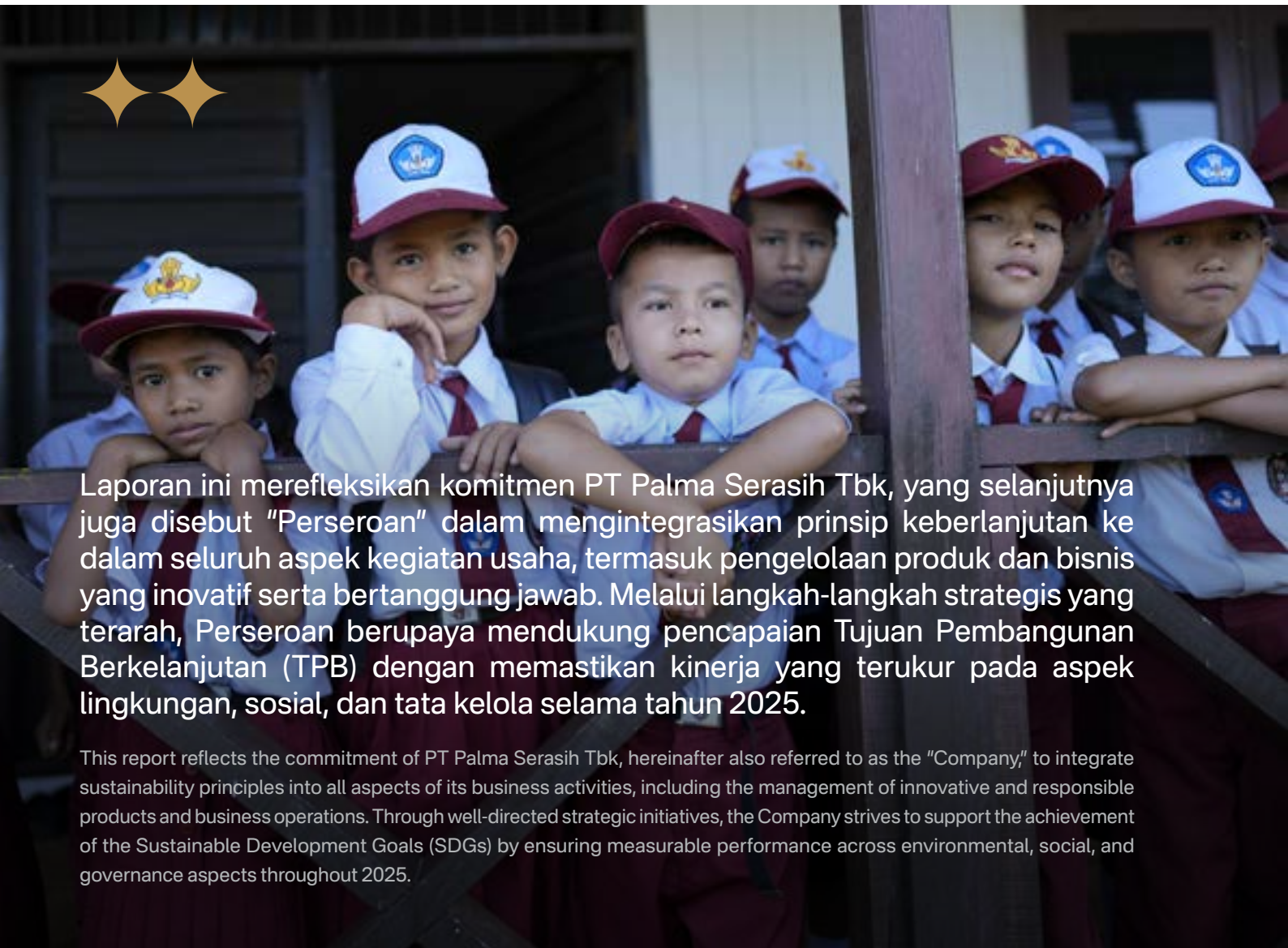


Tentang Laporan Ini

ABOUT THE REPORT



01



Laporan ini merefleksikan komitmen PT Palma Serasih Tbk, yang selanjutnya juga disebut "Perseroan" dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha, termasuk pengelolaan produk dan bisnis yang inovatif serta bertanggung jawab. Melalui langkah-langkah strategis yang terarah, Perseroan berupaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan memastikan kinerja yang terukur pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola selama tahun 2025.

This report reflects the commitment of PT Palma Serasih Tbk, hereinafter also referred to as the "Company," to integrate sustainability principles into all aspects of its business activities, including the management of innovative and responsible products and business operations. Through well-directed strategic initiatives, the Company strives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by ensuring measurable performance across environmental, social, and governance aspects throughout 2025.

Cakupan dan Batasan Laporan

Scope and Boundary of the Report

Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai sarana komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kinerja, pencapaian, komitmen, inisiatif, serta pengelolaan dampak operasional selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan edisi kelima ini melanjutkan publikasi sebelumnya yang diterbitkan pada April 2025. Lingkup laporan ini mencakup informasi yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perseroan dan entitas anaknya, dengan fokus utama pada kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap topik material maupun revisi informasi dari laporan sebelumnya, kecuali yang secara khusus dinyatakan dalam laporan ini. [GRI 2-3, 2-6]

The Company consistently publishes its Sustainability Report annually as a means of communication with all stakeholders to convey its performance, achievements, commitments, initiatives, and the management of operational impacts during the period from January 1 to December 31, 2025. This fifth edition continues the previous publication issued in April 2025. The scope of this report covers information relevant to the sustainability of the Company's business and its subsidiaries, with a primary focus on palm oil plantation and processing activities. During the reporting period, there were no significant changes to the material topics or revisions to the information presented in the previous report, except as specifically stated in this report. [GRI 2-3, 2-6]

Laporan Keberlanjutan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh data keuangan yang tercantum telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tahunan PT Palma Serasih Tbk. Informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Data kuantitatif disusun dengan memperhatikan prinsip daya banding (*comparability*) sekurang-kurangnya untuk dua tahun terakhir agar para pemangku kepentingan dapat dengan mudah menelaah tren kinerja Perseroan. Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) dari informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya terkait dengan perhitungan intensitas energi, nilai ekonomi yang didistribusikan dan ditahan, serta rata-rata jam pelatihan karyawan. Penyajian kembali ini dilakukan dengan memerhatikan kesesuaian terhadap standar yang berlaku. [GRI 2-4]

The Sustainability Report is presented in two languages, Indonesian and English. All financial data included in this report have been audited by a Public Accounting Firm as part of the preparation of the Annual Report of PT Palma Serasih Tbk. Financial information is presented in Rupiah. Quantitative data are prepared with due consideration to the principle of comparability, covering at least the last two years to enable stakeholders to easily review the Company's performance trends. The Company restated the information presented in the previous Sustainability Report regarding the calculation of energy intensity, economic value distributed and retained, as well as average employee training hours. This restatement was made to comply with applicable standards. [GRI 2-4]

Standar Penyusunan Laporan *Reporting Standards*

	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation (FSAR) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	 Standar Global Reporting Initiative (GRI) Global Reporting Initiative (GRI) Standard
---	---	---

Perseroan menerapkan berbagai kebijakan, standar, dan inisiatif sebagai pedoman serta kerangka kerja dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan beserta dampaknya. Dalam laporan ini, Perseroan telah melakukan adopsi awal terhadap IFRS S1 dan S2 guna meningkatkan transparansi dalam pelaporan aspek ESG. Langkah ini memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB.

The Company implements various policies, standards, and initiatives as guidelines and frameworks in the preparation of the Sustainability Report, which presents economic, financial, social, and environmental performance along with their impacts. In this report, the Company has undertaken early adoption of IFRS S1 and IFRS S2 to enhance transparency in ESG-related disclosures. This step further strengthens the Company's contribution to supporting the achievement of the SDGs.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Process for Determining Material Topics



PT Palma Serasih Tbk menerapkan prinsip materialitas ganda (*double materiality*) dalam penetapan topik material. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menilai faktor keberlanjutan yang berkontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang, tetapi juga menganalisis keterkaitan antara dampak eksternal kegiatan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dengan dampak internal terhadap nilai perusahaan.

PT Palma Serasih Tbk applies the double materiality principle in determining its material topics. Through this approach, the Company not only assesses sustainability factors that contribute to long-term value creation, but also analyzes the relationship between the external impacts of the Company's activities on society and the environment and the internal impacts on the Company's value.

Dalam mengidentifikasi isu material, Perseroan berpedoman pada GRI *Universal Standards 2021* serta *AA1000 Accountability Principle Standard* yang meliputi prinsip materialitas, inklusivitas, responsivitas, dan dampak. Perseroan juga menilai tingkat pengaruh setiap isu material terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan hak asasi manusia. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan utama dalam penyusunan strategi keberlanjutan serta acuan dalam pengungkapan informasi Perseroan.

In identifying material issues, the Company refers to the GRI *Universal Standards 2021* and the *AA1000 Accountability Principle Standard*, encompassing the principles of materiality, inclusivity, responsiveness, and impact. The Company also assesses the level of influence of each material issue on economic, environmental, and human rights aspects. The results of these assessments serve as an essential foundation for the formulation of the Company's sustainability strategy and as a reference for information disclosures.



Rangkuman Proses Penilaian Double Materiality

Summary of the Double Materiality Assessment Process

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3
Identifikasi Isu Keberlanjutan <i>Identification of Sustainability Issues</i> - Mengidentifikasi dan menyaring isu keberlanjutan dilakukan dengan membandingkan praktik dengan rekan industri (<i>benchmarking</i>), merujuk pada standar global seperti GRI, OJK, SASB, ESRS, dan IFRS, serta mempertimbangkan penilaian dari lembaga pemeringkat ESG seperti MSCI, S&P Global, Sustainalytics, dan CDP. Proses ini juga mengacu pada laporan sebelumnya serta masukan dari pemangku kepentingan. <i>Identification and selection of sustainability issues are conducted through benchmarking with industry peers, referring to global standards such as GRI, FSA, SASB, ESRS, and IFRS, and considering assessments from ESG rating agencies including MSCI, S&P Global, Sustainalytics, and CDP. This process also takes into account previously published reports and incorporated input from stakeholders.</i> - Isu-isu yang telah terkumpul kemudian dijadikan dasar untuk menyusun kuesioner yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan pandangan mereka mengenai signifikansi dan prioritas dari isu-isu tersebut. <i>The identified issues were subsequently used as the basis for developing a questionnaire distributed to stakeholders. The questionnaire aims to gather their perspectives on the significance and prioritization of these issues.</i>	Penilaian Isu Keberlanjutan <i>Assessment of Sustainability Issues</i> Berdasarkan hasil kuesioner, penilaian materialitas dilakukan dengan pendekatan <i>double materiality</i>, yang mencakup: <i>Based on the questionnaire results, the materiality assessment was conducted using a double materiality approach, which includes:</i> Materialitas Dampak: Penilaian ini menitikberatkan pada dampak isu-isu yang teridentifikasi terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk lingkungan dan masyarakat. <i>Impact Materiality: This assessment focuses on the impacts of the identified issues on external stakeholders, including the environment and society.</i> Materialitas Finansial: Tahapan ini mengevaluasi dampak potensial dari isu-isu keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan keberlangsungan bisnisnya. <i>Financial Materiality: This stage evaluates the potential impacts of sustainability issues on the Company's financial performance and business continuity.</i>	Tinjauan dan Persetujuan Topik Material <i>Review and Approval of Material Topics</i> Hasil dari penilaian materialitas kemudian dilaporkan kepada Direksi. Topik-topik yang dianggap material untuk penciptaan nilai (<i>value creation</i>) kemudian diselaraskan dengan strategi perusahaan serta dianalisis relevansinya terhadap risiko dan peluang bisnis. <i>The results of the materiality assessment were subsequently reported to the Board of Directors. Topics considered material for value creation were then aligned with the Company's strategy and analyzed for their relevance to business risks and opportunities.</i>

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

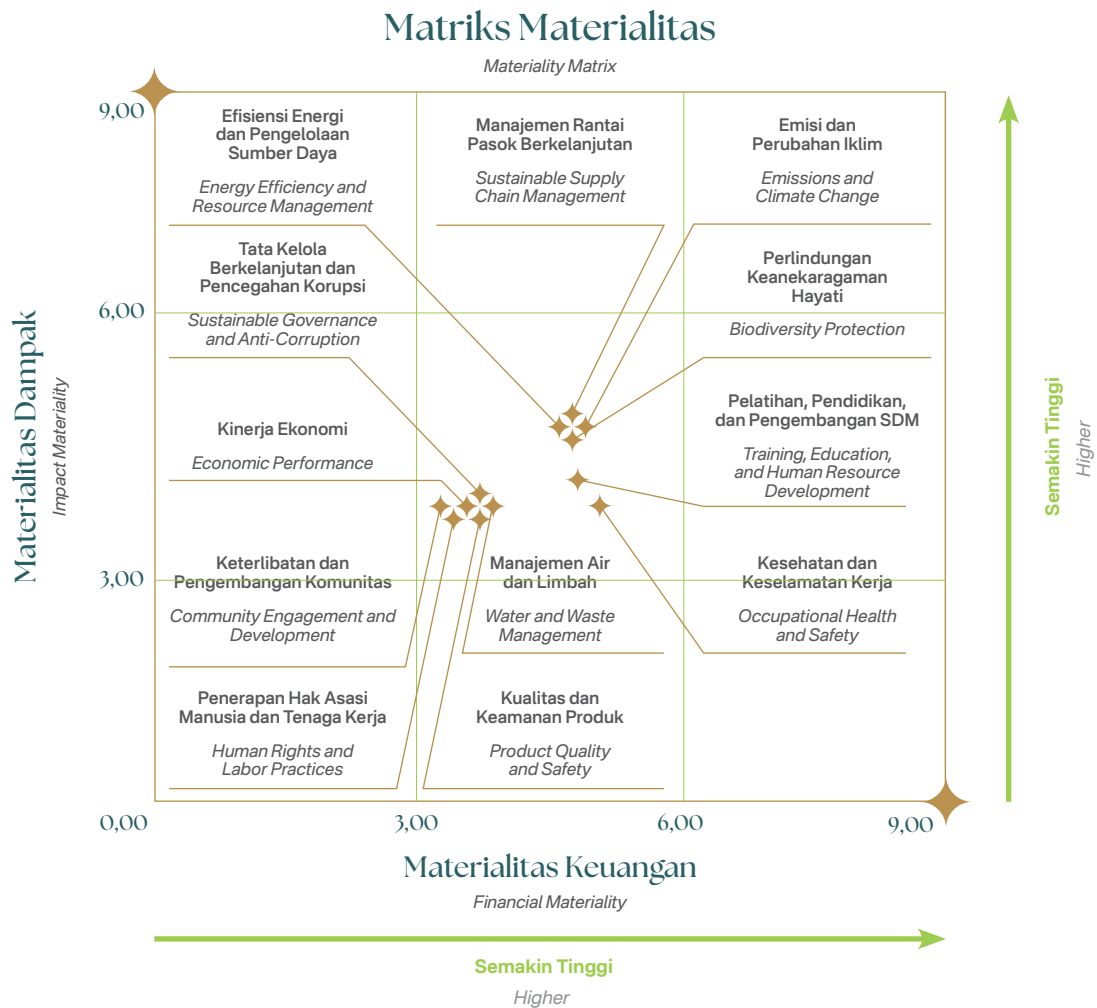
List of Material Topics

Dalam menetapkan topik materialitas, Perseroan menyebarkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perseroan berhasil mengidentifikasi 12 isu keberlanjutan yang dianggap material. Topik-topik material tersebut menjadi dasar pertimbangan dan acuan utama bagi Perseroan dalam meningkatkan peran serta kontribusi terhadap kinerja

In determining its material topics, the Company distributed questionnaires to both internal and external stakeholders. Based on the survey results, the Company identified 12 sustainability issues considered material. These material topics serve as key considerations and primary references for the Company in strengthening its role and contribution to sustainability performance across economic, social,

keberlanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Langkah ini juga memastikan keselarasan dengan fokus utama para pemangku kepentingan yang menjadi prioritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

and environmental aspects. This approach also ensures alignment with the key priorities of stakeholders that are central to the Company's business activities.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement

Keterlibatan dan pengelolaan pemangku kepentingan menjadi salah satu elemen strategis dalam mendukung keberlanjutan dan stabilitas operasional Perseroan. Proses ini diawali dengan pemetaan menyeluruh terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk mengenali harapan, kebutuhan, serta tingkat pengaruh dan dampak mereka terhadap kegiatan usaha dan isu-isu keberlanjutan.

Stakeholder engagement and management serve as one of the strategic elements in supporting the Company's sustainability and operational stability. The process begins with a comprehensive mapping of all stakeholders to identify their expectations, needs, and level of influence and impact on the Company's business activities and sustainability issues.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Perseroan menyusun strategi keterlibatan yang sesuai dan proporsional bagi setiap kelompok pemangku kepentingan.

Based on the results of this mapping, the Company formulates appropriate and proportionate engagement strategies for each stakeholder group.

Selanjutnya, unit-unit terkait melaksanakan program keterlibatan secara terencana dan terukur guna memastikan terpenuhinya hak-hak pemangku kepentingan, memperkuat hubungan yang saling menguntungkan, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan dengan arah dan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Subsequently, the relevant units implement planned and measurable engagement programs to ensure the fulfillment of stakeholders' rights, strengthen mutually beneficial relationships, and maintain a balance between stakeholders' interests and the Company's sustainability direction and objectives.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customers	Kualitas produk dan pemasaran Product quality and marketing	Stabilitas kinerja keuangan Financial performance stability Reputasi Perseroan The Company's reputation	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction surveys	Satu kali dalam setahun Once a year
	Transparansi dan akuntabilitas, serta kebutuhan pelanggan Transparency and accountability, as well as customer needs	Kredibilitas Perseroan dan peningkatan kualitas produk/layanan The Company's credibility and product/service quality improvement	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan Sustainability report material topic questionnaire	Satu kali dalam setahun Once a year
Karyawan Employees	Praktik ketenagakerjaan yang baik Good labor practices	Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama Equality and equal job opportunities	Sosialisasi peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan Dissemination of company regulations and labor regulations	Sesuai kebutuhan As needed
		Lingkungan kerja yang kondusif A conducive working environment	Pengaduan pekerja atas indikasi pelanggaran melalui whistleblowing system Employee complaints regarding indications of violations through the whistleblowing system	Setiap saat At any time
	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS)	Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM The implementation of sustainability principles in human resources management	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan Sustainability report material topic questionnaire	Satu kali dalam setahun Once a year
		Penerapan prinsip K3 yang baik (zero accident) Implementation of good OHS practices (zero accidents)	Sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala Regular OHS socialization and training	Setiap saat At any time

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Mitra Partners	Pertumbuhan ekonomi masyarakat Community economic growth	Kesinambungan pasokan Supply Continuity	Koordinasi rutin dengan mitra usaha Routine coordination with business partners	Setiap saat At any time
		Stabilitas sosial dan keberlanjutan kegiatan operasional Social stability and sustainable operations activities	Sosialisasi kebijakan NDPE Dissemination of the NDPE policy	Setiap saat At any time
	Rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan Responsible and sustainable supply chain	Kepercayaan dan kemitraan dalam rantai pasok Trust and partnerships within the supply chain	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan Sustainability report material topic questionnaire	Satu kali dalam setahun Once a year
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja ekonomi keuangan Perseroan The Company's financial and economic performance	Kepercayaan pemegang saham Shareholder trust	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
			Keterbukaan informasi dan publikasi Information disclosure and publication	Setiap saat At any time
			Kontak Perseroan melalui surel Corporate contact through email	Setiap saat At any time
Masyarakat Sekitar Local communities	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi Contribution to socio-economic development	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi Contribution to socio-economic development	Penerapan program tanggung jawab sosial Perusahaan Implementation of the Company's social responsibility programs	Setiap saat At any time
			Kemitraan perkebunan plasma Plasma partnership programs	Setiap saat At any time
		Stabilitas kegiatan operasional Perseroan Stability of the Company's operational activities	Pemberdayaan masyarakat Community empowerment	Setiap saat At any time
	Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan Management of social and environmental impacts arising from the Company's operations	Reputasi Perseroan dan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar The Company's reputation and its relationship with local communities	Kuesioner topik material laporan keberlanjutan Sustainability report material topic questionnaire	Satu kali dalam setahun Once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah Government	Kepatuhan hukum Legal compliance	Kepatuhan hukum Legal compliance	Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan peraturan Submission of reports in accordance with regulatory requirements	Sesuai ketentuan As needed
		Berkontribusi dalam menyukseskan program pemerintah Contributing to the success of government programs	Pelibatan instansi dalam program Perseroan yang sejalan dengan program pemerintah Involvement of government agencies in the Company's programs aligned with government initiatives	Sesuai program kerja Perseroan In accordance with the Company's work programs
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/NGO Non-Governmental Organizations (NGOs)	Pengelolaan lingkungan hidup Environmental management	Pengelolaan lingkungan hidup Environmental management	Publikasi laporan keberlanjutan Publication of the sustainability report	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
	Perlindungan hak asasi manusia Protection of human rights	Perlindungan hak asasi manusia Protection of human rights	Sosialisasi dampak sosial dan lingkungan Dissemination of social and environmental impacts	Sesuai kebutuhan As needed
	Identifikasi isu-isu material terkait keberlanjutan Identification of sustainability-related material issues	Kolaborasi dan keterlibatan, serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan Collaboration and engagement, as well as sustainable business growth	Kerja sama dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat Collaboration in environmental management and community empowerment	Sesuai kebutuhan As needed
			Kuesioner topik material laporan keberlanjutan Sustainability report material topic questionnaire	Satu kali dalam setahun Once a year

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3] [G.2, G.3]

Dalam penyusunan laporan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas informasi yang disajikan di setiap edisi. Perseroan juga membuka kesempatan bagi para pengguna informasi keberlanjutan dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan masukan, komentar, serta umpan balik guna penyempurnaan laporan pada periode berikutnya. Pada periode pelaporan sebelumnya, Perseroan tidak menerima umpan balik sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang dapat disajikan dalam laporan ini.

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [GRI 2-3] [G.2, G.3]

In preparing this report, the Company continuously strives to enhance the quality of the information presented in each edition. The Company also provides opportunities for users of sustainability information and other stakeholders to submit suggestions, comments, and feedback to support improvements in future reporting periods. During the previous reporting period, the Company did not receive any feedback; therefore, there are no follow-up actions to be presented in this report.



Setiap tanggapan dan masukan dapat disampaikan melalui kontak yang tercantum berikut ini:

All responses and feedback may be submitted through the contact provided below:

KONTAK PELAPORAN REPORT CONTACT

Kantor Pusat | *Head Office*

Gedung Graha Arda, Lt. 7 Zone B | *Graha Arda Building, 7th Floor Zone B*

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6

Jakarta Selatan | *South Jakarta* 12910, Indonesia

Telp: +62 21 5277 715

Fax: +62 21 5277 716

E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

Web: www.palmaserasih.co.id

Kantor Perwakilan | *Representative Office*

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99, Samarinda 75131

Telp.: +62-541 263738

PENJAMIN EKSTERNAL [GRI 2-5] [G.1, G.3]

Pada saat laporan ini diterbitkan, proses verifikasi independen atau *assurance* atas isi laporan belum dilaksanakan oleh pihak ketiga. Seluruh tahapan pemeriksaan dan penjaminan keakuratan informasi yang disajikan masih dilakukan secara internal oleh tim Perseroan. Tim internal memastikan bahwa setiap data, narasi, dan indikator kinerja yang dicantumkan telah melalui proses validasi yang cermat, selaras dengan kebijakan pelaporan dan prinsip transparansi yang diterapkan Perseroan.

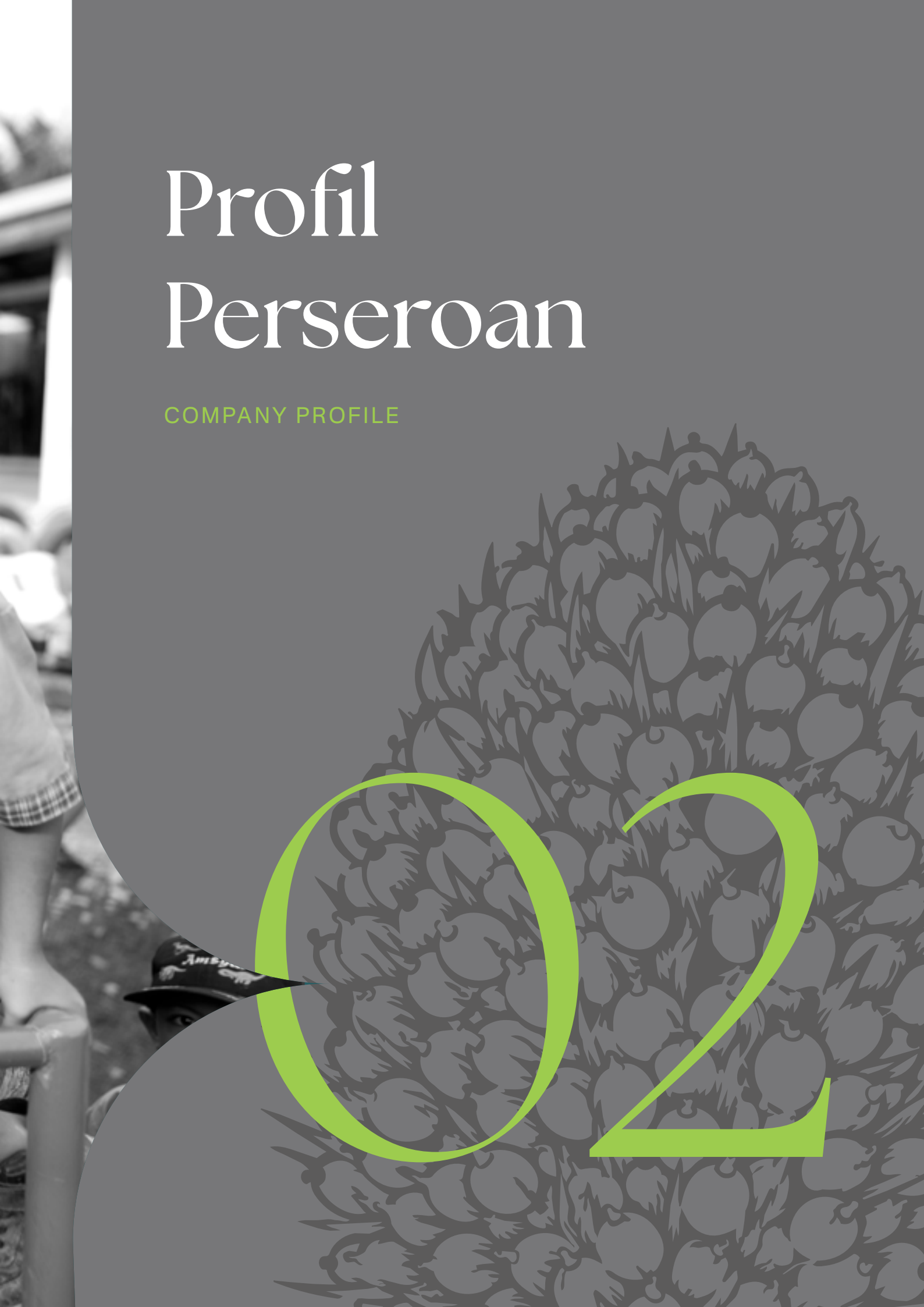
EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5] [G.1, G.3]

At the time this report was published, an independent verification or assurance of the report's contents had not yet been conducted by a third party. All review processes and assurance of the accuracy of the information presented were carried out internally by the Company's team. The internal team ensured that all data, narratives, and performance indicators disclosed had undergone a thorough validation process, in alignment with the Company's reporting policies and principles of transparency.



Profil Perseroan

COMPANY PROFILE



02

Sekilas Palma Serasih

Overview of Palma Serasih

PT Palma Serasih Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit dan didirikan pada 3 Juni 2008 dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Pendirian Perseroan dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 3 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, S.H. di Jakarta, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada 25 Juli 2008. Perseroan juga tercatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063321.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal yang sama.

Seluruh kegiatan perkebunan Perseroan berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya di sepanjang jalur Trans Kalimantan yang berdekatan dengan Selat Makassar, sehingga memberikan kemudahan dalam mendistribusikan hasil produksi ke pasar domestik maupun internasional. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menjadikan penerapan prinsip keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik manajemen perkebunan yang baik, menyeluruh, dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab dan pembangunan sosial yang inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-6]

Hingga akhir periode pelaporan, melalui entitas anak, Perseroan mengelola luas area tanam sebesar 28.026 hektare yang mencakup perkebunan inti dan plasma, serta mengoperasikan dua pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dengan kapasitas total 150 ton per jam. Selain itu, Perseroan juga memiliki satu fasilitas penimbunan yang berfungsi untuk mendukung proses penyimpanan dan distribusi hasil produksi secara efisien.

PT Palma Serasih Tbk is a company engaged in the palm oil industry and was established on June 3, 2008, with the headquarter in Jakarta. The establishment of the Company was stipulated in Deed of Establishment No. 01 dated June 3, 2008, executed before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 25, 2008. The Company was also recorded in the Company Register No. AHU-0063321.AH.01.09.Tahun 2008 on the same date.

All of the Company's plantation operations are located in the Province of East Kalimantan, specifically along the Trans-Kalimantan route and near the Makassar Strait, which provides logistical advantages for distributing production outputs to both domestic and international markets. In conducting its operations, the Company prioritizes the implementation of sustainability principles and the improvement of the welfare of surrounding communities. Accordingly, the Company is committed to implementing comprehensive and sustainable plantation management practices while encouraging innovation that supports responsible economic growth and inclusive social development for all stakeholders. [GRI 2-6]

As of the end of the reporting period, through its subsidiaries, the Company manages a planted area of 28,026 hectares, comprising both nucleus and plasma plantations, and operates two palm oil processing mills with a combined processing capacity of 150 tons per hour. In addition, the Company owns one bulking station that supports efficient storage and distribution of production outputs.



Profil Perseroan [C.3]

Company Profile



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Palma Serasih Tbk

Bidang Usaha

Line of Business

Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak
Plantation and palm oil processing through Subsidiaries

Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (45,02%)
PT Serasih Holdico (35,01%)
Budiono Tanbun (8,49%)
Masyarakat | Public (11,48%)

Jumlah Karyawan

Total Employees

4.208

Karyawan | Employees

Informasi Perubahan Nama [C.6]

Change of Name Information

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
The Company has never changed its name.

Kode Saham

Ticker Code

PSGO

Posisi keuangan (dalam miliar)

Financial Position (in billion)

- Aset | Assets: Rp3.995
- Liabilitas | Liabilities: Rp1.265
- Ekuitas | Equity: Rp2.730

Pencatatan Saham Perdana

Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatitkan di BEI sejak tanggal 25 November 2019.
The Company's shares have been listed in the IDX since November 25, 2019.

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Pendirian Perseroan tercatat dalam Akta Pendirian Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2008 di hadapan Besri Zakaria, S.H., notaris di Jakarta, dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008
The establishment of the Company is recorded in Deed of Establishment No. 01 dated June 3, 2008, executed before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 25, 2008.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp1.885.000.000.000

Alamat Kantor [GRI 2-1] [C.2]

Company Address

PT Palma Serasih Tbk

Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B

Graha Arda Building 7th Floor Zone B

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6

Jakarta Selatan 12910, Indonesia

South Jakarta 12910, Indonesia

T.: +62-21 527 7715

F.: +62-21 527 7716

E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

Website: www.palmaserasih.co.id

Entitas Anak dan Bidang Usaha [GRI 2-2] [C.3.d, C.4]

Subsidiaries and Business Activities

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Activity	Lokasi Location
PT Anugerah Energitama	Perkebunan dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Processing	Jakarta
PT Nusaraya Agro Sawit	Perkebunan dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Processing	Jakarta
PT Global Primatama Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Batu Borneo Perdana	Jasa Konstruksi Construction Services	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Anugerah Kebun Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Jakarta
PT Anugerah Lahan Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Jakarta
PT Anugerah Kebun Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Jakarta
PT Cipta Hijau Bumi Etam	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Palma Serasih Internasional	Perkebunan, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit, dan Perdagangan Plantation, Palm Oil Processing, and Trading	Jakarta



Visi Misi [C.1]

Vision Mission

Visi

Vision



Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.

To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.

Misi

Mission



Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat

To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.

Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.

To create a professional and productive work environment.

Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.

To build relationships towards an independent and progressive local community and society.

Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.

To produce the best quality CPO and its derivatives.

Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.

To maintain harmony and synergy between the company, its employees, the community and the environment.

Nilai-Nilai Kami [C.1]

Our Values

Integritas

Integrity

I

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.

To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline, and responsibility in every aspect of our work.

Profesionalitas

Professionalism

P

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.

We always focus on the quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.

Keberlanjutan

Sustainability

S

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Ensuring sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.

Kemuliaan Tuhan

Glory of God

G

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Association Membership

	Asosiasi Association	Sifat Keanggotaan Membership Status
	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia <i>Indonesian Palm Oil Association</i>	Anggota Biasa <i>Ordinary Member</i>
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota Biasa <i>Ordinary Member</i>
	Asosiasi Pengusaha Indonesia <i>Indonesian Employers Association</i>	Anggota Biasa <i>Ordinary Member</i>
	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Listed Companies Association</i>	Anggota Biasa <i>Ordinary Member</i>





Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Pencapaian dan Nilai Ekonomi Perseroan

The Company's Achievements and Economic Value



Sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia di pasar global, kelapa sawit memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Menyadari potensi tersebut, Perseroan menempatkan pengelolaan dan pengolahan perkebunan kelapa sawit sebagai inti dari kegiatan usaha. Seluruh proses dilakukan di atas lahan milik Perseroan yang secara khusus dialokasikan untuk produksi kelapa sawit, dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis Perseroan.

As one of Indonesia's leading commodities in the global market, palm oil plays an important role in supporting the national economy. Recognizing this potential, the Company places the management and processing of oil palm plantations at the core of its business activities. All processes are conducted on land owned by the Company that is specifically allocated for palm oil production, involving various stakeholders, particularly local communities that form part of the Company's business ecosystem.

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *triple bottom line* (People, Planet, Profit) yang kini diintegrasikan dengan pendekatan *double materiality* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aktivitas Perseroan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Seluruh inisiatif keberlanjutan dijalankan secara terarah, sistematis, dan terukur untuk mewujudkan praktik perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Upaya ini

The Company is committed to consistently implementing sustainability principles in all of its business activities. This commitment is reflected through the application of the triple bottom line concept (People, Planet, Profit), which is now integrated with the double materiality approach and the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that every activity undertaken by the Company not only creates economic value but also generates positive impacts on society and the environment. All sustainability initiatives are carried out in a directed, systematic, and measurable manner to realize responsible and sustainable oil palm plantation practices. These efforts constitute an

menjadi landasan penting dalam mencapai visi Perseroan yakni "Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik". [GRI 3-3]

Selain menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan juga berupaya memastikan bahwa arah pertumbuhan usaha perusahaan selaras dengan peningkatan kinerja ekonomi. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp2.553 miliar, yang seluruhnya diperoleh dari aktivitas penjualan. Sebagai bagian dari transparansi kinerja ekonomi, Perseroan menyajikan data yang menggambarkan capaian utama selama periode pelaporan. Informasi berikut memuat perbandingan antara target dan realisasi atas sejumlah indikator kinerja, mencakup volume produksi, pendapatan dan laba/rugi, serta investasi pada proyek berwawasan lingkungan.

essential foundation for achieving the Company's vision: "To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company." [GRI 3-3]

In addition to fulfilling its social and environmental responsibilities, the Company also seeks to ensure that the direction of its business growth aligns with improvements in economic performance. As of the end of the reporting period, the Company recorded total revenue of Rp2,553 billion, all of which was derived from sales activities. As part of economic performance transparency, the Company presents data illustrating its key achievements during the reporting period. The following information provides a comparison between targets and actual achievements across several performance indicators, including production volume, revenue and profit/loss, and investment in environmentally oriented projects.

Target dan Pencapaian Produksi [B.1.a, F.2] Production Target and Achievement

(Dalam Ton / In Tons)

Keterangan Description	Target Target	Pencapaian Achievement		
		2025	2024	2023
Tandan Buah Segar (TBS) - inti dan plasma Fresh Fruit Bunches (FFB) - nucleus and plasma	618.960	480.802	488.846	548.696
Minyak Kelapa Sawit (MKS) Crude Palm Oil (CPO)	191.320	140.179	142.481	160.140
Inti Kelapa Sawit (IKS) Palm Kernel (PK)	29.808	21.579	21.783	26.024

Target dan Pencapaian Pendapatan serta Laba/Rugi [B.1.c, F.2] Target dan Pencapaian Pendapatan serta Laba/Rugi

(Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)

Keterangan Description	Target Target	Pencapaian Achievement		
		2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	2.557	2.553	2.128	2.049
Laba/rugi Profit/Loss	257	443	351	549

Target dan Pencapaian Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [B.1.d, F.3] Target and Achievement of Environmental Project Investment

(Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)

Keterangan Description	Target Target	Pencapaian Achievement		
		2025	2024	2023
Biaya lingkungan hidup Environmental costs	6.306	3.044	3.892	5.902

Sejalan dengan capaian kinerja yang diraih, Perseroan telah melakukan pemetaan atas distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan selama periode pelaporan. Pemetaan tersebut mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Sebagian nilai ekonomi tersebut dialokasikan melalui pembayaran dividen, remunerasi karyawan, investasi sosial, serta pemenuhan kewajiban pajak, sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apa pun dari pemerintah. [GRI 201-4]

In line with the performance achievements obtained, the Company has mapped the distribution of the economic value generated during the reporting period. This mapping includes direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained. A portion of this economic value is allocated through dividend payments, employee remuneration, social investment, and the fulfillment of tax obligations, in accordance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations. During this reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government. [GRI 201-4]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Generated and Distributed Economic Value

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai ekonomi yang dihasilkan Generated economic value			
Pendapatan Revenue	2.552.818	2.127.995	2.049.488
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value			
Beban pokok penjualan** Cost of goods sold	1.761.756	1.464.012	1.479.681
Beban umum dan administrasi** General and administrative expenses	146.373	133.356	119.522
Pembayaran kepada pemegang saham Payments to shareholders	150.800	150.800	-
Pembayaran kepada pemerintah* Payments to government	112.346	88.486	110.384
Investasi untuk komunitas (CSR)** Community investment (CSR)	1.458	799	571
Total nilai ekonomi yang didistribusikan Total distributed economic value	2.172.733	1.837.453	1.710.158
Nilai ekonomi ditahan = (nilai ekonomi yang dihasilkan - nilai ekonomi yang didistribusikan) Retained economic value = (generated economic value - distributed economic value)	380.085	290.542	339.330

* Terdapat penyajian ulang untuk data tahun 2023 dan 2024, dengan memasukkan beban pajak penghasilan tahun berjalan sebagai komponen pembayaran kepada pemerintah.
There is a restatement of data for 2023 and 2024, which includes income tax expense for the year as a component of payments to the government.

** Terdapat penyajian ulang untuk data tahun 2023 dan 2024, dimana data biaya investasi untuk komunitas (CSR) seharusnya dikurangkan dari beban pokok penjualan serta beban umum dan administrasi.
There is a restatement of data for 2023 and 2024, where community investment expense (CSR) should have been excluded from cost of goods sold as well as general and administrative expenses.

Manajemen Rantai Pasok

Supply Chain Management



Pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga kesinambungan operasional dan stabilitas produksi Perseroan. Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan dan stabilitas pasokan bahan baku, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi target pasokan tandan buah segar (TBS) secara optimal.

Sustainable supply chain management is one of the key factors in maintaining operational continuity and production stability for the Company. As part of its commitment to sustainability and raw material supply stability, the Company continuously strives to optimally meet the supply targets for fresh fruit bunches (FFB).

Selain bersumber dari perkebunan inti kelapa sawit seluas 20.316 hektare, kebutuhan TBS juga dipasok oleh pihak ketiga dan kebun plasma. Selama periode pelaporan, tercatat sebanyak 3.897 petani tergabung dalam 13 koperasi plasma dengan total luas areal tanam 7.710 hektare. Perseroan memiliki perjanjian pembelian TBS dengan koperasi plasma sebagai bagian dari program kemitraan plasma, sehingga pasokan dari kebun plasma menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Perseroan meyakini bahwa capaian positif yang diperoleh hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi seluruh pemangku kepentingan, khususnya mereka yang berperan dalam rantai pasok. [GRI 2-6]

In addition to being sourced from the Company's nucleus oil palm plantations covering 20,316 hectares, FFB demand is also supplied by third parties and plasma plantations. During the reporting period, 3,897 farmers were recorded as members of 13 plasma cooperatives, covering a total planted area of 7,710 hectares. The Company maintains FFB purchase agreements with plasma cooperatives as part of its plasma partnership program, thereby integrating supply from plasma plantations into the Company's supply chain. The Company believes that the positive achievements attained to date would not have been possible without the support and participation of all stakeholders, particularly those involved in the supply chain. [GRI 2-6]

Kemitraan dengan petani plasma merupakan pilar penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan untuk menciptakan nilai ekonomi bersama serta memperkuat kesejahteraan masyarakat lokal. Sejak tahun 2009, Perseroan telah melaksanakan program kemitraan dengan petani plasma kelapa sawit bersamaan dengan pengembangan perkebunan inti. Program ini menjadi langkah strategis dalam mengelola risiko keberlanjutan di sepanjang rantai pasok serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Partnerships with plasma farmers represent a key pillar of the Company's sustainability strategy to create shared economic value while strengthening the welfare of local communities. Since 2009, the Company has implemented partnership programs with plasma farmers alongside the development of nucleus plantations. This program represents a strategic step in managing sustainability risks throughout the supply chain while improving the welfare of surrounding communities.

Melalui keterlibatan petani plasma sebagai pemasok, Perseroan membuka peluang ekonomi jangka panjang yang didukung oleh hubungan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen untuk membeli hasil panen dengan harga yang wajar mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam meningkatkan pendapatan petani lokal, menurunkan tingkat kemiskinan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di wilayah operasional.

Through the involvement of plasma farmers as suppliers, the Company creates long-term economic opportunities supported by sustainable business relationships. The commitment to purchase crops at fair prices reflects the Company's tangible contribution to increasing local farmers' incomes, reducing poverty, and supporting economic growth and job creation in operational areas.

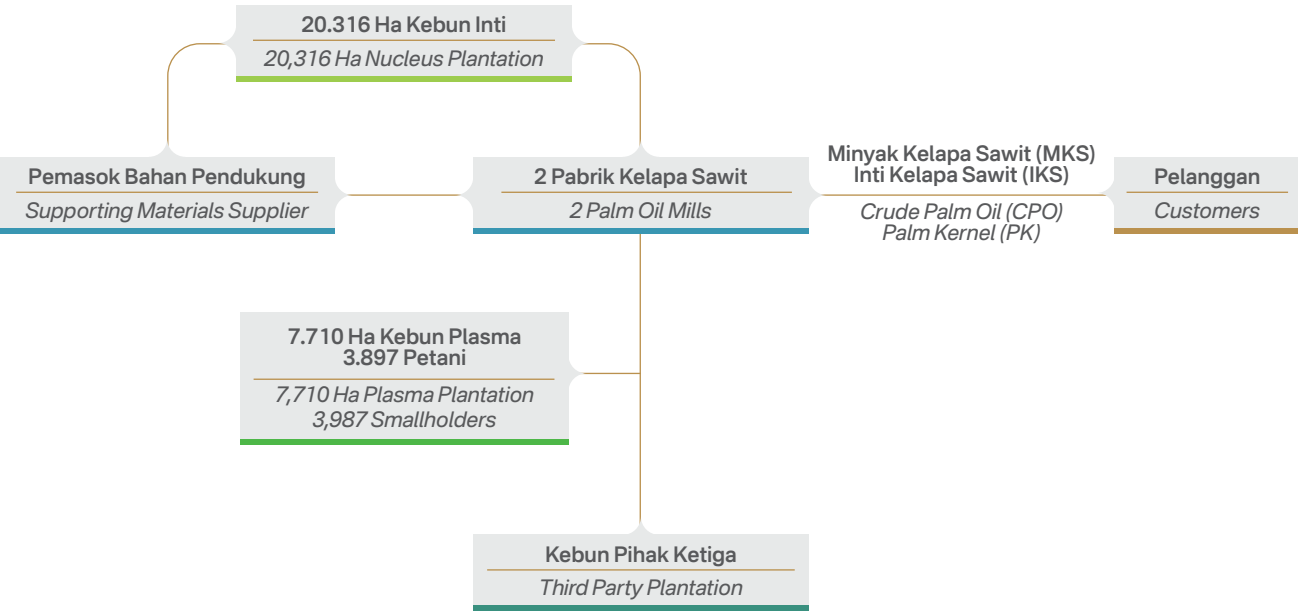
Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemasok di dalam rantai pasoknya. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pemasok memiliki kemampuan untuk memberikan layanan dan menghasilkan produk dengan standar kualitas yang konsisten bagi seluruh pelanggan.

Inisiatif kemitraan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB, khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), melalui penguatan kemitraan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

The Company is also committed to applying principles of fairness in treating all suppliers within its supply chain. In addition, the Company ensures that each supplier possesses the capability to provide services and produce goods that meet consistent quality standards for all customers.

This partnership initiative aligns with the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly: Goal 1 (No Poverty), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), and Goal 12 (Responsible Consumption and Production). These goals are supported through the strengthening of inclusive, fair, and sustainable partnerships between the Company and surrounding communities.

Alur Rantai Pasok [GRI 2-6] [C.4]
Supply Chain Flow



Kegiatan produksi MKS dan IKS Perseroan didukung oleh dua unit pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas olah mencapai 150 ton TBS/jam. Pabrik-pabrik tersebut berperan penting dalam memastikan kontinuitas produksi dan efisiensi operasional. Berikut disajikan data mengenai volume TBS yang diterima oleh pabrik Perseroan dari seluruh rantai pasok.

The Company's CPO and PK production activities are supported by two palm oil mills with a total processing capacity of 150 tons of FFB per hour. These mills play a crucial role in ensuring production continuity and operational efficiency. The following table presents data on the volume of FFB received by the Company's mills from across the supply chain.



Jumlah TBS yang Diterima Pabrik Total FFB Received by Mills

(Dalam Ribuan Ton / In Thousands Tons)

Sumber TBS FFB Source	2025	2024	2023
Inti Nucleus	355,2	361,2	376,6
Plasma Plasma	125,6	127,6	133,3
Pihak ketiga Third parties	151,7	121,7	206,9
Total Total	632,5	610,5	716,8

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan TBS dari kebun inti dan plasma, tetapi juga secara aktif menjalin dan memelihara kemitraan dengan pemasok lokal di sekitar wilayah konsesi. Pendekatan ini berperan dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok serta memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat bermitra dengan 18 pemasok lokal. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

Perseroan memastikan seluruh pemasok barang dan jasa menjalani proses seleksi serta evaluasi sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Langkah ini dilakukan untuk menjamin mutu, ketepatan waktu, dan kesesuaian harga sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam proses tersebut, Perseroan menetapkan kriteria utama yang mencakup aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Selama periode pelaporan, 100% pemasok Perseroan telah menjalani proses evaluasi tersebut sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan keberlanjutan rantai pasok. [GRI 414-1] [B.1.d]

In carrying out its operational activities, the Company not only focuses on fulfilling FFB requirements from nucleus and plasma plantations but also actively establishes and maintains partnerships with local suppliers around its concession areas. This approach contributes to improving supply chain efficiency while generating positive economic impacts for surrounding communities. In 2025, the Company partnered with 18 local suppliers. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

The Company ensures that all suppliers of goods and services undergo a selection and evaluation process in accordance with established mechanisms. This step is undertaken to guarantee quality, timeliness, and price compliance with the expected standards. Within this process, the Company establishes key criteria that include social and environmental aspects as part of its commitment to sustainable business practices. During the reporting period, 100% of the Company's suppliers underwent this evaluation process as part of efforts to maintain the integrity and sustainability of the supply chain. [GRI 414-1] [B.1.d]

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga nilai rantai pasok serta kualitas bahan baku dalam memenuhi kebutuhan produksi, antara lain:

The Company is committed to maintaining supply chain value and raw material quality to support production needs through the following measures:

1

Memastikan bahwa seluruh pemasok barang dan jasa dipilih melalui mekanisme seleksi yang ketat. Dalam proses seleksi, Perseroan menetapkan kriteria utama yang mencakup aspek sosial dan lingkungan. Kriteria sosial mencakup kepatuhan terhadap hak asasi manusia (HAM), standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan larangan terhadap tindak pidana, penggunaan pekerja anak atau pekerja paksa. Sementara itu, untuk aspek lingkungan, calon pemasok diwajibkan untuk mematuhi kebijakan NDPE.

Ensuring that all suppliers of goods and services are selected through a rigorous selection mechanism. In this process, the Company establishes key criteria covering social and environmental aspects. Social criteria include compliance with human rights, occupational health and safety (OHS) standards, and prohibitions against criminal activities, child labor, or forced labor. Meanwhile, for environmental aspects, prospective suppliers are required to comply with the NDPE policy.

2

Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan teknis bagi para petani agar mereka dapat mengadopsi praktik perkebunan yang baik dan sesuai dengan peraturan serta kebijakan keberlanjutan. Dengan dukungan ini, Perseroan membantu para petani dalam menghasilkan TBS yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Conducting socialization and technical training programs for farmers so that they can adopt good agricultural practices that comply with regulations and sustainability policies. Through this support, the Company assists farmers in producing FFB that meets the established quality standards.

3

Melakukan evaluasi pemasok secara rutin, minimal satu kali dalam setahun.

Conducting regular supplier evaluations at least once a year.

KETERTELUSURAN

Ketertelusuran menjadi aspek fundamental dalam memastikan praktik industri kelapa sawit berjalan secara berkelanjutan dan bebas dari risiko deforestasi. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, Perseroan menerapkan prinsip ketertelusuran di seluruh rantai pasok. Langkah ini sejalan dengan standar *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), *International Sustainability and Carbon Certification - Point of Origin* (ISCC-POO), serta kebijakan keberlanjutan Perseroan, khususnya kebijakan NDPE. [F.28]

TRACEABILITY

Traceability represents a fundamental aspect of ensuring that the palm oil industry operates sustainably and free from deforestation risks. As part of its commitment to managing environmental and social impacts, the Company implements traceability principles throughout its supply chain. This initiative is aligned with the *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), *International Sustainability and Carbon Certification - Point of Origin* (ISCC-POO) standards as well as the Company's sustainability policy, particularly the NDPE policy. [F.28]

Penelusuran sumber pasokan berperan penting dalam mengidentifikasi potensi risiko di sepanjang rantai pasok, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah mitigasi yang tepat. Fokus utama diarahkan pada peningkatan ketertelusuran TBS yang berasal dari pemasok eksternal di luar kebun inti. Melalui program ini, Perseroan menegaskan komitmen terhadap kepatuhan hukum dan legalitas pasokan, guna menjaga integritas rantai pasok serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai pasok TBS guna menciptakan sistem pasokan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi terkait program ketertelusuran, kebijakan NDPE, dan kebijakan pengadaan TBS lainnya kepada seluruh pemasok. Melalui kegiatan ini, Perseroan mendorong pemahaman yang selaras mengenai prinsip keberlanjutan yang diterapkan serta memastikan seluruh pemasok mematuhi standar yang berlaku di area operasional Perseroan.

Perseroan telah memasukkan klausul ketertelusuran dalam setiap perjanjian jual beli TBS dengan pemasok. Ketentuan ini mencakup berbagai aspek penting yang mengatur kewajiban pemasok dalam menjamin asal-usul, legalitas, dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Klausul tersebut mencakup, antara lain:

Tracing the sources of supply plays an important role in identifying potential risks throughout the supply chain, enabling the Company to take appropriate mitigation measures. The primary focus is directed toward improving the traceability of FFB sourced from external suppliers outside the nucleus plantations. Through this program, the Company reinforces its commitment to legal compliance and supply legality in order to maintain supply chain integrity and stakeholder trust.

The Company is committed to building constructive relationships with all stakeholders within the FFB supply chain to create a sustainable supply system. This commitment is implemented through outreach activities regarding the traceability program, the NDPE policy, and other FFB procurement policies to all suppliers. Through these activities, the Company promotes aligned understanding of the sustainability principles implemented and ensures that all suppliers comply with applicable standards within the Company's operational areas.

The Company has incorporated traceability clauses in every FFB purchase agreement with suppliers. These provisions regulate suppliers' obligations in ensuring origin, legality, and compliance with sustainability standards. The clauses include, among others:

1.

Sumber TBS berasal dari kebun yang dimiliki dan/atau dikelola oleh pemasok;

FFB must originate from plantations owned and/or managed by the supplier.

2.

TBS tidak berasal dari kawasan hutan lindung (HL), hutan produksi (HP), dan/atau hutan produksi terbatas (HPT);

FFB must not originate from protected forests (HL), production forests (HP), and/or limited production forests (HPT).

3.

TBS bukan merupakan TBS hasil curian;

FFB must not come from theft.

4.

TBS tidak berasal dari kebun yang dikelola oleh Perseroan; dan

FFB must not originate from plantations managed by the Company.

5.

TBS tidak berasal dari kebun yang pemiliknya mempunyai kerja sama jual beli TBS dengan Perseroan.

FFB must not originate from plantations whose owners have an FFB purchase agreement with the Company.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang menyeluruh untuk memastikan penerapan ketertelusuran di seluruh rantai pasok. Pendekatan ini dirancang agar setiap tahapan produksi dapat diidentifikasi secara transparan dan terpantau dengan baik, sehingga pengendalian terhadap rantai pasok menjadi lebih efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis yang mendukung terciptanya sistem ketertelusuran yang akurat dan berkelanjutan. Beberapa langkah yang diambil dalam pendekatan tersebut meliputi:

In addition, the Company adopts a comprehensive approach to ensure the implementation of traceability across the entire supply chain. This approach is designed so that each stage of production can be transparently identified and effectively monitored, thereby enabling more effective supply chain control. In its implementation, the Company undertakes several strategic steps to support the establishment of an accurate and sustainable traceability system. Several measures undertaken within this approach include:







Jejak Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

04

Penerapan Praktik Agrikultur yang Baik

Good Agricultural Practices



Penerapan praktik agrikultur yang baik atau *good agricultural practices* (GAP) menjadi fokus utama Perseroan dalam mewujudkan operasional yang berkelanjutan. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan secara menyeluruh standar keberlanjutan nasional ISPO. Kepatuhan terhadap standar ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi Perseroan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di kancah global.

The implementation of good agricultural practices (GAP) is a key focus of the Company in realizing sustainable operations. To achieve this objective, the Company comprehensively implements the national sustainability standard ISPO. Compliance with this standard not only provides added value for the Company but also plays an important role in enhancing the competitiveness of Indonesian palm oil in the global market.

Upaya tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi GRK serta mendukung inisiatif global untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui penerapan standar keberlanjutan yang berlaku, Perseroan tidak hanya memastikan keberlangsungan operasionalnya, tetapi juga mengambil peran aktif dalam mendukung agenda bersama menuju pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

These efforts are aligned with the commitment of the Indonesian government to reduce GHG emissions and support global initiatives to safeguard environmental sustainability. Through the implementation of applicable sustainability standards, the Company not only ensures the continuity of its operations but also takes an active role in supporting the collective agenda toward achieving broader sustainability goals at both the national and international levels.

Sejak tahun 2022, penerapan GAP di Perseroan semakin diperkuat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dukungan teknologi ini diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta pengawasan terhadap praktik agrikultur berkelanjutan yang dijalankan di seluruh unit operasional, antara lain: [F.26]

Since 2022, the implementation of GAP within the Company has been further strengthened through the utilization of information technology. This technological support is applied to enhance efficiency, data accuracy, and oversight of sustainable agricultural practices across all operational units, including the following: [F.26]

1. Pencatatan panen dengan menggunakan aplikasi M-Harvest untuk meningkatkan akurasi data panen. Proses pencatatan administrasi panen dilakukan menggunakan aplikasi digital, mulai dari kegiatan panen buah, pengiriman ke pabrik, hingga penerimaan buah di pabrik.
2. Pencatatan aktivitas karyawan dengan menggunakan aplikasi M-Timesheet. Proses pencatatan kehadiran dan aktivitas dilakukan menggunakan aplikasi digital.
3. Pencatatan *data grading* TBS yang diterima di pabrik dengan menggunakan aplikasi M-Grading. Proses *grading* buah yang diterima dicatat menggunakan aplikasi digital dan terintegrasi dengan jembatan timbang.

1. Harvest recording using the M-Harvest application to improve the accuracy of harvest data. The administrative recording process is conducted digitally, covering the harvesting of fruit, delivery to the mill, and receipt of the fruit at the mill.
2. Employee activity recording using the M-Timesheet application. Attendance and work activity records are managed through a digital system.
3. Recording of FFB grading data received at the mill using the M-Grading application. The grading process for incoming fruit is recorded through a digital application integrated with the weighbridge system.



Integrasi GAP dalam Operasional Perkebunan yang Berkelanjutan

Integration of GAP in Sustainable Plantation Operations

◆ Pembibitan Nursery

- » Proses seleksi, mulai dari kecambah, pembibitan awal, hingga pembibitan utama, dilakukan demi memastikan bibit yang diperoleh memiliki kualitas yang baik.
The selection process, from seeds, pre-nursery, to main nursery is carried out to ensure that the seedlings obtained are of high quality.
- » Pembelian kecambah dilakukan dari perusahaan penyalur bibit unggul yang telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
Seeds are procured from certified seed suppliers that have obtained permits from the Directorate General of Plantations.



◆ Penanaman & Perawatan Planting & Upkeep

Aktivitas penanaman tanaman kelapa sawit dan kacang penutup tanah, pemupukan, pengendalian gulma, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan mengikuti praktik agronomi terbaik dan ramah lingkungan.
Planting activities for palm oil and legume cover crops, fertilization, weed control, as well as pest and disease management are carried out in accordance with best agronomic and environmentally responsible practices.



◆ Pemanenan Harvesting

Perseroan memiliki standar kerja kegiatan panen untuk menjamin pemotongan buah kelapa sawit dilakukan pada tingkat kematangan buah sempurna agar memperoleh rendemen serta kualitas MKS dan IKS yang baik.
The Company has established harvesting work standards to ensure that palm oil fruit is harvested at optimal ripeness, thereby achieving high extraction rates and ensuring the quality of CPO and PK.



Pengangkutan TBS *FFB Transportation*

Pengangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit (PKS) harus dilakukan segera setelah panen.

FFB must be transported to the palm oil mill (POM) immediately after harvesting.



Pengolahan *Processing*



- » Proses menyortir (*grading*) TBS dilakukan untuk memastikan rendemen serta kualitas MKS dan IKS yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.
The grading process for FFB is conducted to ensure that the extraction rate as well as the quality of the resulting CPO and PK meet industry standards.
- » TBS diolah di pabrik kelapa sawit menjadi MKS dan IKS.
FFB is processed in the palm oil mill into CPO and PK.
- » TBS yang diterima pabrik kelapa sawit harus segera diolah untuk meminimalkan kandungan *free fatty acid* (FFA) dalam MKS yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit.
FFB received by the palm oil mill must be processed promptly to minimize the free fatty acid (FFA) content in the CPO produced by the mill.

Pengangkutan MKS & IKS *CPO & PK Transportation*

Pengangkutan MKS dan IKS dari PKS ke gudang atau tangki timbun milik Perseroan atau pembeli.

The transportation of CPO and PK from the palm oil mill to the Company's or buyers' bulking station.





Pemupukan Mekanis

Mechanical Fertilization

Proses pemupukan dilakukan secara mekanis dengan traktor dan alat penyebar (*spreader*) sehingga pemupukan dapat dilakukan lebih cepat dan merata sesuai dengan target yang ditetapkan.

Fertilization is carried out mechanically using tractors and spreaders, enabling faster and more evenly distributed fertilizer application in accordance with the established targets.

Pengelolaan Transportasi

Transportation Management

Penggunaan *scissor lift trailers* dengan traktor dan *bin system trucks* untuk efisiensi waktu pemuatan dan biaya pemuatan manual.

The use of scissor lift trailers with tractors and bin system trucks improves loading efficiency and reduces manual loading costs.



Pengelolaan Nol Limbah

Zero Waste Management

Pengelolaan nol limbah diterapkan oleh Perseroan dengan menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit, baik sebagai pupuk organik maupun bahan bakar.

The Company implements zero waste management by reusing all palm oil production waste, either as organic fertilizer or as fuel.

Umur Tanaman Kelapa Sawit

Palm Oil Plant Age

1%

Tanaman belum
menghasilkan (≤ 4 tahun)

immature plants (≤ 4 years)

99%

Tanaman menghasilkan
($> 4 - 16$ tahun)

mature plants ($> 4 - 16$ years)

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020, sertifikasi ISPO menjadi kewajiban bagi seluruh perusahaan yang beroperasi di sektor industri kelapa sawit. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang untuk memperoleh sertifikat ISPO bagi seluruh unit perkebunan dan pabrik pengolahannya. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tercatat telah berhasil memperoleh 6 sertifikat ISPO, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahun 2018 untuk perkebunan dan pabrik PT Anugerah Energitama (resertifikasi tahun 2023);
2. Tahun 2022 untuk perkebunan PT Global Primatama Mandiri;
3. Tahun 2023 untuk perkebunan dan pabrik PT Nusaraya Agro Sawit; dan
4. Tahun 2025 untuk perkebunan Koperasi Daba' Ju'nadi, Koperasi Jasa Sawit Batang Pungut, dan Koperasi Perkebunan Tepian Ponang Sejahtera.

Selama tahun 2025, Perseroan memperoleh 2 (dua) sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification Point of Origin* (ISCC-POO) EU melalui PT Anugerah Energitama dan PT Nusaraya Agro Sawit pada Juni 2025. Sertifikat ini menegaskan bahwa bahan baku yang didapatkan dan limbah yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari sumber

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY CERTIFICATION

In accordance with the Presidential Regulation No. 44 of 2020, ISPO certification has become mandatory for all companies operating in the palm oil industry. In response to this requirement, the Company has prepared a long-term plan to obtain ISPO certification for all plantation units and processing mills. As of the end of 2025, the Company had successfully obtained 6 ISPO certificates, with details as follows:

1. 2018 for the plantation and mill of PT Anugerah Energitama (recertified in 2023);
2. 2022 for the plantation of PT Global Primatama Mandiri;
3. 2023 for the plantation and mill of PT Nusaraya Agro Sawit; and
4. 2025 for the plantation of Koperasi Daba' Ju'nadi, Koperasi Jasa Sawit Batang Pungut, dan Koperasi Perkebunan Tepian Ponang Sejahtera.

During 2025, the Company obtained two International Sustainability and Carbon Certification Point of Origin (ISCC-POO) EU certificates through PT Anugerah Energitama and PT Nusaraya Agro Sawit in June 2025. This certificate confirms that the raw materials obtained and waste generated by the Company originate from documented, traceable sources

yang terdokumentasi, terlacak, dan memenuhi standar keberlanjutan. *Point of Origin* (titik asal) adalah lokasi di mana limbah atau residu pertama kali dihasilkan atau dikumpulkan, salah satunya adalah limbah cair dari hasil pengolahan pabrik kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent* - POME). Sertifikat ISCC-POO ini membuktikan bahwa POME dihasilkan dengan memastikan:

1. Prinsip legalitas dan kelestarian melalui mekanisme verifikasi bahwa limbah tersebut benar-benar limbah (bukan bahan produk primer);
2. Ketertelusuran produk POME dapat dipastikan rantai pasoknya dari titik awal pengumpulan hingga menjadi biofuel; dan
3. Produksi POME telah memenuhi persyaratan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Sertifikasi ISCC-POO ini merupakan bentuk kepatuhan dan juga syarat mutlak bagi pemasok bahan baku agar biofuel dapat diterima dan diakui oleh Pasar Uni Eropa.

Pada tahun 2024 lalu, Perseroan juga telah berhasil meraih sertifikat *Green Gold Label* (GGL) untuk produk biomassa berupa cangkang sawit melalui PT Palma Serasih Internasional. Pencapaian ini menjadi bentuk pengakuan atas penerapan sistem pengelolaan biomassa yang sesuai dengan standar GGL (GGLS), khususnya dalam memastikan penelusuran rantai pasok yang transparan dan bertanggung jawab. Sertifikat ini tersebut memberikan jaminan kepada pembeli bahwa produk biomassa Perseroan diproduksi secara berkelanjutan, mendorong pemanfaatan energi terbarukan yang ramah lingkungan, serta mengurangi dampak negatif dari proses produksi biomassa terhadap perubahan lingkungan. [B.1.d] [F.5]

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Untuk mencapai produktivitas tanaman yang optimal, Perseroan menggunakan bahan kimia pertanian terdaftar sebagai perlindungan terhadap hama dan penyakit tanaman. Seluruh proses penggunaannya dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasi standar yang ketat guna menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja maupun masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga memastikan penerapan praktik yang ramah lingkungan dengan mencegah terjadinya paparan bahan kimia berbahaya.

that meet sustainability standards. Point of Origin refers to the location where waste or residues are first generated or collected, one of which is liquid waste from palm oil mill processing (*Palm Oil Mill Effluent* - POME). The ISCC-POO certificate demonstrates that POME is produced by ensuring:

1. The principles of legality and sustainability through a verification mechanism confirming that the material is truly a waste (not a primary product);
2. The traceability of POME products can be ascertained throughout the supply chain from the initial collection point to biofuel production; and
3. POME production complies with greenhouse gas emission reduction requirements.

This ISCC-POO certification represents both compliance and a mandatory requirement for feedstock suppliers to ensure that biofuels can be accepted and recognized in the European Union market.

In 2024, the Company also successfully obtained the Green Gold Label (GGL) certificate for biomass products in the form of palm kernel shells through PT Palma Serasih Internasional. This achievement reflects recognition of the implementation of a biomass management system in accordance with the GGL Standards (GGLS), particularly in ensuring transparent and responsible supply chain traceability. This certificate provides assurance for the buyers that the Company's biomass products are produced sustainably, supporting the utilization of eco-friendly renewable energy, and reducing the negative environmental impacts of biomass production towards environmental changes. [B.1.d] [F.5]

PEST AND DISEASE CONTROL

To achieve optimal crop productivity, the Company uses registered agrochemicals to protect crops from pests and diseases. All usage processes are carried out in accordance with stringent standard operating procedures to ensure the safety and health of workers and surrounding communities. Moreover, the Company ensures the implementation of environmentally responsible practices by preventing exposure to hazardous chemicals.



Sebagai bagian dari upaya pengendalian hama dan penyakit tanaman, Perseroan menerapkan berbagai strategi secara bertahap untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia. Salah satu langkah yang dijalankan adalah penangkaran burung hantu sebagai predator alami guna menekan populasi hama. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan jamur Cordyceps serta menanam Antigonon Leptopus dan Turnera Sabulata sebagai tanaman inang bagi Sycausus. Melalui kombinasi antara penggunaan bahan kimia yang aman dan pendekatan pengendalian hama berbasis ekologi, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik agrikultur yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. [F.5] [F.26]

Perseroan juga menjalankan program deteksi dini yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan sensus terhadap populasi hama dan penyakit. Melalui kegiatan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi secara cepat keberadaan hama seperti ulat api, rayap, dan tikus, serta penyakit yang ditimbulkan oleh jamur. Apabila hasil sensus menunjukkan adanya indikasi serangan, langkah pengendalian segera diterapkan untuk meminimalkan dampaknya terhadap produktivitas tanaman, serta mengurangi kebutuhan penggunaan pestisida. [F.26]

As part of its pest and disease management efforts, the Company implements various strategies to gradually reduce dependence on chemicals. One of the initiatives includes breeding owls as natural predators to control pest populations. The Company also develops Cordyceps fungi and plants Antigonon Leptopus and Turnera Sabulata as host plants for Sycausus. Through a combination of safe chemical use and ecology-based pest control approaches, the Company reaffirms its commitment to socially and environmentally responsible agricultural practices. [F.5] [F.26]

The Company also implements an early detection program conducted regularly through censuses of pest and disease populations. Through this activity, the Company can quickly identify the presence of pests such as fire caterpillars, termites, and rats, as well as diseases caused by fungi. If census results indicate potential infestations, control measures are promptly implemented to minimize impacts on crop productivity and reduce the need for pesticide use. [F.26]

Manajemen Kebakaran dan Kabut Asap

Fire and Haze Management



Isu kebakaran lahan menjadi perhatian penting dalam industri perkebunan kelapa sawit karena dapat menimbulkan dampak ekologis yang serius, berkontribusi terhadap perubahan iklim, dan mengancam keberlanjutan lingkungan. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengambil langkah proaktif dengan menerapkan sistem pencegahan kebakaran sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik berkelanjutan.

Land fire issues are a major concern in the palm oil plantation industry as they can cause serious ecological impacts, contribute to climate change, and threaten environmental sustainability. In response to this, the Company has taken proactive measures by implementing fire prevention systems as part of its commitment to sustainable practices.

Perseroan melaksanakan pengelolaan kebakaran dan kabut asap dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 6 Tahun 2025 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menerapkan berbagai langkah mitigasi risiko kebakaran lahan secara sistematis dan berkelanjutan.

Sistem pencegahan kebakaran yang diterapkan Perseroan didukung oleh kebijakan dan prosedur yang komprehensif. Kebijakan tersebut dilengkapi dengan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan untuk memastikan penerapan praktik kerja yang aman dan tanggap terhadap potensi risiko kebakaran. Selain melindungi area perkebunan dari ancaman kebakaran lahan, penerapan kebijakan dan prosedur ini juga berkontribusi pada upaya yang lebih luas dalam meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas industri kelapa sawit.

Sebagai bagian dari komitmen pencegahan kebakaran, Perseroan memberlakukan kebijakan ketat yang melarang penggunaan api dalam seluruh aktivitas perkebunan.

The Company implements fire and haze management in accordance with Minister of Agriculture Regulation No. 6 of 2025 on Land Clearing and/or Plantation Land Development Without Burning. This regulation serves as the basis for the Company to implement systematic and sustainable land fire risk mitigation measures.

The Company's fire prevention system is supported by comprehensive policies and procedures. These policies are complemented by regular training for all employees to ensure the implementation of safe working practices and responsiveness to potential fire risks. In addition to protecting plantation areas from land fire threats, the implementation of these policies and procedures also contributes to broader efforts to minimize the environmental impacts of palm oil industry activities.

As part of its fire prevention commitment, the Company enforces strict policies prohibiting the use of fire in all plantation activities. Regular monitoring is conducted on

Pemantauan rutin dilakukan terhadap berbagai indikator alam, termasuk curah hujan dan data titik panas, untuk mendeteksi potensi munculnya titik api di area konsesi. Melalui sistem pemantauan tersebut, Perseroan mampu mengambil langkah antisipatif dan respons cepat guna mencegah terjadinya kebakaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi lingkungan maupun kegiatan operasional.

various natural indicators, including rainfall and hotspot data, to detect potential fire occurrences within concession areas. Through this monitoring system, the Company is able to take anticipatory and rapid response measures to prevent fires that could cause environmental damage and disrupt operational activities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pencegahan kebakaran yang dilakukan secara rutin dan terencana, mencakup beberapa aspek utama berikut:

Throughout 2025, the Company consistently implemented various fire prevention activities carried out regularly and in a organized, covering the following key aspects:

1. Kesiapsiagaan regu pemadam kebakaran yang telah diberikan pelatihan dan peralatan yang lengkap;
2. Sosialisasi tentang bahaya kebakaran;
3. Patroli api rutin;
4. Prakiraan cuaca dan potensi bahaya kebakaran;
5. Instalasi menara pantau; dan
6. Simulasi kebakaran.

1. Readiness trained and well-equipped fire brigade teams;
2. Fire hazard awareness campaigns;
3. Regular fire patrols;
4. Weather and potential fire hazard forecast;
5. Installation of watch towers; and
6. Fire drills.



Upaya pengelolaan kebakaran dan kabut asap

yang diterapkan di seluruh unit operasional perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit mencakup berbagai langkah strategis berikut:

Fire and haze management efforts implemented across all plantation operational units and palm oil processing mills include the following strategic measures:



1.

Pelarangan penggunaan api dalam pembukaan lahan dan pengelolaan sampah;
Prohibition of use of fire in land clearing and waste management;

3.

Penerapan sistem deteksi dini dan peringatan dini kebakaran; dan
Implementation of early fire detection and warning systems; and

2.

Pembentukan tim penanggulangan kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan kendaraan serta peralatan yang dibutuhkan;
Formation of trained fire response teams equipped with the necessary vehicles and equipment;

4.

Pemantauan risiko, pencegahan, dan pemadaman kebakaran di dalam dan di sekitar area operasi Perseroan.
Monitoring of fire risks, prevention, and fire extinguishment within and around the Company's operational areas.

Data Titik Panas dan Kasus Kebakaran di Area Operasional Perseroan
Hotspot Data and Fire Incidents in the Company's Operational Areas

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Jumlah titik panas terdeteksi	1	9	10	Number of detected hotspots
Jumlah kasus kebakaran	0	5	12	Number of fire incidents

Kasus kebakaran lahan yang terjadi di area operasional Perseroan bukan disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam mencegah dampak yang lebih luas, Perseroan berkomitmen melaksanakan pemantauan dan penanggulangan dini, termasuk di wilayah yang berdekatan dengan area operasionalnya, guna meminimalkan potensi risiko kebakaran.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang beranggotakan para petani dari Desa Tepian Langsung, yang berlokasi di sekitar area konsesi Perseroan. Pembentukan kelompok ini menjadi wujud nyata kolaborasi antara Perseroan dan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran lahan, yang menuntut dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Melalui KTPA, Perseroan terus berperan aktif melibatkan masyarakat sekitar dalam menjaga kawasan perkebunan agar tetap aman dan bebas dari ancaman kebakaran.

Perseroan bersama KTPA berkolaborasi dalam menjalankan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam pencegahan serta penanggulangan kebakaran hutan. Kegiatan sosialisasi difokuskan pada pentingnya menjaga kawasan hutan dari risiko kebakaran, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekosistem.

Untuk memperkuat infrastruktur dan kapasitas penanggulangan kebakaran di sekitar wilayah operasional, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis. Upaya tersebut mencakup penyelenggaraan pelatihan khusus mengenai teknik pemadaman kebakaran serta peningkatan keterampilan kelompok tani agar mampu merespons kejadian kebakaran secara cepat dan efektif. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun jalur serta skenario penanggulangan kebakaran di area yang berbatasan langsung dengan wilayah operasional guna memastikan kesiapsiagaan yang optimal. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 30 petani telah bergabung dalam KTPA dan telah mengikuti pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Land fire incidents occurring within the Company's operational areas were not caused by the Company's operational activities. As part of its responsibility to prevent broader impacts, the Company remains committed to conducting monitoring and early response measures, including in areas adjacent to its operational sites, to minimize potential fire risks.

Since 2018, the Company has established the Fire-Aware Farmers Group (KTPA), consisting of farmers from Desa Tepian Langsung, located near the Company's concession area. The establishment of this group represents a tangible form of collaboration between the Company and the community in preventing land fires, which requires support and participation from multiple stakeholders. Through KTPA, the Company continues to actively involve surrounding communities in safeguarding plantation areas to remain safe and free from fire threats.

The Company and KTPA collaborate in implementing various programs aimed at enhancing community awareness and capacity in forest fire prevention and mitigation. Outreach activities focus on the importance of protecting forest areas from fire risks and providing deeper understanding of the negative impacts that fires may have on the environment and ecosystem sustainability.

To strengthen fire response infrastructure and capacity around its operational areas, the Company has implemented various strategic initiatives. These efforts include organizing specialized training on fire suppression techniques and enhancing farmers' skills to enable them to respond to fire incidents quickly and effectively. In addition, the Company has developed fire response routes and scenarios in areas directly adjacent to its operational sites to ensure optimal preparedness. As of the end of 2025, a total of 30 farmers had joined the KTPA and participated in forest and land fire control training.

Pelestarian Sumber Daya Lahan dan Keanekaragaman Hayati

Land Resource and Biodiversity Conservation



Menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu komitmen utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan. Dengan peran sebagai entitas ekonomi yang memiliki potensi dampak terhadap alam, Perseroan memegang tanggung jawab etis dan sosial untuk menerapkan praktik bisnis yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Maintaining biodiversity is one of the Company's key commitments in carrying out its environmental responsibilities. As an economic entity with potential impact to nature, the Company holds ethical and social responsibility to implement business practices that prioritize environmental conservation.

Pelestarian keanekaragaman hayati menjadi aspek penting dalam tanggung jawab lingkungan Perseroan, mengingat lokasi operasional perkebunan hulu berada di Provinsi Kalimantan Timur, salah satu wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Dengan peran sebagai entitas ekonomi yang memiliki potensi dampak terhadap alam, Perseroan menyadari tanggung jawab etis dan sosial untuk menerapkan praktik bisnis yang berorientasi pada pelestarian lingkungan serta melindungi lahan yang memiliki nilai penting, baik dari sisi ekologi maupun budaya, sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan alam dan keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3, 304-1] [F.9]

Biodiversity conservation is an important aspect of the Company's environmental responsibility, considering that its upstream plantation operations are located in East Kalimantan Province, one of the regions with the highest levels of biodiversity in the world. As an economic entity with the potential to impact nature, the Company recognizes its ethical and social responsibility to implement business practices that prioritize environmental conservation and protect lands with significant ecological and cultural value, as part of efforts to maintain natural balance and environmental sustainability. [GRI 3-3, 304-1] [F.9]

Perseroan telah menetapkan komitmen terhadap perlindungan keanekaragaman hayati melalui kebijakan resmi yang berlaku di seluruh area operasional serta mencakup rantai nilai. Melalui kebijakan NDPE, Perseroan menegaskan prinsip tanpa deforestasi dengan memastikan tidak adanya pembukaan lahan pada kawasan berhutan, serta menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan bernilai konservasi dan area dengan cadangan karbon tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui identifikasi, perlindungan, dan pengelolaan area bernilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi secara konsisten, sehingga keseimbangan fungsi ekologis tetap terpelihara sebagai bagian dari pengelolaan lanskap yang bertanggung jawab. [GRI 101-1]

The Company has established a commitment to biodiversity protection through formal policies applicable across all operational areas and covering its value chain. Through its NDPE policy, the Company affirms its no-deforestation principle by ensuring that no land clearing occurs in forested areas, while maintaining and enhancing the quality of high conservation value areas and high carbon stock areas. This commitment is implemented through the consistent identification, protection, and management of high conservation value and high carbon stock areas, ensuring that ecological functions remain balanced as part of responsible landscape management. [GRI 101-1]

Sejak tahun 2015, Perseroan telah melakukan identifikasi kawasan hutan bernilai konservasi tinggi (NKT) atau *High Conservation Value* (HCV) serta stok karbon tinggi (SKT) atau *High Carbon Stock* (HCS) melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang konservasi. Untuk memastikan pendekatan yang terarah dan

Since 2015, the Company has conducted the identification of High Conservation Value (HCV) forest areas and High Carbon Stock (HCS) through collaboration with third parties possessing expertise in conservation. To ensure a structured and measurable approach, the Company adopts the methodology developed by the High Conservation Value



terukur, Perseroan mengadopsi metode yang dikembangkan oleh *High Conservation Value Network* (HCV-N) dalam proses penilaian dan identifikasi area NKT, dengan pendekatan pengelolaan yang disesuaikan dengan karakteristik lanskap serta tingkat kompleksitas keanekaragaman hayati pada masing-masing area. Hasil kajian tersebut kemudian menjadi dasar penerbitan surat edaran dari manajemen puncak untuk menetapkan area konservasi di seluruh unit usaha guna memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, sebelum melakukan pembukaan lahan, Perseroan terlebih dahulu melaksanakan kajian NKT dan SKT, lalu menetapkan area yang teridentifikasi sebagai kawasan konservasi yang didukung oleh tim kompeten dalam pengelolaan dan pemantauan, kerja sama multipihak dalam pengawasan, serta keterlibatan aktif dalam perlindungan orang utan melalui program *transit forest*. [GRI 101-2] [F.9] [F.10]

Perseroan menerapkan pendekatan *High Conservation Value-High Carbon Stock* (HCV-HCS) yang terintegrasi, serta pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk menentukan lokasi, produk, dan jasa dalam rantai pasokan yang memiliki dampak aktual maupun potensial paling signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Kajian ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi area bernilai konservasi tinggi, stok karbon tinggi, serta risiko sosial dan lingkungan yang relevan sebelum kegiatan operasional maupun kerja sama dalam rantai pasokan dijalankan. [GRI 101-2, 101-4]

Network (HCV-N) in the assessment and identification of HCV areas, with management approaches tailored to landscape characteristics and the biodiversity complexity of each area. The results of these studies serve as the basis for the issuance of circulars from top management to designate conservation areas across all business units, ensuring integrated and sustainable management. In its implementation, prior to any land clearing, the Company conducts HCV and HCS assessments and subsequently designates identified areas as conservation zones. These efforts are supported by competent teams responsible for management and monitoring, multi-stakeholder collaboration in oversight, and active involvement in orangutan protection through the transit forest program. [GRI 101-2] [F.9] [F.10]

The Company applies an integrated High Conservation Value-High Carbon Stock (HCV-HCS) approach, along with the implementation of Social and Environmental Impact Assessment (SEIA) to determine locations, products, and services within the supply chain that have the most significant actual or potential impacts on biodiversity. This assessment serves as the basis for identifying high conservation value areas, high carbon stock areas, as well as relevant social and environmental risks prior to operational activities or supply chain partnerships being carried out. [GRI 101-2, 101-4]



Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap praktik Nihil Deforestasi, Perseroan mengimplementasikan HCV-HCSA *Assessment Manual* (2023), yang merupakan pembaruan dari *High Carbon Stock Approach* (HCSA) *Version 2, Module 5* (HCSA Steering Group, 2017). Sejak tahun 2020, pendekatan ini digunakan sebagai panduan dalam mengidentifikasi area dengan nilai konservasi tinggi dan cadangan karbon tinggi (HCV-HCS *integrated*), terutama pada tahap pengembangan lahan baru. *Toolkit* tersebut menekankan prinsip stratifikasi hutan dan vegetasi untuk memastikan kegiatan operasional tidak menyebabkan kehilangan kawasan berhutan bernilai ekologis tinggi. Perseroan konsisten untuk terus mengupayakan pemenuhan komitmen akan hal ini.

In an effort to strengthen its commitment to Zero Deforestation practices, the Company implements the HCV-HCSA *Assessment Manual* (2023), which is an update of the *High Carbon Stock Approach* (HCSA) *Version 2, Module 5* (HCSA Steering Group, 2017). Since 2020, this approach has been used as a guideline to identify areas with high conservation value and high carbon stock (HCV-HCS *integrated*), particularly during the development of new land. The toolkit emphasizes forest and vegetation stratification principles to ensure that operational activities do not lead to the loss of forest areas with high ecological value. The Company consistently strives to fulfill this commitment.

Luas area konservasi 2025

2025 Total conservation area

8.482

hektare | *hectares*

mencakup area NKT dan SKT

including HCV and HCS areas

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menimbulkan dampak yang tidak sepenuhnya dapat dihindari, terutama berupa perubahan tutupan lahan dan perubahan rona baku mutu lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya mitigasi, Perseroan mengendalikan penggunaan bahan kimia melalui pemasangan *signboard* pembatasan bahan kimia, serta memperkuat perlindungan kawasan dengan pemasangan *signboard* larangan perburuan, *illegal logging*, dan perambahan hutan beserta informasi sanksi hukum yang berlaku di Indonesia. [GRI 101-2] [F.10]

Perseroan memastikan bahwa tindakan manajemen keanekaragaman hayati dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan komunikasi dan pelibatan yang aktif. Perusahaan menginformasikan keberadaan isu keanekaragaman hayati kepada para pemangku kepentingan serta mengajak mereka untuk terlibat dalam proses pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif dari pengelolaan keanekaragaman hayati bagi para pemangku kepentingan. [GRI 101-2]

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan dampak, Perseroan juga melaksanakan inisiatif restorasi dan rehabilitasi ekosistem terdampak sebagai berikut: [GRI 101-2] [GRI 304-3] [F.10]

The Company recognizes that operational activities may potentially cause impacts that cannot be entirely avoided, particularly in the form of land cover changes and alterations to environmental baseline conditions. Therefore, as part of its mitigation efforts, the Company controls the use of chemicals through the installation of chemical restriction signboards, while strengthening area protection by installing signboards prohibiting hunting, illegal logging, and forest encroachment, along with information on applicable legal sanctions in Indonesia. [GRI 101-2] [F.10]

The Company ensures that biodiversity management actions are carried out by considering stakeholder interests through active communication and engagement approaches. The Company informs stakeholders about biodiversity-related issues and encourages their involvement in management processes conducted in accordance with applicable regulations. Through this approach, the Company seeks to minimize potential negative impacts while maximizing the positive outcomes of biodiversity management for stakeholders. [GRI 101-2]

As part of strengthening impact management, the Company also implements ecosystem restoration and rehabilitation initiatives in affected areas as follows: [GRI 101-2] [GRI 304-3] [F.10]

Lokasi Location	Tindakan Restorasi/ Rehabilitasi Restoration/ Rehabilitation Actions	Tujuan Restorasi/ Rehabilitasi Restoration/ Rehabilitation Objectives	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Area yang Sedang Direstorasi (Ha) Area Under Restoration (Ha)
PT Anugerah Energitama		Mengembalikan ekosistem yang terganggu atau terdegradasi ke kondisi semula atau mendekati kondisi semula seoptimal mungkin. <i>Restoring disturbed or degraded ecosystems to their original condition, or as close as possible to their original state.</i>	Internal	845,26
PT Nusaraya Agro Sawit	Penanaman kembali vegetasi lokal dan tanaman pakan orang utan		Internal	804,38
PT Global Primatama Mandiri	<i>Replanting of local vegetation and orangutan food plants</i>		Internal	1.404,32
Eksternal External			BOSF	5,00

Perseroan memiliki peta batas lokasi operasional yang terintegrasi dengan identifikasi kawasan sensitif secara ekologis sebagai bagian dari sistem pengelolaan lingkungan. Berdasarkan pemetaan tersebut, terdapat area bernilai konservasi tinggi di dalam areal operasional PT Anugerah Energitama, PT Global Primatama Mandiri, PT Nusaraya Agro Sawit, dan PT Anugerah Lahan Kaltim. Informasi ini menjadi dasar dalam penetapan langkah pengelolaan dan pengendalian aktivitas operasional guna memastikan perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi serta meminimalkan potensi dampak terhadap ekosistem sekitar. [GRI 101-6]

The Company has maps of operational boundary locations integrated with the identification of ecologically sensitive areas as part of its environmental management system. Based on this mapping, a high conservation area is identified within the operational area of PT Anugerah Energitama, PT Global Primatama Mandiri, PT Nusaraya Agro Sawit, and PT Anugerah Lahan Kaltim. This information serves as the basis for establishing management measures and controlling operational activities to ensure the protection of high conservation areas and minimize potential impacts on surrounding ecosystems. [GRI 101-6]

Laporan NKT memuat informasi mengenai potensi konservasi dan keanekaragaman hayati yang teridentifikasi di area kelola Perseroan. Untuk menjaga akurasi dan relevansi data, Perseroan secara berkala memperbarui daftar flora dan fauna dilindungi sesuai peraturan pemerintah, Daftar Merah IUCN, serta ketentuan CITES. Hasil identifikasi terbaru pada tahun 2025 menunjukkan komposisi sebagai berikut: [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

The HCV Report contains information on conservation potential and biodiversity identified within the Company's managed areas. To maintain data accuracy and relevance, the Company periodically updates the list of protected flora and fauna in accordance with government regulations, the IUCN Red List, and CITES provisions. The latest identification results in 2025 show the following composition: [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

Kategori Category	Jumlah Spesies Number of Species	PP No. 106/2018 Government Regulation No. 106/2018	Apendiks CITES CITES Appendix	Daftar Merah IUCN IUCN Red List
Mamalia <i>Mammals</i>	26	12	10	11
Avifauna	152	29	18	21
Flora	587	1	1	59
Herpetofauna	20	2	7	3
Total	785	44	36	94

PROGRAM RENCANA PEMULIHAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip NDPE, Perseroan melaksanakan Program Rencana Pemulihan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini dimulai pada akhir tahun 2023 dengan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan perhitungan luasan tanggung jawab pemulihan. Proses tersebut diawali dengan pengumpulan data pada bulan Desember 2023, kemudian dilanjutkan dengan analisis guna menentukan area yang menjadi tanggung jawab pemulihan Perseroan. Pada kuartal ketiga tahun 2024, penyusunan Rencana Pemulihan Jangka Panjang telah rampung, dan pada kuartal keempat hasil program tersebut disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan terkait.

RECOVERY PLAN PROGRAM

As part of its commitment to implementing the NDPE principles, the Company carries out a Recovery Plan Program as part of its responsibility for sustainable environmental management. The program began at the end of 2023 by appointing a third party to calculate the scope of restoration responsibilities. The process started with data collection in December 2023, followed by analysis to determine the areas for which the Company is responsible for recovery. In the third quarter of 2024, the Long-Term Recovery Plan was completed, and in the fourth quarter the program results were communicated to relevant stakeholders.

Program Rencana Pemulihan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu di dalam konsesi dan di luar konsesi. Program yang dilaksanakan di dalam konsesi berfokus pada kegiatan pengelolaan dan pemantauan area HCV dan HCS. Sementara itu, program yang dijalankan di luar konsesi diarahkan pada pengelolaan habitat dan ekosistem dengan menjadikan orang utan sebagai spesies kunci di tingkat lanskap, penguatan program social forestry bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan, serta pelestarian nilai-nilai dan warisan budaya masyarakat adat.

Program Rencana Pemulihan di dalam konsesi untuk tahun 2025 adalah pengelolaan dan pemantauan area konservasi yang berada di dalam konsesi Perseroan. Program pengelolaan yang dilakukan antara lain pemasangan papan informasi, sosialisasi kepada karyawan, pengelolaan *Transit Forest*, pengkayaan jenis tanaman hutan dan sempadan sungai, serta pemasangan patok batas area konservasi. Sedangkan untuk program pemantauan, Perseroan telah melakukan patroli pada area konservasi yang dikelola, pemantauan flora dan fauna, pengujian kualitas air, dan pemantauan titik *hotspot*.

The Recovery Plan Program is divided into two main categories, namely within the concession and outside the concession. Programs implemented within the concession focus on the management and monitoring of HCV and HCS areas. Meanwhile, programs conducted outside the concession are directed toward habitat and ecosystem management by positioning orangutans as a key species at the landscape level, strengthening social forestry programs for communities surrounding the Company's operational areas, and preserving the values and cultural heritage of indigenous communities.

The 2025 in-concession Recovery Plan focuses on the management and monitoring of conservation areas within the Company's concession. Management programs included the installation of informational signage, employee awareness and outreach programs, Transit Forest management, enrichment planting in forest areas and river buffer zones, and the demarcation of conservation boundaries. For monitoring, the Company conducted patrols across managed conservation areas, monitored flora and fauna, carried out water quality testing, and performed hotspot monitoring.

Untuk Program Rencana Pemulihan di luar area konsesi, terdapat beberapa kegiatan antara lain:

- a. Dukungan Program Konservasi Orang Utan Terpadu (PKOT) Hutan Lindung Keraitan bekerja sama dengan Ecositrop
Pelaksanaan kegiatan PKOT telah dilakukan secara bertahap selama periode tahun 2025. Program ini merupakan inisiatif *Ecology and Conservation Center for Tropical Studies* (Ecositrop), lembaga penelitian dan konservasi ekosistem hutan tropis di Kalimantan Timur dan didukung oleh perusahaan-perusahaan di sekitar Hutan Lindung Keraitan, termasuk PT Anugerah Energitama dan PT Anugerah Lahan Kaltim. PKOT ini diawali dengan kegiatan survei lapangan untuk menilai kondisi ekologi dan kualitas area sebagai habitat orang utan. Survei ini dilakukan dengan menilai tingkat kerapatan, frekuensi dan dominansi tanaman hutan. Selain kondisi habitatnya, juga dilakukan estimasi populasi dan distribusi sebarang orang utan pada area Hutan Lindung Keraitan untuk mengetahui proporsi populasi maksimal yang dapat ditampung oleh Hutan Lindung Keraitan.

For the Recovery Plan outside the concession area, several initiatives were undertaken, including:

- a. Support for the Integrated Orangutan Conservation Program (PKOT) in the Keraitan Protected Forest in collaboration with Ecositrop
The PKOT activities were implemented progressively throughout 2025. This program is an initiative of the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), a research and conservation institution focused on tropical forest ecosystems in East Kalimantan, and is supported by companies operating around the Keraitan Protected Forest, including PT Anugerah Energitama and PT Anugerah Lahan Kaltim. PKOT began with field surveys to assess ecological conditions and the quality of the area as an orangutan habitat. The surveys evaluated forest vegetation based on density, frequency, and dominance. In addition to habitat assessment, population estimates and distribution mapping of orangutans within the Keraitan Protected Forest were conducted to determine the maximum population capacity the area can sustain.

Pada akhir tahun 2025 telah dilakukan sosialisasi dan konsultasi publik serta diseminasi yang disampaikan Ecositrop kepada para pemangku kepentingan antara lain Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur dan perusahaan-perusahaan di sekitar Hutan Lindung Keraitan.

By the end of 2025, socialization, public consultations, and dissemination activities had been conducted by Ecositrop with key stakeholders, including the East Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and companies operating around the Keraitan Protected Forest.

- | | |
|---|--|
| <p>b. Pengelolaan Perhutanan Sosial bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Pulung Urip - Desa Miau Baru</p> <p>Kegiatan ini memprioritaskan pelibatan masyarakat dalam kegiatan Program Rencana Pemulihan. Saat ini pihak Perseroan sedang mengidentifikasi area-area yang terdegradasi dan menghitung kebutuhan restorasi yang akan dilakukan bersama dengan LPHD Pulung Urip. Selain itu, Perseroan juga telah berkomunikasi dengan LPHD untuk menjajaki aktivitas lain yang dapat dikolaborasikan dengan aktivitas LPHD seperti patroli, pemantauan titik panas, dan pemantauan flora dan fauna pada level landskap.</p> | <p>b. Social Forestry Management in collaboration with the Village Forest Management Institution (LPHD) Pulung Urip - Miau Baru Village</p> <p>This initiative prioritizes the involvement of local communities in Recovery Plan Program activities. Currently, the Company is identifying degraded areas and assessing restoration needs to be implemented in collaboration with LPHD Pulung Urip. In addition, the Company has engaged with LPHD to explore other potential collaborative activities, such as patrols, hotspot monitoring, and landscape-level of flora and fauna monitoring.</p> |
| <p>c. Restorasi habitat orang utan di Samboja Lestari bekerja sama dengan BOSF</p> <p>Program ini merupakan program yang akan dilakukan di Pusat Rehabilitasi Samboja Lestari yang dikelola BOSF. Pada beberapa lokasi terdapat area terdegradasi yang harus dipulihkan melalui program restorasi untuk meningkatkan daya dukung area tersebut sebagai habitat orang utan. Sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan, Perseroan dan BOSF telah mencapai kesepakatan atas rencana jangka panjang dari program ini.</p> | <p>c. Orangutan habitat restoration in Samboja Lestari in collaboration with BOSF</p> <p>This program will be implemented at the Samboja Lestari Rehabilitation Center managed by BOSF. Several areas within the site are degraded and require restoration to enhance their carrying capacity as orangutan habitat. As of the publication of this Sustainability Report, the Company and BOSF have reached an agreement on the long-term plans for this program.</p> |
| <p>d. Dukungan area pelepasliaran orang utan Camp Lesik bekerja sama dengan Restorasi Habitat Orang Utan Indonesia (RHOI)</p> <p>Program ini difokuskan pada lokasi pelepasliaran orang utan dengan nama Camp Lesik yang dikelola oleh RHOI. Adapun kegiatan yang rencananya akan dilakukan antara lain adalah pengamatan perilaku, pemantauan kesehatan, dan proses habituasi orang utan pasca dilepasliarkan. Selain itu, pemantauan vegetasi juga dilakukan guna memastikan ketersediaan pangan dan kesesuaian habitat bagi orang utan. Sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan, Perseroan dan RHOI telah mencapai kesepakatan atas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini. Selanjutnya, akan dilakukan survei lokasi guna mengetahui rona awal lokasi serta merencanakan detail aktivitas pada setiap kegiatan.</p> | <p>d. Support for orangutan release area at Camp Lesik in collaboration with Indonesian Orangutan Habitat Restoration (RHOI)</p> <p>This program focuses on an orangutan release site known as Camp Lesik, managed by RHOI. Planned activities include behavioral observation, health monitoring, and post-release habituation processes. In addition, vegetation monitoring is also carried out to ensure food availability and habitat compatibility for orangutan. As of the publication of this Sustainability Report, the Company and RHOI have reached an agreement on the activities that will be carried out under this program. Hereinafter, a site survey will be conducted to establish baseline conditions and to plan the details of each activity.</p> |

SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN

Setelah proses penilaian NKT dan SKT selesai dilaksanakan di seluruh entitas anak, Perseroan akan menyusun matriks rencana program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Matriks tersebut akan disusun dan ditetapkan berdasarkan hasil temuan dari kedua kajian tersebut sebagai acuan dalam perencanaan dan implementasi program pengelolaan lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan.

Informasi mengenai keberadaan area dengan NKT dan SKT akan disampaikan secara luas kepada seluruh pekerja, kontraktor, pemasok, serta komunitas lokal di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga akan melaksanakan sosialisasi terkait berbagai program dan inisiatif yang bertujuan melindungi lingkungan hidup dan menjaga keseimbangan ekosistem di dalamnya. Selain itu, kegiatan sosialisasi akan mencakup larangan pembukaan lahan di area NKT maupun hutan SKT, serta penyuluhan mengenai perilaku dan aktivitas yang berpotensi merusak kawasan konservasi.

Untuk memastikan keberlanjutan dan perlindungan area konservasi, Perseroan melakukan pemantauan berkala serta evaluasi rutin guna menilai efektivitas program pengelolaan yang telah dijalankan. Perseroan juga menerapkan tindakan tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran yang terjadi di kawasan NKT dan hutan SKT. Jika ditemukan aktivitas yang berpotensi menurunkan kualitas atau fungsi ekologis area konservasi, Perseroan akan segera melakukan langkah restorasi secara bertahap untuk memulihkan kondisi dan menjaga keberlanjutan ekosistem tersebut.

Beberapa kegiatan pemantauan yang telah dilakukan untuk memastikan area konservasi terjaga, antara lain:

1. Melakukan analisis citra satelit untuk memantau konsistensi luasan area konservasi yang sudah ditetapkan.
2. Memberikan label secara bertahap pada tanaman keras/pohon dengan nilai khusus (langka, terancam, dan dilindungi) sebagai penanda keberadaan dan keberlangsungan pertumbuhannya. Selain berfungsi sebagai pemberi informasi terhadap jenis tanaman keras/pohon dan ukuran diameternya, pelabelan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi fungsi dan kegunaan bagi ekosistem sekitarnya.
3. Melakukan patroli rutin dengan melibatkan seluruh pihak terkait pada area konservasi yang telah ditetapkan perusahaan untuk memastikan tidak adanya perilaku atau aktivitas yang dapat merusak area konservasi.

SOCIALIZATION AND MONITORING

After the HCV and HCS assessments have been completed across all subsidiaries, the Company will develop a matrix of environmental management and conservation program plans. The matrix will be prepared and established based on the findings from both assessments as a reference for the planning and implementation of integrated and sustainable environmental management programs.

Information regarding the presence of HCV and HCS areas will be widely communicated to all employees, contractors, suppliers, and local communities surrounding the operational areas. The Company will also conduct socialization on various programs and initiatives aimed at protecting the environment and maintaining ecosystem balance. In addition, the socialization activities will include prohibitions on land clearing in HCV and HCS forest areas, as well as awareness on behaviors and activities that may potentially damage conservation areas.

To ensure the sustainability and protection of conservation areas, the Company conducts periodic monitoring and regular evaluations to assess the effectiveness of the implemented management programs. The Company also enforces strict actions against any violations occurring within HCV areas and HCS forests. If activities are identified that may reduce the quality or ecological function of conservation areas, the Company will promptly undertake progressive restoration measures to restore conditions and maintain ecosystem sustainability.

Several monitoring activities have been carried out to ensure the protection of conservation areas, including:

1. Conducting satellite imagery analysis to monitor the consistency of the designated conservation area.
2. Gradually labeling trees with special value (rare, threatened, and protected) as markers of their presence and growth. In addition to providing information on tree species and diameter size, this labeling also helps to identify their ecological functions and benefits to surrounding ecosystems.
3. Conducting routine patrols involving relevant parties in designated conservation areas to ensure the absence of behavior nor activity that could damage conservation areas.

4. Melakukan evaluasi terhadap keberadaan keanekaragaman hayati dan satwa liar langka dan dilindungi terkini sesuai dengan hasil patroli dan wawancara dari pihak masyarakat dan pekerja di sekitar area konservasi.
5. Melakukan demarkasi terhadap area konservasi yang sudah ditetapkan melalui papan amaran mengenai informasi dan himbauan pengelolaan pada area konservasi.
6. Membentuk Tim Satuan Tugas Mitigasi Pengendalian Satwa Liar dan peningkatan kompetensi dari seluruh personil kunci yang terlibat dalam pengelolaan dan pemantauan area konservasi melalui pelatihan yang dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait (BKSDA, Dinas Perkebunan, BOSF).
4. Evaluating the latest presence of biodiversity and rare and protected wildlife based on patrol findings and interviews with communities and workers around conservation areas.
5. Demarcating designated conservation areas through warning signboards containing information and guidance for conservation area management.
6. Establishing a Wildlife Mitigation Task Force and enhancing the capacity of key personnel involved in conservation area management and monitoring through regular training programs involving relevant stakeholders (BKSDA, Plantation Office, BOSF).



Perlindungan Keanekaragaman Hayati melalui Konservasi Orang Utan

Biodiversity Protection through Orangutan Conservation

Transit Forest Orang Utan Orangutan Transit Forest

Perseroan mengalokasikan area konsesi seluas 81,25 hektare sebagai hutan transit orang utan. Inisiatif ini ditujukan untuk mendukung pelestarian populasi orang utan liar di Kalimantan Timur yang tergolong terancam punah, sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Kawasan tersebut berfungsi sebagai habitat sementara bagi orang utan sebelum dilepasliarkan kembali ke hutan, serta menjadi tempat perlindungan dan rehabilitasi hingga satwa siap hidup mandiri di alam liar.

Juq Kehje Swen, yang dalam bahasa Dayak Wehea berarti "Pulau Orang Utan", merupakan kawasan hutan seluas 81,25 hektare yang dikelola oleh Perseroan sebagai tempat pembelajaran bagi orang utan dalam tahap prapelepasliaran. Area ini dirancang khusus untuk membantu proses adaptasi bertahap sebelum satwa tersebut dilepas kembali ke habitat alamnya. Letaknya yang secara alami terisolasi di antara Sungai Melenyu dan Sungai Wahau menciptakan lingkungan yang aman dan ideal bagi proses adaptasi serta sosialisasi orang utan. Kondisi tersebut memungkinkan pengembangan kemampuan bertahan hidup dan interaksi di alam bebas, selaras dengan upaya konservasi dan pelestarian spesies terancam punah di Kalimantan Timur.

Sejak tahun 2017, program pelestarian orang utan Perseroan telah dijalankan melalui inisiatif reintroduksi hasil kerja sama antara PT Nusaraya Agro Sawit (entitas anak Perseroan) dan BOSF. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 17 individu orang utan berhasil dilepasliarkan dengan dukungan fasilitas Juq Kehje Swen yang dikelola oleh PT Nusaraya Agro Sawit.

The Company has allocated a concession area of 81.25 hectares as an orangutan transit forest. This initiative aims to support the conservation of wild orangutan populations in East Kalimantan, which are classified as endangered, in line with Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems. The area functions as a temporary habitat for orangutans before being released back into the forest, as well as a site for protection and rehabilitation until the animals are ready to live independently in the wild.

Juq Kehje Swen, which in the Dayak Wehea language means "Orangutan Island," is an 81.25-hectare forest area managed by the Company as a learning site for orangutans in the pre-release stage. This area is specifically designed to support gradual adaptation before the animals are released back into their natural habitat. Naturally isolated between the Melenyu River and the Wahau River, the location provides a safe and ideal environment for the adaptation and socialization process of orangutans. These conditions allow the development of survival skills and natural interactions in the wild, in line with conservation efforts to protect endangered species in East Kalimantan.

Since 2017, the Company's orangutan conservation program has been implemented through a reintroduction initiative in collaboration between PT Nusaraya Agro Sawit (a subsidiary of the Company) and the BOSF. As of the end of 2025, a total of 17 orangutans have been successfully released into the wild with the support of the Juq Kehje Swen facility managed by PT Nusaraya Agro Sawit.

Satu orang utan berhasil dilepasliarkan pada tahun 2025 sebagaimana dipublikasi pada situs media online Mongabay. Kegiatan ini dilaksanakan bersama berbagai pihak, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), BKSDA, BOSF, dan RHOI. Proses pelepasliaran tersebut berjalan dengan lancar dan dinyatakan berhasil, sebagaimana tercantum dalam laporan resmi yang dipublikasikan melalui situs BKSDA. [GRI 304-3] [F.10]

One orangutan was successfully released into the wild in 2025 as published on the online media site Mongabay. This activity has been carried out in collaboration with various parties, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), BKSDA, BOSF, and RHOI. The release process was conducted smoothly and declared successful, as documented in official reports published on the BKSDA website. [GRI 304-3] [F.10]

Program Adopsi Orang Utan

Orangutan Adoption Program



Sejak tahun 2020, Perseroan telah berpartisipasi dalam Program Adopsi Orang Utan yang digagas oleh BOSF sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian satwa liar.

Since 2020, the Company has participated in the Orangutan Adoption Program initiated by the BOSF as part of its commitment to wildlife conservation.

Selain itu, Perseroan juga mendukung pelaksanaan Program Rehabilitasi Orang Utan Kalimantan Timur (PROKT) di Samboja Lestari, yang bertujuan memastikan agar orang utan mampu bertahan hidup dan berkembang biak secara alami ketika kembali ke habitat aslinya. Program ini mencakup kegiatan pengasuhan, pendidikan, serta pemeliharaan selama proses rehabilitasi. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengadopsi 1 orang utan sebagai wujud nyata komitmen dalam melestarikan spesies yang terancam punah. [GRI 304-3] [F.10]

In addition, the Company supports the East Kalimantan Orangutan Rehabilitation Program (PROKT) at Samboja Lestari, which aims to ensure that orangutans are able to survive and reproduce naturally when returned to their natural habitat. The program includes caregiving, education, and maintenance activities throughout the rehabilitation process. As of the end of 2025, the Company has adopted one orangutan as a tangible commitment to conserving endangered species. [GRI 304-3] [F.10]



Ketahanan Iklim

Climate Resilience



Dampak perubahan iklim menjadi isu global yang menuntut perhatian serius karena berpotensi mengganggu keseimbangan kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptasi dan mitigasi yang terencana sebagai tanggung jawab bersama untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Upaya mitigasi dilakukan melalui pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), peningkatan efisiensi energi, serta adopsi sumber energi terbarukan guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

The impacts of climate change have become a global issue that requires serious attention as they may disrupt the balance of human life. Therefore, planned adaptation and mitigation strategies are required as a shared responsibility to maintain business sustainability. Mitigation efforts are carried out through the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, improvements in energy efficiency, and the adoption of renewable energy sources to minimize negative environmental impacts and support the transition toward a low-carbon economy.

Emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan berpotensi memicu perubahan iklim yang berdampak langsung pada keberlanjutan bisnis. Risiko ini diidentifikasi sebagai salah satu faktor lingkungan yang perlu dimitigasi secara serius, mengingat perubahan suhu, curah hujan, dan tingkat kelembaban dapat memengaruhi produktivitas serta kualitas hasil perkebunan. Oleh karena itu,

GHG emissions generated from the Company's operational activities have the potential to contribute to climate change, which may directly affect business sustainability. This risk is identified as one of the environmental factors that must be seriously mitigated, considering that changes in temperature, rainfall, and humidity levels may affect the productivity and quality of plantation yields. Therefore, the Company

Perseroan terus memperkuat upaya pengelolaan lingkungan dengan menerapkan strategi adaptasi dan mitigasi untuk menjaga stabilitas operasional dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

KOMITMEN TERHADAP PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN PENANGANAN RISIKO PERUBAHAN IKLIM

Dalam menghadapi intensitas cuaca ekstrem dan risiko yang dapat mengancam keberlanjutan operasional maupun kesejahteraan masyarakat, Perseroan menegaskan bahwa pelestarian lingkungan merupakan elemen fundamental dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional terhadap alam.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik berkelanjutan, Perseroan menitikberatkan upaya mitigasi untuk menekan dampak negatif perubahan iklim. Fokus utama diarahkan pada kegiatan hulu di perkebunan dan pabrik pengolahan, mengingat kedua sektor tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi dan konsumsi sumber daya. Melalui langkah konkret seperti peningkatan efisiensi energi, optimalisasi proses produksi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan, Perseroan berupaya mengurangi jejak lingkungan serta memperkuat ketahanan operasional terhadap risiko iklim. [GRI 3-3]

continues to strengthen its environmental management efforts by implementing adaptation and mitigation strategies to maintain operational stability and long-term business resilience.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PROTECTION AND CLIMATE CHANGE RISK MANAGEMENT

In addressing the increasing intensity of extreme weather and risks that may threaten operational sustainability and community well-being, the Company affirms that environmental conservation is a fundamental element in climate change mitigation efforts. This commitment is implemented through the adoption of sustainable environmental policies and management practices to maintain ecosystem balance and reduce the negative impacts of operational activities on the environment.

As part of its commitment to sustainable practices, the Company emphasizes mitigation efforts to reduce the negative impacts of climate change. The main focus is directed toward upstream activities in plantations and processing mills, as these sectors significantly contribute to emissions and resource consumption. Through concrete measures such as improving energy efficiency, optimizing production processes, and implementing environmentally friendly technologies, the Company seeks to reduce its environmental footprint while strengthening operational resilience to climate-related risks. [GRI 3-3]

Dalam rangka meningkatkan kesiapan menghadapi risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, Perseroan mengimplementasikan serangkaian langkah strategis yang terukur dan berkesinambungan, antara lain:

To enhance readiness in addressing climate change risks, the Company implements a series of measurable and continuous strategic initiatives, including:

Identifikasi Risiko Melakukan identifikasi dan penilaian potensi risiko melalui penilaian risiko secara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai potensi dampak perubahan iklim terhadap operasional bisnis.	Risk Identification <i>Conducting systematic risk identification and assessment to identify potential climate change impacts on business operations.</i>
Mitigasi Risiko Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang relevan, penerapan praktik manajemen terbaik, serta pemantauan implementasi langkah mitigasi yang telah disusun. Perseroan juga melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.	Risk Mitigation <i>The Company implements mitigation measures through the establishment of relevant policies and procedures, the application of best management practices, and monitoring the implementation of mitigation actions that have been developed. The Company also conducts continuous evaluations to identify improvement opportunities.</i>
Pemantauan Risiko Melakukan pemantauan dan peninjauan risiko secara berkala untuk memastikan konsistensi dan efektivitas pengendalian risiko. Evaluasi ini dilakukan baik oleh manajemen Perseroan maupun pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan.	Risk Monitoring <i>Conducting periodic monitoring and review of risks to ensure the consistency and effectiveness of risk controls. These evaluations are carried out by both the Company's management and external parties appointed by the Company.</i>

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan menanggapi berbagai potensi risiko, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim, melalui proses evaluasi berkelanjutan dan penerapan langkah mitigasi yang tepat. Sistem manajemen risiko yang diterapkan dirancang secara komprehensif dan dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan kondisi eksternal. Komitmen ini diperkuat melalui penerapan Kebijakan NDPE yang mencakup pengelolaan risiko iklim. Implementasi kebijakan tersebut diawasi oleh Departemen *Sustainability & Certification* bersama unit bisnis terkait, yang bertanggung jawab atas penghitungan emisi gas rumah kaca, analisis hasil, penyusunan rencana mitigasi, serta pelaporan rutin kepada Direksi.

The Company proactively identifies and responds to various potential risks, including those related to climate change, through continuous evaluation processes and the implementation of appropriate mitigation measures. The risk management system implemented is designed comprehensively and reviewed periodically to remain aligned with business dynamics and external conditions. This commitment is reinforced through the implementation of the NDPE Policy, which includes climate risk management. The policy implementation is overseen by the Sustainability & Certification Department together with relevant business units, which are responsible for calculating greenhouse gas emissions, analyzing results, preparing mitigation plans, and providing regular reports to the Board of Directors.

RISIKO DAN PELUANG PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Dalam menghadapi dinamika perubahan iklim, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang yang muncul untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melakukan identifikasi, evaluasi, dan pemetaan risiko perubahan iklim yang mencakup risiko fisik dan risiko transisi, serta peluang yang dapat dimaksimalkan melalui inovasi dan peningkatan efisiensi. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berupaya meminimalkan potensi kerugian yang timbul akibat perubahan iklim, tetapi juga memanfaatkan peluang strategis untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

CLIMATE CHANGE RISKS AND OPPORTUNITIES [GRI 201-2]

In responding to the dynamics of climate change, the Company recognizes the importance of managing risks and leveraging emerging opportunities to maintain business sustainability. Therefore, the Company identifies, evaluates, and maps climate change risks, including physical risks and transition risks, as well as opportunities that can be maximized through innovation and efficiency improvements. Through this approach, the Company not only seeks to minimize potential losses arising from climate change but also leverages strategic opportunities to strengthen competitiveness and create long-term value for all stakeholders.

Risiko Fisik Physical Risk

Risiko Fisik <i>Physical Risk</i>	Pemicu Risiko <i>Risk Driver</i>	Kemungkinan Terjadinya Risiko <i>Likelihood of Risk Occurrence</i>	Risiko <i>Risk</i>	Potensi Dampak Finansial <i>Potential Financial Impact</i>	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko <i>Mitigation Measures / Strategies to Respond to the Risk</i>
Musim hujan dan musim kemarau yang ekstrem <i>Extreme rainy and dry seasons</i>	Peristiwa cuaca ekstrem <i>Extreme weather events</i>	Mungkin <i>Likely</i>	Terganggunya kegiatan operasional yang dapat menurunkan produktivitas <i>Disruption to operational activities that may reduce productivity</i>	Peningkatan biaya operasional <i>Increase in operational costs</i>	- Manajemen air untuk antisipasi musim kemarau <i>Water management to anticipate dry seasons</i> - Perbaikan infrastruktur (drainase) dan pemantauan curah hujan <i>Infrastructure improvements (drainage) and rainfall monitoring</i> - Melakukan pengamatan titik api, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin dan pemeliharaan alat pemadam kebakaran oleh tim patroli kebakaran dan KTPA <i>Monitoring hotspots, conducting regular fire prevention training, and maintaining firefighting equipment by fire patrol teams and KTPA</i>

Risiko Transisi

Transition Risk

Risiko Transisi Transition Risk	Pemicu Risiko Risk Driver	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to the Risk
Kebijakan karbon Carbon policy	Kebijakan pajak karbon atau target penurunan emisi yang lebih ambisius dari pemerintah Carbon tax policies or more ambitious government emission reduction targets	Kemungkinan tinggi Most likely	Peningkatan biaya produksi akibat kewajiban penurunan emisi karbon Increased production costs due to obligations to reduce carbon emissions	Kenaikan biaya investasi untuk teknologi rendah karbon Higher investment costs for low-carbon technologies	Mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan melakukan efisiensi energi di pabrik pengolahan Adopting environmentally friendly technologies and improving energy efficiency in processing mills
Pelanggaran komitmen NDPE Violation of NDPE commitments	Perubahan tutupan lahan di area konservasi Land cover change in conservation areas	Kemungkinan tinggi Most likely	Komplain dari buyer dan di banned dari rantai pasok Complaints from buyers and being banned from the supply chain	Menurunnya keberterimaan produk di pasar internasional Declining acceptance of products in international markets	- Melakukan tindakan lanjut terhadap gangguan area konservasi yang telah dilaporkan oleh unit Following up on reported disturbances in conservation areas by operational units - Melakukan monitoring/patrol untuk mencegah gangguan Conducting monitoring/patrols to prevent disturbances - Memasang signboard/patok penanda konsesi perusahaan dan/atau area konservasi Installing signboards and boundary markers for company concessions and/or conservation areas
Legalitas pasokan TBS eksternal Legality of external FFB supply	Pasokan TBS pihak eksternal berasal dari sumber ilegal External FFB supply originating from illegal sources	Mungkin Likely	Komplain dari buyer dan di banned dari rantai pasok Complaints from buyers and being banned from the supply chain	Menurunnya keberterimaan produk di pasar internasional Declining acceptance of products in international markets	- Menjalankan seleksi sumber TBS mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan Conducting FFB sourcing selection in accordance with established procedures - Melaksanakan audit/inspeksi berkala kepada pemasok TBS eksternal Performing periodic audits/inspections of external FFB suppliers - Memasukkan ke dalam klausul kerjasama dan sosialisasi berkala kepada pemasok Incorporating requirements into partnership clauses and conducting regular socialization with suppliers

Peluang
Opportunities

Jenis Peluang <i>Type of Opportunity</i>	Kemungkinan Terjadinya Peluang <i>Likelihood of Opportunity Occurrence</i>	Jangka Waktu <i>Time Horizon</i>	Peluang Finansial <i>Financial Opportunity</i>	Strategi untuk Merealisasikan Peluang <i>Strategy to Realize the Opportunity</i>
Peningkatan permintaan pasar untuk produk bersertifikasi berkelanjutan <i>Increase in market demand for sustainably certified products</i>	Kemungkinan tinggi <i>Most likely</i>	Jangka pendek hingga menengah <i>Short to medium term</i>	Potensi peningkatan pangsa pasar <i>Potential increase in market share</i>	Memperluas sertifikasi berkelanjutan (ISPO, GGL, dan ISCC-POO) dan memastikan seluruh rantai pasok memenuhi standar keberlanjutan <i>Expanding sustainable certifications (ISPO, GGL, and ISCC-POO) and ensuring that the entire supply chain complies with sustainability standards</i>
Implementasi kebijakan NDPE <i>Implementation of the NDPE policy</i>	Kemungkinan tinggi <i>Most likely</i>	Jangka pendek hingga menengah <i>Short to medium term</i>	Potensi peningkatan pangsa pasar <i>Potential increase in market share</i>	Memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap kebijakan NDPE <i>Ensuring no violations of the NDPE policy</i>



Manajemen Emisi

Emission Management

Komitmen Perseroan dalam mendukung upaya global penanganan perubahan iklim diwujudkan melalui dukungan terhadap target *Net Zero Emission* (NZE) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia. Dukungan ini menjadi arah strategis Perseroan dalam menjalankan operasional yang efisien dan berkelanjutan, termasuk pengurangan emisi GRK, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan di seluruh rantai pasok.

The Company's commitment to supporting global efforts to address climate change is demonstrated through its support for the Net Zero Emission (NZE) target set by the Government of Indonesia. This support serves as a strategic direction for the Company in conducting efficient and sustainable operations, including reducing GHG emissions, improving energy efficiency, and implementing environmentally responsible business practices across the entire supply chain.

Perseroan menilai bahwa keterlibatan aktif dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon adalah langkah penting untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui komitmen ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada upaya mitigasi terhadap dampak perubahan iklim, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara berkelanjutan untuk jangka panjang. [GRI 3-3]

Wujud nyata dari komitmen tersebut tercermin melalui upaya Perseroan dalam merancang dan melaksanakan berbagai program strategis yang berfokus pada pengurangan emisi karbon di seluruh rantai operasional. Inisiatif ini dilaksanakan sejalan dengan Kebijakan NDPE yang menjadi pedoman utama dalam penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan juga bertekad untuk mengidentifikasi serta menghitung seluruh sumber emisi GRK sesuai standar perhitungan yang berlaku, dengan menggunakan metode yang terukur dan peralatan yang sesuai untuk memastikan akurasi hasil.

Perseroan menunjukkan komitmen nyata dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional perkebunan dan pabrik melalui pemantauan emisi yang

The Company believes that active participation in the transition toward a low-carbon economy is an important step in achieving sustainable and environmentally responsible growth. Through this commitment, the Company not only focuses on mitigating the impacts of climate change but also contributes to strengthening long-term environmental, social, and economic resilience. [GRI 3-3]

The Company's commitment is reflected in its efforts to design and implement various strategic programs focused on reducing carbon emissions across its operational value chain. These initiatives are carried out in line with the NDPE Policy, which serves as the main guideline for implementing sustainable business practices. The Company is also committed to identifying and calculating all sources of GHG emissions in accordance with applicable calculation standards, using measurable methods and appropriate tools to ensure the accuracy of the results.

The Company demonstrates a strong commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions from plantation and mill operations through continuous emissions

dilakukan secara berkelanjutan. Dalam upaya mitigasi, Perseroan menerapkan kebijakan *zero burning* dengan melarang penggunaan api pada proses pembukaan atau peremajaan lahan. Selain itu, Perseroan membentuk tim pengendali kebakaran yang dilengkapi sarana dan prasarana pemadam serta sistem peringatan dini untuk mencegah dan menangani potensi kebakaran. Seluruh langkah ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan terhadap pencapaian target *Net Zero Emission* 2060, serta memastikan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, efisien, dan berkelanjutan sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia.

Peningkatan efisiensi operasional di seluruh lini, mulai dari kegiatan perkebunan hingga proses pengolahan, menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menekan emisi. Perseroan mengutamakan pemanfaatan energi yang efisien dan ramah lingkungan guna mengurangi jejak karbon dari aktivitas operasional. Di waktu yang sama, Perseroan juga berkomitmen menjaga keberlanjutan fungsi hutan sebagai penyerap dan penyimpan karbon alami yang berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim.

Dalam kegiatan pengolahan, Perseroan menerapkan praktik berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah serat dan cangkang sawit sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*. Pemanfaatan limbah tersebut menjadi salah satu bentuk penerapan energi terbarukan yang mendukung efisiensi energi di pabrik. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi GRK, tetapi juga memberikan dampak lingkungan yang lebih positif dibandingkan penggunaan sumber energi berbasis fosil. [F.7] [F.12]

Perseroan juga mengimplementasikan program produksi bersih melalui penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) sebagai bagian dari komitmen pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Program ini mencakup pengurangan limbah padat domestik, pemanfaatan kembali material seperti pipa, kayu, drum, dan ban bekas, serta kegiatan daur ulang untuk meminimalkan dampak lingkungan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta mengurangi volume limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. [F.5]

monitoring. As part of its mitigation measures, the Company implements a zero burning policy by prohibiting the use of fire in land clearing or replanting processes. In addition, the Company has established a fire control team equipped with firefighting facilities and early warning systems to prevent and respond to potential fire incidents. These measures form part of the Company's contribution to achieving the Net Zero Emission 2060 target while ensuring the implementation of responsible, efficient, and sustainable business practices in line with the policies of the Government of Indonesia.

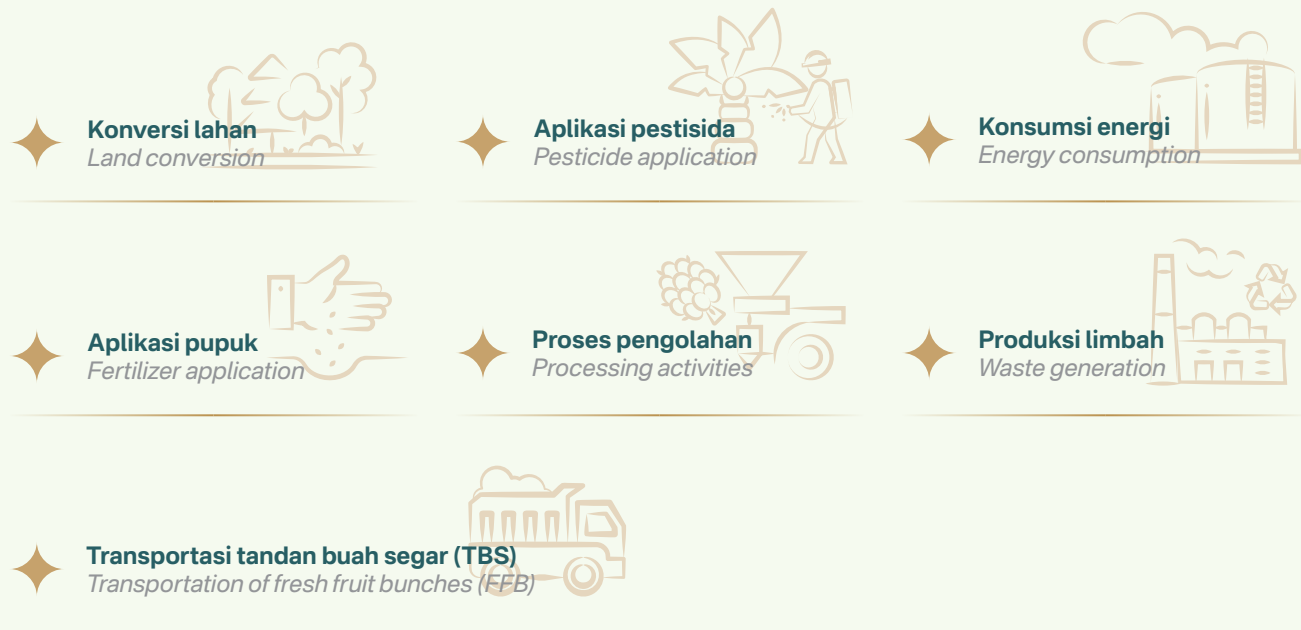
Improving operational efficiency across all processes, from plantation activities to processing operations, is one of the Company's main focuses in reducing emissions. The Company prioritizes the use of efficient and environmentally friendly energy to reduce the carbon footprint of its operational activities. At the same time, the Company is committed to maintaining the sustainability of forest functions as natural carbon sinks and reservoirs that play an important role in climate change mitigation.

In processing activities, the Company implements sustainable practices by utilizing palm fiber and shell waste as alternative energy sources for boiler fuel. The use of this waste represents one form of renewable energy utilization that supports energy efficiency in the mills. This initiative not only contributes to reducing GHG emissions but also provides more positive environmental impacts compared to the use of fossil-based energy sources. [F.7] [F.12]

The Company also implements a clean production program through the application of the 3R principles (*reduce, reuse, recycle*) as part of its commitment to responsible environmental management. The program includes reducing domestic solid waste, reusing materials such as pipes, wood, drums, and used tires, as well as recycling activities to minimize environmental impacts. Through these initiatives, the Company seeks to optimize resource utilization and reduce the volume of waste generated from operational activities. [F.5]

Sumber Emisi

Emission Sources



Inisiatif Perseroan untuk Mengurangi Emisi: [GRI 305-5] [F.12]

The Company's Initiatives to Reduce Emissions:



Perseroan melakukan identifikasi terhadap seluruh sumber GRK guna mengukur serta memahami dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Proses penghitungan emisi dilakukan dengan mengacu pada metodologi dan standar ISO 14064-1. Untuk memastikan akurasi dan konsistensi hasil, pemantauan emisi dilaksanakan setiap tahun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang perhitungan dan verifikasi emisi GRK.

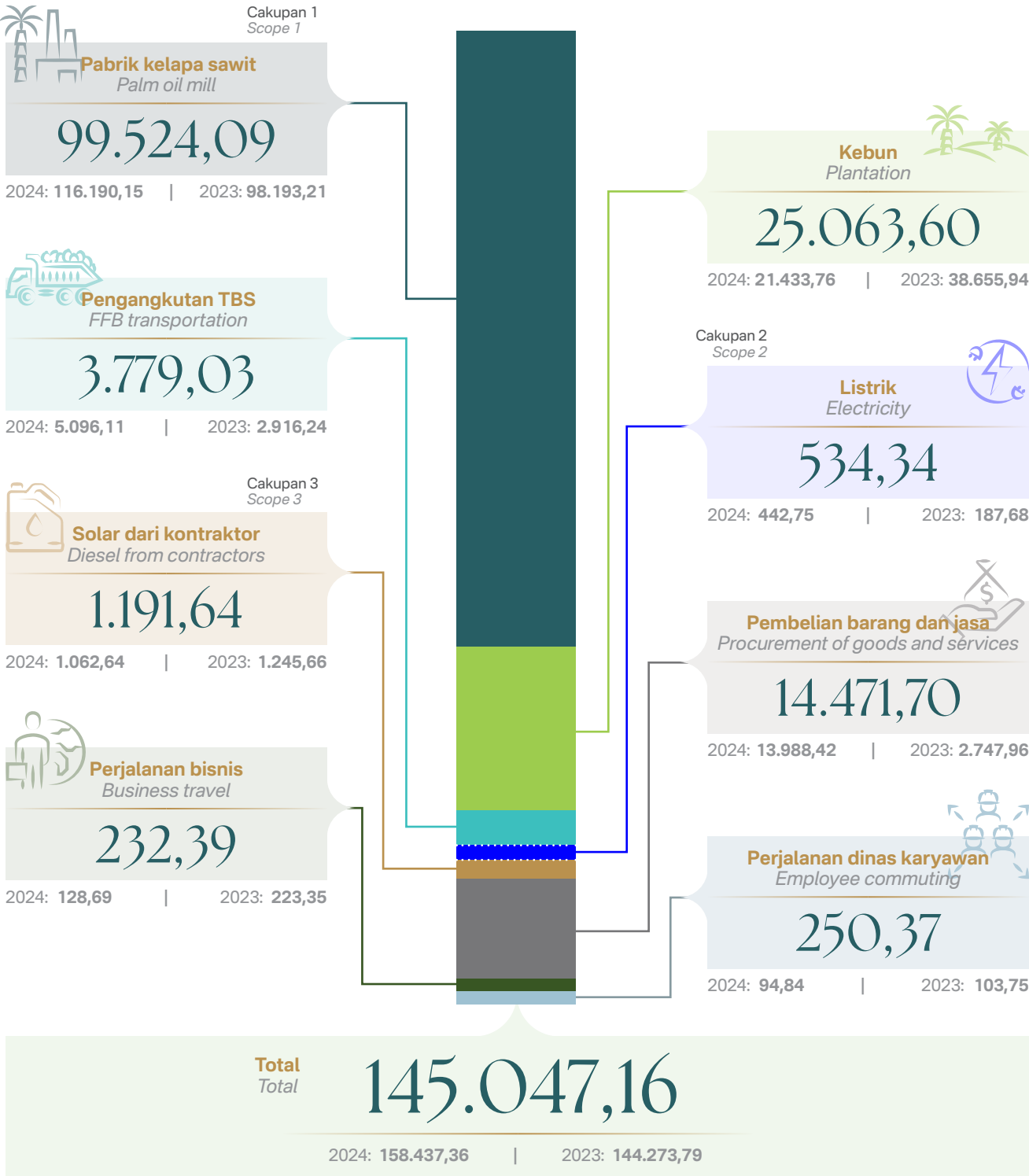
Pemantauan dan perhitungan emisi telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas lingkungan. Kolaborasi dengan pihak ketiga yang independen memastikan validitas serta objektivitas data yang diperoleh, serta memperkuat kredibilitas pelaporan kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, cakupan perhitungan emisi mencakup Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 yang bersumber dari aktivitas operasional di perkebunan inti serta pabrik pengolahan kelapa sawit.

The Company identifies all GHG emission sources to measure and understand the environmental impacts arising from its operational activities. The emissions calculation process refers to the ISO 14064-1 methodology and standards. To ensure the accuracy and consistency of the results, emissions monitoring is conducted annually in collaboration with third parties with expertise in GHG emissions calculation and verification.

Emissions monitoring and calculation have been conducted by the Company since 2021 as part of its commitment to environmental transparency and accountability. Collaboration with independent third parties ensures the validity and objectivity of the data obtained, while strengthening the credibility of reporting to stakeholders. In 2025, the scope of emissions calculation covered Scope 1, 2, and 3 emissions originating from operational activities in nucleus plantations and palm oil processing mills.



Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 (ton CO₂ eq) [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]
Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions (ton CO₂ eq)



Catatan:

1. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan CO₂ dan N₂O.
2. Perseroan belum menetapkan tahun dasar.
3. Sejak tahun 2023, telah dilakukan analisis lanjutan dengan melakukan penghitungan emisi Cakupan 3, untuk kategori diesel dari kontraktor, pembelian barang dan jasa, perjalanan bisnis, dan perjalanan kerja karyawan.
4. Pendekatan konsolidasi untuk emisi: kontrol operasional.
5. Standar, metodologi, asumsi, dan atau alat penghitungan yang digunakan: ISO 14064-1

Notes:

1. Gases included in the calculation are CO₂ and N₂O.
2. The Company has not yet established a baseline year.
3. Since 2023, further analysis has been conducted by calculating Scope 3 emissions, including categories such as diesel from contractors, procurement of goods and services, business travel, and employee business travel.
4. Consolidation approach for emissions: operational control.
5. Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used: ISO 14064-1.

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂ eq/mt MKS) [GRI 305-4] [F.11]*GHG Emission Intensity (tons CO₂ eq/mt CPO)*

Uraian	2025	2024	2023	Description
Intensitas emisi GRK	1,03	1,11	0,90	GHG emission intensity

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂ eq/Rp Juta) [GRI 305-4] [F.11]*GHG Emission Intensity (tons CO₂ eq/Rp Million)*

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 GHG emissions	ton CO ₂ eq tons CO ₂ eq	128.901,06	143.162,77	139.953,06
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	2.552.818	2.127.995	2.049.488
Total Intensitas Emisi GRK Total GHG Emissions Intensity	ton CO ₂ eq/Rp Juta tons CO ₂ eq/Rp Million	0,05	0,07	0,07

Net Emisi dari Konversi Lahan dan Serapan Tanaman (ton CO₂ eq)*Net Emissions from Land Conversion and Crop Sequestration (tons CO₂ eq)*

Uraian	2025	2024	2023	Description
Net emisi konversi lahan dan serapan tanaman	102.946,11	(96.019,39)	(172.130,70)	Net emissions from land conversion and crop sequestration

Berdasarkan hasil pemantauan selama tahun 2025, emisi GRK Cakupan 1 tercatat menurun sebesar 14.353,30 ton CO₂eq, atau 10,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya penggunaan diesel, bensin, oli, bahan bakar untuk angkutan MKS dan IKS, serta bahan bakar untuk pengangkutan TBS. Secara keseluruhan, total emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 juga menurun dari 158.437,36 ton CO₂eq menjadi 145.047,16 ton CO₂eq, atau turun sebesar 8,45%. Perseroan belum melakukan penghitungan terhadap bahan perusak ozon (BPO), polutan organik persisten (POP), senyawa organik mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), maupun emisi udara signifikan lainnya. Di sisi lain, net emisi konversi lahan dan serapan tanaman mengalami peningkatan dikarenakan adanya perubahan komposisi area tanam dan area konservasi. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

Perseroan secara rutin melakukan pemeliharaan terhadap seluruh sumber emisi, baik yang bersifat bergerak maupun tidak bergerak, serta melaksanakan pengujian kualitas emisi secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan, seluruh parameter emisi konvensional tercatat berada di bawah ambang batas yang ditetapkan dalam peraturan lingkungan yang berlaku, hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Based on monitoring results throughout 2025, Scope 1 GHG emissions decreased by 14,353.30 tons CO₂eq, or 10.06% compared to the previous year. This reduction was driven by lower consumption of diesel, gasoline, lubricants, fuel for CPO and PK transportation, and fuel used for FFB transportation. Overall, total Scope 1, 2, and 3 GHG emissions also declined from 158,437.36 tons of CO₂eq to 145,047.16 tons of CO₂eq, representing a decrease of 8.45%. The Company has not yet conducted calculations for ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), or other significant air emissions. Moreover, net emissions from land conversion and crop sequestration is increasing due to change of planted area and conservation area composition. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

The Company regularly conducts maintenance on all emission sources, both mobile and stationary, and performs periodic emission quality testing to ensure compliance with environmental regulations. Based on monitoring results, all conventional emission parameters were recorded below the threshold limits set by applicable environmental regulations, reflecting the Company's commitment to responsible and sustainable operations.

Manajemen Energi

Energy Management



Energi merupakan komponen vital yang menopang seluruh aktivitas operasional Perseroan, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Ketersediaan dan efisiensi penggunaan energi menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional serta daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola energi secara efisien dan berkelanjutan guna menjaga kinerja operasional sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Energy is a vital component that supports all of the Company's operational activities, from production processes to distribution. The availability and efficient use of energy are important factors in maintaining smooth operations and the Company's competitiveness. Therefore, the Company is committed to managing energy efficiently and sustainably to maintain operational performance while minimizing environmental impacts.

Kebutuhan energi Perseroan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengoperasian mesin di perkebunan, pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik, hingga penyediaan daya untuk proses pengolahan di fasilitas produksi. Selain itu, konsumsi bahan bakar dan sumber energi lainnya juga digunakan untuk mendukung kegiatan operasional agar tetap berjalan optimal dan berkelanjutan.

The Company's energy needs cover various aspects, ranging from operating machinery in plantations, transporting fresh fruit bunches (FFB) to the mill, to supplying power for processing activities at production facilities. In addition, fuel consumption and other energy sources are also used to support operational activities to ensure they run optimally and sustainably.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menekan konsumsi energi, khususnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan pendekatan menyeluruh guna meningkatkan efisiensi energi dan mengembangkan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi penyusunan prosedur dan panduan penggunaan energi secara efisien, pemanfaatan peralatan hemat energi, serta penggantian energi fosil dengan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. [GRI 3-3, 302-4]

With increasing energy demand, the Company reaffirms its commitment to reducing energy consumption, particularly the use of fuel and electricity. In its management approach, the Company implements comprehensive measures to improve energy efficiency and develop sustainability-oriented strategies. These efforts include establishing procedures and guidelines for efficient energy use, utilizing energy-efficient equipment, and gradually replacing fossil energy with more eco-friendly energy sources. [GRI 3-3, 302-4]

Sumber dan Jenis Energi yang Digunakan di Setiap Unit Operasional
Energy Sources and Types Used in Each Operational Unit



Tabel di bawah ini menyajikan total konsumsi dan intensitas energi yang digunakan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The table below presents the total energy consumption and intensity of the Company over the past three years:

Konsumsi Energi [GRI 302-1] [F.6]
Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	GJ	1.756	1.445	603
BBM Fuel	GJ	202.720	219.429	242.520
Biomassa Biomass	GJ	59.821	60.683	68.105
Konsumsi Energi Total <i>Total Energy Consumption</i>	GJ	264.297	281.557	311.228

Intensitas Energi [GRI 302-3] [F.6]
Energy Intensity

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kebun, Pabrik, dan Tangki Timbun Plantations, Mills, and Bulking	GJ ton MKS GJ tons CPO	1,89	1,97	1,94
Kantor Pusat, Kantor Perwakilan, dan Tangki Timbun* Head Office, Representative Offices, and Bulking*	GJ/m2	13,78	13,11	3,96

*Terdapat penyajian kembali intensitas energi di kantor pusat, kantor perwakilan, dan tangki timbun pada tahun 2024. Peningkatan intensitas energi dari tahun 2023 ke tahun 2024 terutama dikarenakan peningkatan konsumsi energi di tangki timbun Perseroan.

*There is a restatement on the energy intensity in head office, representative offices, and bulking for the year of 2024. Increase in energy intensity from 2023 to 2024 was primarily due to increase in energy consumption in the Company's bulking.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, Perseroan telah melakukan pengukuran efisiensi penggunaan energi dari aktivitas operasionalnya. Namun, hingga saat ini pengukuran konsumsi energi belum mencakup rantai pasok dan vendor eksternal. Selain itu, Perseroan tidak melaporkan kebutuhan energi terkait produk dan jasa, karena aspek tersebut dinilai tidak relevan dengan karakteristik bisnis dan produk utama yang dijalankan. [GRI 302-2, 302-5]

As shown in the table above, the Company has measured the efficiency of energy use from its operational activities. However, to date, the measurement of energy consumption has not yet included the supply chain and external vendors. In addition, the Company does not report energy requirements related to products and services, as this aspect is considered not relevant to the characteristics of its business and main products. [GRI 302-2, 302-5]



Manajemen Air dan Efluen

Water and Effluent Management



Air merupakan elemen penting yang berperan besar dalam menjaga pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Ketersediaan air yang memadai memastikan terpenuhinya kebutuhan nutrisi serta kelembaban tanah yang optimal, sehingga berpengaruh langsung terhadap hasil panen. Bagi Perseroan, pengelolaan air menjadi faktor strategis dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional di sektor perkebunan kelapa sawit.

Water is an essential element that plays a significant role in maintaining the growth and productivity of palm oil crops. Adequate water availability ensures the fulfillment of nutrient needs and optimal soil moisture, which directly affects harvest yields. For the Company, water management is a strategic factor in supporting sustainability and operational efficiency in the palm oil plantation sector.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya air secara bijak dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan produksi kelapa sawit, tetapi juga memastikan bahwa pengelolaan sumber air dilakukan secara bertanggung jawab. Melalui penerapan tata kelola air yang efektif, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan industri dan prinsip keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3]

The Company is committed to managing and utilizing water resources wisely while maintaining a balance between operational needs and environmental preservation. This approach not only supports the sustainability of palm oil production but also ensures that water resources are managed responsibly. Through the implementation of effective water management, the Company seeks to maintain a balance between industrial interests and environmental sustainability principles. [GRI 3-3]

Selain berperan penting dalam kegiatan perkebunan, air juga menjadi kebutuhan utama untuk aktivitas domestik di wilayah operasional Perseroan. Untuk mendukung kelancaran kegiatan perkebunan dan proses pengolahan kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan sumber air permukaan yang berdekatan dengan area operasional. Upaya ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya air. [GRI 303-3]

In addition to its important role in plantation activities, water is also essential for domestic use within the Company's operational areas. To support plantation operations and palm oil processing activities, the Company utilizes nearby surface water sources. This effort is carried out while maintaining efficiency and sustainability principles in water resource management. [GRI 303-3]

Pengelolaan dan pemanfaatan air dilakukan dengan berpedoman pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen memastikan bahwa setiap kegiatan operasional tidak menimbulkan pencemaran maupun perubahan kualitas air sungai di sekitar area kerja. Selain itu, berbagai langkah juga diterapkan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air, termasuk upaya konservasi,

Water management and utilization are carried out in accordance with all applicable laws and regulations. The Company is committed to ensuring that operational activities do not cause pollution or alter the quality of river water surrounding its operational areas. In addition, various measures are implemented to maintain the sustainability of water resources, including conservation efforts, efficient

efisiensi penggunaan air, dan pengawasan rutin terhadap kualitas air, di antaranya: [GRI 303-2] [F.15]

- 1. Melakukan pembatasan antara area kerja dengan atepi sungai;
- 2. Melarang penggunaan bahan kimia dan pemupukan pada area sempadan sungai;
- 3. Memasang tanda amaran pada area sempadan sungai;
- 4. Melarang penggunaan racun dan listrik pada aliran sungai untuk penangkapan ikan;
- 5. Melakukan pemantauan kualitas air secara periodik; dan
- 6. Melakukan pemantauan untuk memastikan tidak ada pencemaran air sungai dari kegiatan operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

water use, and regular monitoring of water quality, including: [GRI 303-2] [F.15]

- 1. Establishing buffer zones between operational areas and riverbanks;
- 2. Prohibiting the use of chemicals and fertilizer application within riverbank buffer zones;
- 3. Installing warning signs along riverbank buffer zones;
- 4. Prohibiting the use of poison and electricity in rivers for fishing;
- 5. Conducting periodic water quality monitoring; and
- 6. Performing observation to ensure no river water contamination from oil palm plantation and mill operation.

Konsumsi Air [GRI 303-5] [F.8]
Water Consumption

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air permukaan Surface water	m3	654.305	700.437	742.294

Perseroan menerapkan prinsip pemanfaatan kembali hasil olahan dari pabrik pengolahan kelapa sawit dalam pengelolaan limbah cair. Limbah cair tersebut mengandung unsur hara makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), serta unsur mikro seperti tembaga (Cu) dan seng (Zn) yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Melalui pemanfaatan limbah cair ini, kebutuhan terhadap pupuk anorganik dapat dikurangi dan turut mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

The Company applies the principle of reutilizing outputs from palm oil processing mills in managing liquid waste. This liquid waste contains macronutrients such as nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K), as well as micronutrients such as copper (Cu) and zinc (Zn), which are beneficial for the growth of palm oil plants. Through the utilization of this liquid waste, the need for inorganic fertilizers can be reduced, thereby supporting more environmentally friendly and sustainable agricultural practices.

Guna memastikan penerapan limbah cair tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan melakukan pengujian kualitas air secara berkala di area aplikasi limbah cair. Hasil pemantauan selama periode pelaporan menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air berada di bawah ambang batas baku mutu lingkungan yang berlaku, sehingga kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. [GRI 303-2]

To ensure that the application of liquid waste does not cause negative environmental impacts, the Company conducts periodic water quality testing in areas where liquid waste is applied. Monitoring results during the reporting period show that all water quality parameters remained below the applicable environmental quality standards, ensuring that the Company's operational activities continue to comply with responsible environmental management principles. [GRI 303-2]

Manajemen Limbah

Waste Management

Sebagai bentuk komitmen menuju target nol limbah (*zero waste*), Perseroan menempatkan pengelolaan dan pengolahan limbah sebagai salah satu prioritas utamanya. Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan identifikasi berkelanjutan terhadap berbagai peluang pemanfaatan limbah agar jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat diminimalkan.

As part of its commitment toward the zero waste target, the Company places waste management and treatment as one of its key priorities. This effort is implemented through continuous identification of opportunities for waste utilization to minimize the amount of waste disposal to landfills.



Dalam penerapan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perseroan telah berhasil mengolah seluruh limbah cangkang dan serat sawit menjadi biomassa. Limbah yang sebelumnya dianggap sebagai sisa produksi kini dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan. Selain itu, pemanfaatan jangjang kosong dan limbah cair dari pabrik pengolahan sebagai pupuk untuk tanaman kelapa sawit semakin menegaskan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan. [GRI 3-3]

Melalui pemanfaatan limbah tersebut, Perseroan tidak hanya memperoleh keuntungan ekonomi melalui efisiensi biaya, tetapi juga berperan dalam menekan dampak negatif terhadap lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya, serta mendukung upaya global menuju pengurangan limbah dan pencapaian target *zero waste*. Hal ini menjadi bukti bahwa praktik berkelanjutan mampu menciptakan nilai tambah, baik bagi ekonomi maupun lingkungan.

In implementing sustainable waste management practices, the Company has successfully processed all shells and fiber waste into biomass. Waste that was previously considered production residue is now used as a renewable energy source. In addition, the use of empty fruit bunches and liquid waste from the processing mill as fertilizer for palm oil further demonstrates the Company's commitment to sustainability principles. [GRI 3-3]

Through the utilization of such waste, the Company not only gains economic benefits through cost efficiency but also helps reduce negative environmental impacts. This approach reflects the Company's success in integrating sustainability principles into its operations while supporting global efforts toward waste reduction and the achievement of zero waste targets. It also demonstrates that sustainable practices can create added value for both the economy and the environment.

Perseroan melaksanakan pemilahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dengan mengklasifikasikan limbah ke dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3. Untuk limbah B3, seluruhnya dikumpulkan terlebih dahulu di tempat penyimpanan sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin yang bertanggung jawab atas proses pengangkutan dan pengelolaannya. Perseroan juga memastikan bahwa karakteristik limbah yang dikelola telah sesuai dengan izin yang dimiliki pihak ketiga. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan dari masyarakat terkait pengelolaan limbah dan tidak ada tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi. [F.14, F.15, F.16]

The Company carries out waste segregation in accordance with applicable regulations by classifying waste into hazardous and toxic materials (B3) and non-B3 categories. Hazardous waste is first collected at a temporary storage facility (TPS) before being handed over to licensed third parties responsible for its transportation and management. The Company also ensures that the characteristics of the waste handled are consistent with the permits held by the third parties. Throughout the reporting period, the Company recorded no public complaints related to waste management and no incidents of waste spills or leaks. [F.14, F.15, F.16]

Limbah Non-B3 [GRI 306-1, 306-2, 306-3] [F.13] [F.14]
Non-Hazardous Waste

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Treatment Mechanism	Satuan Unit	2025	2024	2023
Janjang kosong Empty fruit bunches	Dimanfaatkan sebagai pupuk Applied as fertilizer	Ton Tons	129.642	114.570	138.151
Cangkang Palm kernel shells	Dimanfaatkan sebagai biomassa Applied as biomass	Ton Tons	14.304	25.209	18.389
Serat sawit Palm fiber	Dimanfaatkan sebagai biomassa Applied as biomass	Ton Tons	47.043	80.414	94.126

Limbah Non-B3 [GRI 306-1, 306-2, 306-3] [F.13] [F.14]
Non-Hazardous Waste

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Treatment Mechanism	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah cair kelapa sawit Palm oil mill effluent	Dimanfaatkan sebagai pupuk Applied as fertilizer	m3	423.990	406.013	415.699

Sepanjang tahun 2025, volume limbah non-B3 mengalami kenaikan, terutama pada jenis limbah cair kelapa sawit yang disebabkan oleh penerimaan buah yang meningkat seiring dengan produktivitas tanaman menghasilkan. Seluruh limbah non-B3 tersebut dimanfaatkan kembali sebagai pupuk dan biomassa, sehingga tidak ada limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. [GRI 3-3] [F.14]

Throughout 2025, the volume of non-hazardous waste increased, particularly palm oil mill effluent, due to higher fruit intake in line with increased productivity of mature crops. All non-B3 waste was reused as fertilizer and biomass, ensuring that no waste was disposed of in landfills. [GRI 3-3] [F.14]



Limbah B3 [GRI 306-1, 306-2, 306-3] [F.13] [F.14]
Hazardous Waste

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Treatment Mechanism	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pelumas/oli bekas Used lubricants/oil	Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki perizinan sesuai dengan regulasi. Pengangkutan limbah B3 dipantau oleh Perseroan	Ton Tons	24,14	18,91	45,08
Kemasan bekas bahan kimia, filter bekas, aki bekas, dan limbah medis Used chemical containers, used filters, used batteries, and medical waste	Handed over to third parties that hold permits in accordance with applicable regulations. The transportation of hazardous waste is monitored by the Company.	Ton Tons	18,38	17,45	20,60

Kenaikan volume limbah B3 khususnya jenis pelumas/oli Bekas disebabkan oleh adanya peningkatan pemakaian mesin-mesin berupa alat berat dalam menunjang kegiatan operasional di lapangan. [GRI 306-2]

The increase in the volume of hazardous waste, particularly used lubricants/oil, was due to increased use of machinery and heavy equipment supporting operational activities in the field. [GRI 306-2]

Biaya Lingkungan Hidup [F.4] Environmental Costs

Guna mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, Perseroan selama tahun 2025 merealisasikan biaya lingkungan sebesar Rp3.044 juta. Anggaran tersebut dialokasikan bagi berbagai program dan inisiatif yang difokuskan pada pengurangan dampak operasional terhadap lingkungan serta peningkatan praktik bisnis berkelanjutan. Upaya ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan berkualitas serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

To support more responsible environmental management, in 2025 the Company realized environmental costs amounting to Rp3,044 million. The budget was allocated to various programs and initiatives focused on reducing the environmental impacts of operations and enhancing sustainable business practices. This effort reflects the Company's commitment to delivering quality services while contributing to environmental conservation.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs

(dalam juta Rp | in million Rp)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Biaya Lingkungan Hidup	3.044	3.892	5.902	Environmental Costs



Pengembangan dan Kesejahteraan Sosial

SOCIAL DEVELOPMENT AND WELFARE

05



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR) Management



Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Keberhasilan Perseroan sangat bergantung pada kompetensi dan komitmen para pekerjanya, karena tanpa keterlibatan aktif mereka, pencapaian tujuan bisnis akan sulit terwujud.

Human resources represent a valuable asset with significant potential to drive business growth and sustainability. The success of the Company is highly dependent on the competence and commitment of its employees, as the achievement of business objectives would be difficult without their active participation.

Perseroan menjadikan pengelolaan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan. Seluruh kebijakan dan program yang dijalankan oleh Departemen *Human Resources* dirancang tidak hanya untuk memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, setara, dan mendukung kesejahteraan seluruh pekerja. [F.21]

The Company regards human resource management as a fundamental pillar in the implementation of its sustainability strategy. All policies and programs implemented by the Human Resources Department are designed not only to strengthen corporate performance but also to create a safe, equitable, and supportive working environment that promotes the well-being of all employees. [F.21]

Lebih lanjut, Perseroan menegaskan bahwa penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan landasan utama dalam setiap praktik pengelolaan SDM. Dalam penerapannya, Perseroan berkomitmen mematuhi standar serta ketentuan internasional, termasuk *Universal Declaration of Human Rights* sebagai tonggak pengakuan hak-hak dasar manusia, dan *UN Guiding Principles on Business and Human Rights* yang menjadi acuan etika bisnis global.

Furthermore, the Company affirms that respect for human rights constitutes a fundamental principle in all human resource management practices. In its implementation, the Company is committed to complying with international standards and provisions, including the Universal Declaration of Human Rights as a cornerstone of the recognition of fundamental human rights, as well as the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, which serve as global ethical standards for business conduct.

Pemahaman terhadap hak-hak pekerja merupakan bentuk kepatuhan dan juga komitmen Perseroan untuk mencegah praktik eksploitasi dalam bentuk apa pun. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan NDPE di seluruh lingkup Perseroan dan entitas anak. Kebijakan ini menjadi bagian penting dari rantai nilai operasional Perseroan serta menegaskan tekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan bermartabat bagi seluruh pekerja.

An understanding of workers' rights represents not only regulatory compliance but also the Company's commitment to preventing any form of exploitation. This commitment is implemented through the application of the NDPE policy across the Company and its subsidiaries. The policy forms an integral part of the Company's operational value chain and reflects its determination to create a fair, safe, and dignified working environment for all employees.



Perseroan berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan berkeadilan bagi seluruh pekerja melalui berbagai upaya, antara lain dengan: [GRI 3-3]

The Company is committed to fostering a decent, safe, and equitable workplace for all employees through various initiatives, including:

1

Menghormati dan mendukung hak-hak pekerja serta melindungi pekerja yang memperjuangkan haknya sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;

Respecting upholding the rights of all workers as well as protect human rights defenders in accordance with applicable laws and regulations;

2

Menghormati hak kebebasan berserikat dan menghargai hak untuk berunding secara kolektif;

Respecting the right to freedom of association and recognizing the right to collective bargaining;

3

Memastikan pekerja mendapatkan upah yang layak dan kompensasi normatif sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;

Ensuring all workers are paid at a decent living wage and normative compensation in accordance with the prevailing laws and regulations;

4

Memastikan kondisi kerja sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku;

Ensuring the conditions of work fully comply with applicable laws and regulations;

5

Melarang segala bentuk pekerjaan yang melanggar hukum, penuh kekerasan, atas paksaan, kerja paksa, maupun pekerja anak;

Prohibiting all forms of unlawful work, violence, coercion, forced labor, and child labor;

6

Memberikan kesempatan yang adil dan sama untuk semua pekerja, tanpa memandang ras, suku, kebangsaan, jenis kelamin, agama, status sosial-ekonomi, bahasa, tradisi lokal, status kontrak atau migran;

Providing equal and fair opportunities for all workers regardless of race, ethnicity, national origin, gender, religion, socio-economic status, language, local customs, contractual status, or migrant status;

7

Mendorong pemberdayaan perempuan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;

Encouraging women's empowerment in accordance with applicable laws and regulations;

8

Mendukung lingkungan kerja yang aman dan sehat yang bebas dari perundungan seksual dan hal-hal lainnya yang membahayakan;

Supporting a safe and healthy working environment that is free from sexual harassment and other harmful behaviors;

9

Menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety*) bagi seluruh pekerja sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku dan secara terus-menerus dipantau, ditinjau, dan ditingkatkan;

Implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards for all workers in accordance with applicable regulations and continuously monitored, reviewed and improved;

10

Menyediakan peralatan dan pelatihan yang memadai di dalam penerapan standar K3;

Providing adequate equipments and trainings on the implementation of OHS standards;

11

Menyediakan pelatihan dan pengembangan kepada pekerja untuk memastikan pekerja mencapai potensi terbaiknya;

Providing training and development programs to enable workers realizing their full potential;

12

Menyediakan fasilitas perumahan yang memadai dan akses terhadap infrastruktur dasar kepada pekerja dan staf (seperti: air bersih, sanitasi, listrik); dan

Providing adequate housing facilities and access to basic infrastructure for employees and staff (such as clean water, sanitation, and electricity); and

13

Mendukung dan memfasilitasi pendidikan anak-anak pekerja.

Supporting and facilitating the education of workers' children.

Perseroan secara konsisten menolak segala bentuk kerja paksa, intimidasi di lingkungan kerja, maupun keterlibatan pekerja anak. Seluruh ketentuan terkait jam kerja, sistem pengupahan, serta hak dan kewajiban pekerja disampaikan secara transparan sejak proses awal kerja dan diperbarui melalui sosialisasi berkala. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan kasus kerja paksa, pekerja anak, maupun praktik diskriminatif lainnya. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

The Company consistently opposes all forms of forced labor, intimidation in labor practices, and the involvement of child labor. All provisions related to working hours, wage systems, and employee rights and obligations are communicated transparently from the initial stage of employment and are regularly updated through periodic socialization programs. Throughout the reporting period, no cases of forced labor, child labor, or other discriminatory practices were identified. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi

Diversity, Equality, and Inclusion



Pembentukan lingkungan kerja yang manusiawi dan inklusif merupakan perwujudan nyata dari komitmen Perseroan terhadap prinsip non-diskriminasi. Pandangan ini didasarkan pada keyakinan bahwa keberagaman merupakan kekuatan yang perlu dihormati dan dikelola secara positif di tempat kerja. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara dalam berkarier dan berkontribusi, guna menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bebas dari praktik diskriminatif.

The establishment of a humane and inclusive workplace reflects the Company's commitment to the principle of non-discrimination. This perspective is based on the belief that diversity represents a strength that must be respected and positively managed in the workplace. Accordingly, the Company ensures that every individual receives equal opportunities to develop their career and contribute, thereby fostering a fair work environment free from discriminatory practices.

Prinsip kesetaraan dan keadilan menjadi landasan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan. Nilai ini diterapkan secara konsisten pada setiap tahap, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga pemberian peluang karier. Perseroan berupaya menjamin bahwa seluruh pekerja memperoleh perlakuan yang adil serta kesempatan yang sama tanpa diskriminasi apa pun, baik berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, maupun latar belakang lainnya. [GRI 3-3, 405-1] [F.18]

The principles of equality and fairness form the foundation of the Company's human resource management. These values are consistently applied at every stage, from recruitment and competency development to career advancement opportunities. The Company strives to ensure that all employees receive fair treatment and equal opportunities without discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds. [GRI 3-3, 405-1] [F.18]

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menempatkan transparansi dan keadilan sebagai prinsip utama dalam setiap proses rekrutmen. Setiap kandidat diseleksi melalui mekanisme yang objektif dan disesuaikan dengan kebutuhan posisi yang tersedia. Proses penerimaan karyawan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan kompetensi dan kualifikasi sebagai dasar penilaian utama.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan anti-diskriminasi dalam setiap tahapan proses rekrutmen. Mulai dari verifikasi latar belakang, penilaian kemampuan, hingga tahap wawancara, seluruh kandidat diperlakukan secara adil dan setara. Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta membangun tim yang beragam dan berkompeten. [F.18]

DEMOGRAFI PEKERJA [GRI 2-7]

Sampai dengan akhir tahun 2025, total pekerja Perseroan mencapai 4.208 orang, yang terdiri atas 4.041 pekerja tetap dan 167 pekerja kontrak. Seluruh tenaga kerja Perseroan berstatus purnawaktu (*full-time*). Pengelolaan serta pendataan jumlah dan status pekerja dilakukan secara sistematis oleh Departemen *Human Resources*. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki kelompok pekerja lain di luar karyawan internal. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

The Company places transparency and fairness as the primary principles in every recruitment process. Each candidate is selected through an objective mechanism aligned with the requirements of the available position. The employee recruitment process is conducted openly, with competencies and qualifications serving as the main criteria for evaluation.

The Company applies principles of equality and anti-discrimination at every stage of the recruitment process. From background verification and competency assessment to the interview stage, all candidates are treated fairly and equally. Through the application of these principles, the Company seeks to create an inclusive workplace and build a diverse and competent workforce. [F.18]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [GRI 2-7]

As of the end of 2025, the Company employed a total of 4,208 employees, consisting of 4,041 permanent employees and 167 contract employees. All employees work on a full-time basis. The management and recording of employee numbers and employment status are conducted systematically by the Human Resources Department. During the reporting period, the Company did not have any worker groups other than internal employees. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]



Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	Persentase Percentage	2025	2024	2023
Laki-laki Male	73%	3.071	2.965	3.161
Perempuan Female	27%	1.137	1.062	1.091
Jumlah Total	100%	4.208	4.027	4.252

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender

Kelompok Usia Age Group	Tahun Year	Jabatan Job Level								Jumlah Pekerja Total Employees
		Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	2025	631	167	7	14	0	0	1	0	820
25-34		1.134	453	120	46	18	3	4	2	1.780
35-44		811	357	51	11	26	4	20	2	1.282
45-54		202	71	10	1	4	0	10	2	300
>55		17	2	1	0	2	1	2	1	26
18-24	2024	488	127	1	-	2	-	3	1	622
25-34		1.133	427	3	6	-	3	-	-	1.572
35-44		816	353	111	46	15	4	3	2	1.350
45-54		231	73	54	11	24	-	18	3	414
>55		30	3	16	1	6	1	11	1	69
18-24	2023	545	127	3	8	-	-	-	-	683
25-34		1.184	427	132	39	17	2	3	1	1.805
35-44		869	365	54	9	25	4	18	1	1.345
45-54		271	104	12	1	7	-	17	2	414
>55		-	-	1	-	1	1	2	-	5

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Employee Composition by Job Level and Gender

Level Jabatan Job Level	Persentase Percentage		2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-level	66%	25%	2.795	1.050	2.698	983	2.869	1.023
Mid-level	5%	2%	189	72	185	64	202	57
Senior-level	1%	0%	50	8	47	8	50	7
Executive-level	1%	0%	37	7	35	7	40	4
Jumlah Total	73%	27%	3.071	1.137	2.965	1.062	3.161	1.091

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Persentase Percentage		2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Permanen Permanent	70%	26%	2.954	1.087	2.762	992	2.488	829
Kontrak Contract	3%	1%	117	50	203	70	673	262
Jumlah Total	73%	27%	3.071	1.137	2.965	1.062	3.161	1.091

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Employee Composition by Work Location and Gender

Wilayah Kerja Work Location	Persentase Percentage		2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	2%	1%	98	52	83	51	313	62
Kantor Perwakilan Representative Office	1%	0%	40	10	38	8	33	8
Unit Usaha Business Unit	70%	26%	2.933	1.075	2.844	1.003	2.815	1.021
Jumlah Total	73%	27%	3.071	1.137	2.965	1.062	3.161	1.091

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pergantian [GRI 405-1]
Employee Composition by Turnover Rate

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Pekerja Baru New Employees	Pergantian Pekerja Employee Turnover	Pekerja Baru New Employees	Pergantian Pekerja Employee Turnover	Pekerja Baru New Employees	Pergantian Pekerja Employee Turnover
Laki-laki Male	1.468	1.400	1.187	1.463	1.468	2.084
Perempuan Female	375	315	363	408	385	669
Jumlah Total	1.843	1.715	1.550	1.871	1.853	2.753
Persentase Pekerja Baru Percentage of New Employees		= 43,80%				
Persentase Pergantian Pekerja Employee Turnover Rate		= 40,76%				
Total Pekerja Tahun 2025 Total Employees in 2025		= 4.208				

REMUNERASI

Perseroan berupaya untuk memberikan remunerasi yang adil dan layak bagi seluruh karyawan sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan kontribusinya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku. Langkah ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja karyawan. [GRI 405-2] [F.20]

Perseroan mengimplementasikan sistem remunerasi yang berlandaskan pada prinsip *Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance* (3P). Pendekatan ini mempertimbangkan berbagai aspek seperti jenjang jabatan, beban kerja, kinerja, serta kompetensi individu dalam menentukan besaran kompensasi. Selain faktor internal, Perseroan juga memperhitungkan kondisi eksternal seperti tingkat inflasi yang dapat memengaruhi daya beli karyawan. Guna menjaga daya saing, evaluasi dan *benchmarking* terhadap standar remunerasi di industri sejenis dilakukan secara berkala, sehingga sistem yang diterapkan tetap adil, transparan, dan kompetitif.

REMUNERATION

The Company strives to provide fair and reasonable remuneration for all employees in accordance with their roles, responsibilities, and contributions. In its implementation, the Company ensures compliance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) and Regency/City Minimum Wage (UMK) regulations. This approach not only reflects compliance with regulatory requirements but also represents the Company's commitment to improving employee welfare and work motivation. [GRI 405-2] [F.20]

The Company implements a remuneration system based on the principles of *Pay for Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance* (3P). This approach considers various aspects such as job level, workload, performance, and individual competencies in determining compensation levels. In addition to internal factors, the Company also considers external conditions such as inflation, which may affect employees' purchasing power. To maintain competitiveness, the Company conducts periodic evaluation and benchmarking of remuneration standard for similar industries, ensuring that the remuneration system remains fair, transparent, and competitive.

Perbandingan Upah Pekerja Baru Tingkat Terendah vs UMP/UMK 2025 [GRI 405-2] [F.20]

*Comparison of Lowest Entry-Level
Employee Wages vs. Provincial/Regional
Minimum Wage (UMP/UMK) 2025*

100%

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30]

Perseroan menjamin kebebasan bagi setiap karyawan untuk membentuk maupun bergabung dengan serikat pekerja. Dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan dan serikat pekerja senantiasa menjalin komunikasi terbuka melalui pertemuan rutin yang difokuskan pada dialog dan perundingan bersama. Melalui mekanisme ini, aspirasi karyawan dapat tersampaikan dan ditindaklanjuti secara proporsional. Pendekatan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik dialog sosial yang sehat, transparan, serta berorientasi pada terciptanya lingkungan kerja yang saling menghormati dan kolaboratif.

Perseroan menegaskan komitmen yang tinggi terhadap kepatuhan pada seluruh ketentuan ketenagakerjaan dengan menerapkan secara konsisten setiap peraturan yang berlaku. Prinsip ini tertuang secara jelas dalam dokumen Peraturan Perusahaan, yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan. Langkah tersebut mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang adil, transparan, dan memastikan perlindungan hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 2-30]

The Company guarantees the freedom of every employee to establish or join a labor union. In maintaining harmonious industrial relations, the Company and labor unions maintain open communication through regular meetings focused on dialogue and collective negotiations. Through this mechanism, employee aspirations can be conveyed and addressed proportionately. This approach reflects the Company's commitment to healthy, transparent social dialogue aimed at fostering a respectful and collaborative work environment.

The Company also demonstrates a strong commitment to compliance with all labor regulations by consistently implementing applicable rules and regulations. These principles are clearly outlined in the Company Regulations, which serve as guidelines for all employees. This initiative reflects the Company's commitment to building a fair and transparent workplace while ensuring the protection of employees' rights in accordance with applicable laws and regulations.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Employee Development and Training



SDM yang unggul menjadi faktor krusial dalam mendorong keberlanjutan dan kesuksesan bisnis Perseroan. Kompetensi serta kemampuan pengelolaan SDM memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi rencana pengembangan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi, serta memastikan ketersediaan tenaga kerja yang mampu menjawab kebutuhan dan mendukung pencapaian sasaran bisnis.

High-quality human resources represent a crucial factor in supporting the Company's sustainability and business success. The competence and management of human resources play a strategic role in supporting the implementation of the Company's business development plans. Accordingly, the Company consistently implements various training and development programs aimed at reducing competency gaps and ensuring the availability of a workforce capable of meeting organizational needs and supporting the achievement of business objectives.

Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas serta kompetensi karyawan melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan mencetak SDM yang andal dan berdaya saing tinggi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi regenerasi organisasi. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan, yang menekankan bahwa pelatihan efektif mampu mengasah keterampilan, memperkuat jenjang karier, serta mendukung pengembangan potensi individu. Selain itu, program pelatihan turut berkontribusi dalam membangun motivasi, loyalitas, dan kinerja jangka panjang karyawan, sehingga memperkuat pencapaian visi dan sasaran bisnis Perseroan. [GRI 3-3]

Perseroan menyelenggarakan beragam program pelatihan, baik internal maupun eksternal, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Program tersebut mencakup pengembangan kemampuan teknis, manajerial, dan personal yang relevan dengan peran masing-masing karyawan. Dalam perencanaannya, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis serta faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan SDM dalam konteks bisnis. Proses ini memastikan bahwa materi dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan tetap selaras dengan dinamika industri dan tuntutan pasar yang terus berkembang. [GRI 3-3]

The Company demonstrates a strong commitment to improving employee quality and competencies through continuous education and training programs. These initiatives aim not only to develop capable and highly competitive human resources but also to support organizational regeneration strategies. This policy aligns with the Company's sustainability principles, which emphasize that effective training enhances skills, strengthens career paths, and supports individual potential development. In addition, training programs contribute to building employee motivation, loyalty, and long-term performance, thereby supporting the achievement of the Company's vision and business objectives. [GRI 3-3]

The Company organizes various internal and external training programs as part of its continuous efforts to improve human resource competencies. These programs cover the development of technical, managerial, and personal capabilities relevant to each employee's role. In the preparation of these programs, the Company first conducts a training needs identification and analysis by considering strategic issues and factors affecting human resource development within the business environment. This process ensures that the training materials and skills acquired remain relevant with industry dynamics and evolving market demands. [GRI 3-3]



Strategi Pengembangan Karyawan
Employee Development Strategy

Manajemen Talenta <i>Talent Management</i>	Mempersiapkan talenta-talenta unggul sebagai calon pemimpin masa depan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan. <i>Developing exceptional talent as future potential leaders to drive the Company's future growth.</i>
Evaluasi Kinerja <i>Performance Evaluation</i>	Menerapkan mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja berbasis <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> secara rutin agar target kinerja dapat terealisasi dan mencapai tujuan Perseroan. <i>Implementing a performance control and evaluation mechanism based on Key Performance Indicators (KPIs) using the Balanced Scorecard approach in a regular basis to ensure the achievement of performance targets and the realization of the Company's vision.</i>
Program Perbaikan <i>Improvement Program</i>	Memberikan ruang dan peluang kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang, berkarya, dan berprestasi melalui kegiatan bertajuk <i>Improvement Convention</i> . <i>Providing opportunities and space for all employees to develop, think creative, and excel through Improvement Convention program.</i>
Individual Development Plan (IDP)	Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan yang berkompetensi dan berpotensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi. <i>Providing opportunities for all capable and potential employees to reach higher positions.</i>

Sepanjang periode pelaporan, tercatat sebanyak 3 anggota Direksi dan 368 karyawan telah mengikuti 64 program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan, baik melalui penyelenggara internal maupun eksternal. Seluruh pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang manajerial dan teknis, sehingga mampu mendukung kinerja yang lebih optimal. Peningkatan kapasitas ini diharapkan tidak hanya memperkuat produktivitas Perseroan, tetapi juga membuka peluang pengembangan karier yang lebih luas bagi para karyawan. Rincian terkait rata-rata jam pelatihan serta jenis pelatihan yang telah dilaksanakan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut: [E.2] [F.22]

During the reporting period, a total of 3 members of the Board of Directors and 368 employees participated in 64 training programs organized by the Company, both internally and through external providers. These training programs were designed to enhance employees' managerial and technical competencies, enabling them to support more optimal performance. This capacity building is expected not only to strengthen the Company's productivity but also to provide broader career development opportunities for employees. Details regarding the average training hours and the types of training conducted during the reporting period are presented in the following table. [E.2] [F.22]



Rata-rata Jam Pelatihan [GRI 404-1] [F.22]
Average Training Hours

(dalam jam | in hours)

Keterangan	Tahun Year			Description
Gender	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	24,67	18,56	5,36	Male
Perempuan	31,88	14,04	27,4	Female
Level Jabatan	2025	2024	2023	Position Level
Direksi	68,33	42,00	36,00	Board of Directors
Senior General Manager	24,00	0,00	0,00	Senior General Manager
General Manager/Division Head	30,00	10,57	5,00	General Manager/Division Head
Manager/Department Head	24,33	10,52	43,54	Manager/Department Head
Supervisor dan Staff	26,27	16,00	15,89	Supervisor and Staff
Non-Staff	23,63	19,43	3,07	Non-Staff

Terdapat penyajian ulang angka tahun 2024 dan 2023 dikarenakan nilai pada publikasi terakhir merupakan jumlah total jam pelatihan.

There is a restatement for the figures of 2024 and 2023 because the values stated in the latest publication were total number of training hours.

Persentase Jam Pelatihan Direksi dan Pekerja Tahun 2025 [GRI 404-1] [F.22]
Percentage of Directors and Employees Training Hours in 2025

Jumlah Direksi dan Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Number of Directors and Employees Participating in Training</i>	Total Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan <i>Average Training Hours</i>
371	9.341	25,18
Persentase jumlah direksi dan pekerja yang ikut serta dalam pelatihan <i>Percentage of directors and employees participating in training</i>	= 8.81%	
Total direksi dan pekerja periode 2025 <i>Total directors and employees in 2025</i>	= 4.213	

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



Perseroan tidak hanya mematuhi ketentuan pemerintah terkait K3, tetapi juga menetapkan standar yang lebih tinggi melalui penerapan praktik terbaik guna melindungi seluruh tenaga kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan K3 secara berkelanjutan, penyediaan sarana keselamatan yang memadai, serta penerapan prosedur operasional yang ketat untuk menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas risiko. [GRI 3-3]

The Company not only complies with government regulations on OHS but also establishes higher standards by implementing best practices to protect all workers. This commitment is demonstrated through continuous OHS training, the provision of adequate safety equipments, and the implementation of strict operational procedures to ensure a safe, healthy, and risk-free working environment. [GRI 3-3]

Dengan mematuhi seluruh regulasi dan standar K3 yang berlaku, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Komitmen tersebut tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan karyawan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan operasional dan peningkatan produktivitas. [GRI 403-1]

By complying with all applicable OHS regulations and standards, the Company strives to create a safe, healthy, and productive work environment. These efforts aim to minimize the risk of workplace accidents and occupational diseases. This commitment not only reflects the Company's social responsibility toward employee welfare but also serves as an essential foundation for maintaining operational sustainability and improving productivity. [GRI 403-1]

Sebagai bagian dari upaya terhadap penerapan K3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang disahkan serta terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat.

As part of its OHS implementation efforts, the Company has established an OHS Committee (P2K3), which has been officially approved and registered with the local Department of Social Affairs and Manpower.





P2K3 berfungsi untuk merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem manajemen K3, serta menumbuhkan kesadaran pekerja mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Selain itu, P2K3 juga berperan dalam menyosialisasikan kebijakan dan ketentuan terkait K3 guna memastikan seluruh karyawan memahami serta mematuhi norma dan prosedur yang berlaku. [GRI 403-4]

Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian terhadap setiap potensi bahaya terkait K3 untuk menentukan tingkat risikonya. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, langkah pengendalian yang tepat ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi. Penerapan pengendalian risiko dilakukan dengan mengacu pada hierarki mitigasi, meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, pengaturan administratif, serta penggunaan alat pelindung diri. Seluruh langkah pengendalian ini diawasi dan dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitasnya dalam mencegah kecelakaan serta menjaga kesehatan pekerja. [GRI 403-2] [E.3]

Dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan terhadap keadaan darurat serta mengurangi potensi kerugian, Perseroan telah melengkapi area kerja dengan berbagai sarana pendukung keselamatan. Fasilitas tersebut meliputi sarana tanggap darurat pengendalian kebakaran hutan dan lahan, alat pemadam api ringan (APAR), sistem *hydrant*, serta perlengkapan pertolongan pertama (P3K). Perseroan juga memastikan bahwa alat pelindung diri (APD) yang digunakan sesuai dengan standar keselamatan dan disesuaikan dengan tingkat risiko masing-masing pekerjaan. Selain penyediaan fasilitas, Perseroan berkomitmen memberikan edukasi dan informasi yang memadai kepada seluruh karyawan terkait potensi risiko K3 dan langkah mitigasinya, agar mereka mampu bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi situasi darurat. [GRI 403-2, 403-7]

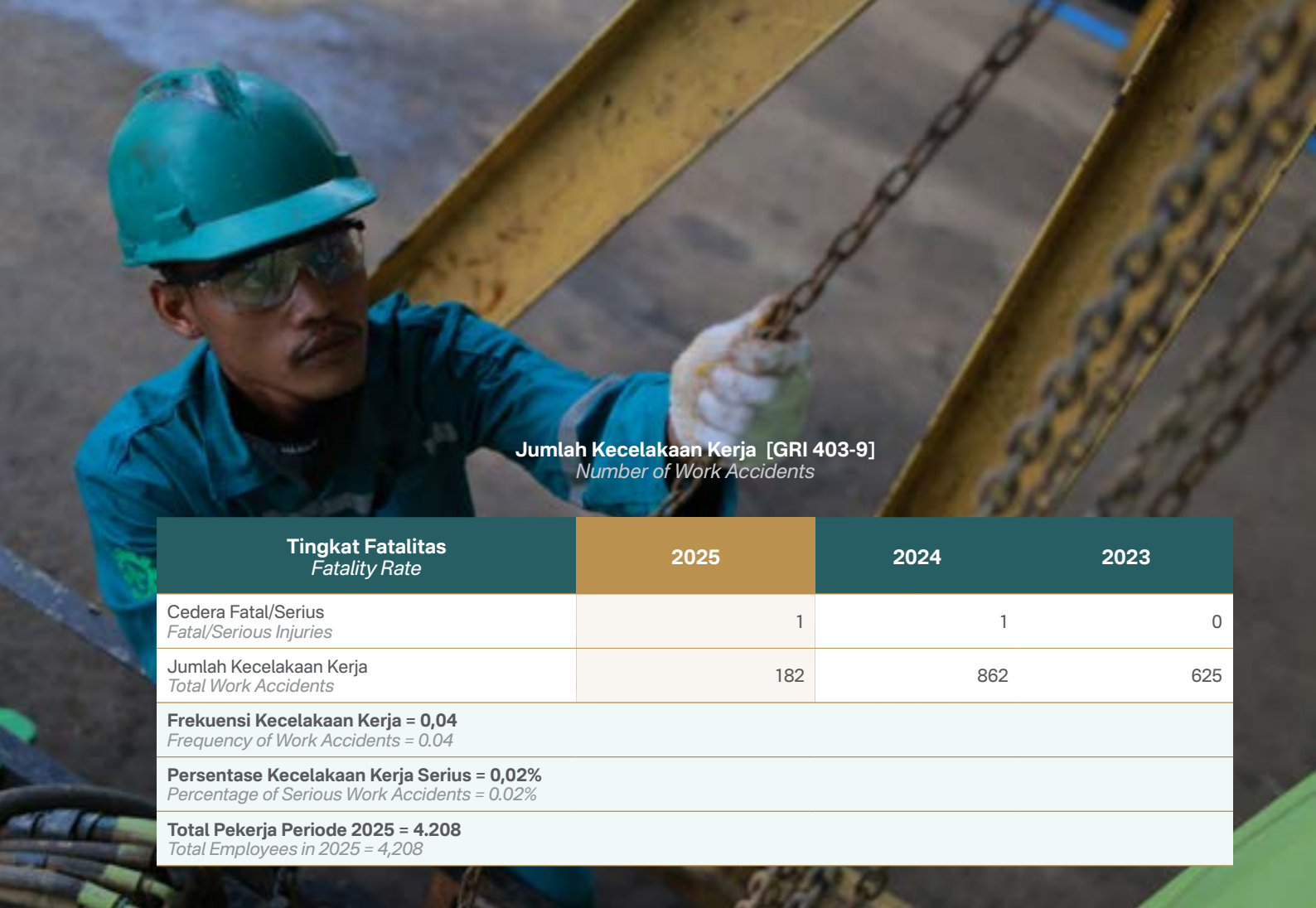
Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam upaya pencegahan risiko keselamatan kerja. Setiap karyawan diberikan hak untuk melaporkan kondisi atau situasi kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya atau kecelakaan kepada atasan langsung. Selain itu, karyawan juga diperbolehkan meninggalkan area kerja apabila dianggap berisiko menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tindakan tersebut dapat dilakukan hingga hasil evaluasi atau keputusan dari P2K3 memastikan bahwa area kerja tersebut telah dinyatakan aman untuk dioperasikan kembali. [GRI 403-2, 403-8]

The P2K3 functions to design, implement, and maintain the OHS management system, while also fostering employee awareness regarding the importance of workplace health and safety. In addition, the committee plays a role in disseminating policies and regulations related to OHS to ensure that all employees understand and comply with applicable standards and procedures. [GRI 403-4]

The Company conducts identification and assessment of all potential OHS hazards to determine their respective risk levels. Based on the results of these assessments, appropriate control measures are implemented according to the level of risk identified. Risk control measures follow a hierarchy of mitigation, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). All control measures are regularly monitored and evaluated to ensure their effectiveness in preventing accidents and safeguarding employee health. [GRI 403-2] [E.3]

To enhance emergency readiness and reduce potential losses, the Company has equipped its work areas with various safety support facilities. These include emergency response facilities for forest and land fire control, fire extinguishers (APAR), hydrant systems, and first aid equipment. The Company also ensures that the personal protective equipment (PPE) used complies with safety standards and is tailored to the risk level of each job. In addition to providing facilities, the Company is committed to providing adequate education and information to all employees regarding OHS risks and mitigation measures so that they are able to respond promptly and appropriately in emergency situations. [GRI 403-2, 403-7]

The Company encourages active participation from all employees in preventing workplace safety risks. Every employee has the right to report working conditions or situations that may pose potential hazards or accidents to their immediate supervisor. In addition, employees are permitted to leave the work area if it is considered to pose a risk of accidents or occupational illness. Such action may be taken until the evaluation results or decisions from the P2K3 confirm that the work area has been declared safe to resume operations. [GRI 403-2, 403-8]



Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Number of Work Accidents

Tingkat Fatalitas Fatality Rate	2025	2024	2023
Cedera Fatal/Serius Fatal/Serious Injuries	1	1	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	182	862	625
Frekuensi Kecelakaan Kerja = 0,04 Frequency of Work Accidents = 0.04			
Persentase Kecelakaan Kerja Serius = 0,02% Percentage of Serious Work Accidents = 0.02%			
Total Pekerja Periode 2025 = 4.208 Total Employees in 2025 = 4,208			

Perseroan telah membentuk tim tanggap darurat yang terdiri dari personel terlatih dan kompeten dalam menghadapi berbagai situasi kritis. Seluruh karyawan juga mendapatkan sosialisasi mengenai prosedur penanganan keadaan darurat, agar memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan ketika terjadi insiden. Untuk memastikan kesiapan dan efektivitas sistem yang diterapkan, simulasi keadaan darurat dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk evaluasi sekaligus pelatihan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya memperkuat budaya keselamatan kerja serta memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan dan kewaspadaan yang optimal dalam menghadapi kondisi darurat.

PELATIHAN K3

Sebagai wujud nyata dari upaya Perseroan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, berbagai program pelatihan K3 diselenggarakan secara rutin dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Pelatihan ini diberikan tidak hanya pada tahap orientasi awal, tetapi juga secara berkelanjutan selama masa kerja. Di samping pelatihan umum, Perseroan turut menyelenggarakan pelatihan khusus sesuai dengan potensi bahaya di masing-masing bidang pekerjaan, seperti mekanik, listrik, kimia, konstruksi, dan pertolongan pertama. Selain itu, pekerja yang terlibat dalam aktivitas transportasi, penanggulangan kebakaran lahan, penggunaan APAR, serta penanganan kondisi darurat juga dibekali dengan pelatihan teknis yang relevan. [GRI 403-5]

The Company has established an emergency response team consisting of trained and competent personnel capable of handling various critical situations. All employees also receive socialization regarding emergency response procedures so that they understand the necessary actions to take when an incident occurs. To ensure the readiness and effectiveness of the implemented system, emergency simulations are conducted periodically as both evaluation and training activities. Through these initiatives, the Company seeks to strengthen the occupational safety culture and ensure that all employees possess optimal capability and awareness in responding to emergency situations.

OHS TRAINING

As a tangible manifestation of the Company's commitment to maintaining occupational safety and health, various OHS training programs are conducted regularly and are mandatory for all employees. These trainings are provided not only during the initial orientation stage but also continuously throughout the employment period. In addition to general training, the Company also organizes specialized training tailored to potential hazards in specific fields of work, such as mechanical, electrical, chemical, construction, and first aid. Furthermore, employees involved in transportation activities, land fire control, fire extinguisher usage, and emergency response are also equipped with relevant technical training. [GRI 403-5]



Perseroan melaksanakan program pelatihan K3 dengan melibatkan instruktur internal maupun eksternal yang memiliki sertifikasi dan akreditasi resmi. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya penerapan K3 di tempat kerja. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah mengadakan 31 sesi pelatihan K3, dengan rincian sebagai berikut:

The Company conducts OHS training programs by involving both internal and external instructors who hold official certification and accreditation. These training activities aim to enhance employees' competence and awareness regarding the importance of implementing OHS practices in the workplace. During the reporting period, the Company organized 31 OHS training sessions, detailed as follows:

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan K3 Dasar Basic OHS Training	50	Januari 2025 January 2025	Internal
2	Internal Sosialisasi IBPR Internal IBPR Socialization	13	Januari 2025 January 2025	Internal
3	Pelatihan K3 Lingkungan Kerja Region Wahau Berau Work Environment OHS Training - Wahau Berau Region	9	Januari 2025 January 2025	Internal
4	Dasar - Dasar K3 Region Wahau Berau Basic OHS - Wahau Berau Region	12	Januari 2025 January 2025	Internal
5	Simulasi Penggunaan Hydrant Hydrant Usage Simulation	6	Februari 2025 February 2025	Internal
6	Simulasi Penggunaan Rumah Bilas dan Penanganan B3 Emergency Shower and Hazardous Material Handling Simulation	11	Februari 2025 February 2025	Internal
7	Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation	23	Februari 2025 February 2025	Internal
8	Simulasi Penggunaan APAR dan Peralatan Damkar Fire Extinguisher and Firefighting Equipment Simulation	15	Februari 2025 February 2025	Internal
9	Tanggap Darurat Kebakaran Fire Emergency Response Training	32	Februari 2025 February 2025	Internal
10	Pelatihan Commisioning Mesin Damkar Firefighting Machine Commissioning Training	11	Maret 2025 March 2025	PT Sahabat Agro Mandiri
11	Training Internal Penggunaan Pestisida Terbatas Internal Training on Restricted Pesticide Use	8	Maret 2025 March 2025	Internal
12	K3 Lingkungan Kerja Region Bengalon Work Environment OHS - Bengalon Region	16	April 2025 April 2025	Internal
13	Simulasi Penggunaan APAR Fire Extinguisher Usage Simulation	77	April 2025 April 2025	Internal



No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
14	Pelatihan Cara Panen Aman dan Selamat - Unit Kerja <i>Safe Harvesting Training - Work Unit</i>	89	Juni 2025 <i>June 2025</i>	Internal
15	Pelatihan Cara Panen Aman dan Selamat - Plasma <i>Safe Harvesting Training - Plasma</i>	75	Juni 2025 <i>June 2025</i>	Internal
16	Pelatihan Cara Panen Aman dan Selamat - Unit Kerja <i>Safe Harvesting Training - Work Unit</i>	128	Juni 2025 <i>June 2025</i>	Internal
17	Pelatihan Internal LOTO dan Work Permit <i>Internal LOTO and Work Permit Training</i>	9	Juni 2025 <i>June 2025</i>	Internal
18	Penggunaan APAR Perumahan <i>Residential Fire Extinguisher Training</i>	26	Juni 2025 <i>June 2025</i>	Internal
19	Pelatihan Cara Panen Aman dan Selamat - Plasma <i>Safe Harvesting Training - Plasma</i>	30	Juli 2025 <i>July 2025</i>	Internal
20	Simulasi Penggunaan APAR dan Peralatan Damkar <i>Fire Extinguisher and Firefighting Equipment Simulation</i>	23	Juli 2025 <i>July 2025</i>	Internal
21	Simulasi Penggunaan APAR di Perumahan <i>Residential Fire Extinguisher Simulation</i>	33	Juli 2025 <i>July 2025</i>	Internal
22	<i>Safety Defensive Driving Training</i>	17	Juli 2025 <i>July 2025</i>	HINO Indomobil
23	Pelatihan Tanggap Darurat <i>Emergency Response Training</i>	7	Agustus 2025 <i>August 2025</i>	Internal
24	Simulasi Penggunaan Rumah Bilas dan Aplikasi Chemicals <i>Emergency Shower and Chemical Application Simulation</i>	10	Agustus 2025 <i>August 2025</i>	Internal
25	Simulasi Gabungan Pengendalian Karhutla di Kecamatan Kongbeng & Muara Wahau <i>Joint Forest and Land Fire Control Simulation in Kongbeng & Muara Wahau Subdistricts</i>	7	Agustus 2025 <i>August 2025</i>	Internal
26	Pelatihan Penggunaan P3K MJIE <i>First Aid (P3K) Training - MJIE</i>	8	Agustus 2025 <i>August 2025</i>	Internal
27	Tanggap Darurat Kebakaran <i>Fire Emergency Response Training</i>	72	September 2025 <i>September 2025</i>	Internal
28	K3 Berkendara menggunakan Unit Traktor <i>Tractor Operation Safety Training</i>	55	November 2025 <i>November 2025</i>	Internal
29	K3 Berkendara menggunakan Unit Dump Truck <i>Dump Truck Operation Safety Training</i>	29	Desember 2025 <i>December 2025</i>	Internal
30	Keselamatan Berkendara Roda Dua via Learning Management System (LMS) <i>Two-Wheel Vehicle Safety via Learning Management System (LMS)</i>	7	Desember 2025 <i>December 2025</i>	Internal
31	Manajemen Risiko K3L via LMS <i>OHS Risk Management via LMS</i>	12	Desember 2025 <i>December 2025</i>	Internal

FASILITAS DAN LAYANAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menunjukkan komitmen kuat terhadap K3 melalui penyediaan fasilitas layanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan beserta keluarganya. Fasilitas ini dilengkapi dengan berbagai layanan, mulai dari pemeriksaan rutin hingga perawatan kesehatan, guna mendukung upaya pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) melalui pemeriksaan berkala. Kehadiran fasilitas tersebut menjadi wujud nyata perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Selain berfungsi sebagai pusat pemeriksaan kesehatan bagi karyawan, fasilitas kesehatan Perseroan juga memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan posyandu dan menyediakan layanan khusus bagi ibu hamil. Fasilitas ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan kesehatan individu, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di sekitar area operasional. Dalam keadaan darurat, rumah kesehatan Perseroan dapat difungsikan sebagai pos pertolongan pertama bagi warga sekitar. Untuk memperluas jangkauan dan efektivitas layanan, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan berbagai fasilitas kesehatan lokal, sehingga meningkatkan kapasitas pelayanan bagi karyawan maupun komunitas sekitar. [GRI 403-3, 403-6]

OCCUPATIONAL HEALTH FACILITIES AND SERVICES

The Company demonstrates a strong commitment to OHS through the provision of healthcare service facilities accessible to all employees and their families. These facilities are equipped with various services, ranging from routine examinations to medical treatment, supporting efforts to prevent occupational diseases through periodic health checks. The presence of these facilities reflects the Company's concern for the well-being of employees and their families while supporting the creation of a safe, healthy, and productive work environment.

While functioning as health examination centers for employees, the Company's healthcare facilities also play an important role in supporting community health services (posyandu) and providing special services for pregnant women. These facilities not only focus on meeting individual healthcare needs but also contribute to improving public health in communities surrounding the operational areas. In emergency situations, the Company's health clinics can also function as first aid posts for nearby residents. To expand the coverage and effectiveness of service,, the Company collaborates with various local healthcare facilities, thereby increasing service capacity for both employees and surrounding communities. [GRI 403-3, 403-6]



Program Promosi Kesehatan
Health Promotion Programs

Pelaksanaan Posyandu
Facilitate integrated health post

Sosialisasi kesehatan ibu dan anak
Promote maternal and child health

Sosialisasi tindaklanjut hasil pemeriksaan kesehatan
Encourage follow-up on health examination results

Program Preventif Kesehatan
Preventive Health Programs

Pemeriksaan kesehatan berkala
Regular health check

Pemeriksaan khusus risiko tinggi
High-risk health assessment

Vaksinisasi balita
Toddler vaccinations



Pemeriksaan kesehatan khusus dilaksanakan sebagai upaya deteksi dini terhadap gangguan kesehatan akibat paparan faktor bahaya di tempat kerja (fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi), serta untuk melindungi tenaga kerja yang rentan terhadap risiko tertentu. Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan khusus meliputi pemeriksaan *cholinesterase* bagi pekerja yang terpapar bahan kimia berbahaya, spirometri bagi pekerja dengan risiko paparan debu, serta audiometri bagi pekerja yang terpapar kebisingan.

Hasil pemeriksaan kesehatan khusus dengan status *fit with note*, *temporary unfit*, atau *unfit* ditindaklanjuti melalui upaya pengelolaan kesehatan tenaga kerja, antara lain pemeriksaan lanjutan (seperti pemeriksaan rontgen apabila diperlukan), pengobatan, serta program intervensi kesehatan seperti pengendalian obesitas dan program kesehatan lainnya, guna memulihkan dan menjaga derajat kesehatan tenaga kerja secara optimal.

Specific health examinations are conducted as an early detection measure for health problems caused by exposure to hazardous factors in the workplace (physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological), and to protect workers vulnerable to certain risks. The Company conducts specific health examinations, including cholinesterase tests for workers exposed to hazardous chemicals, spirometry for workers at risk of dust exposure, and audiometry for workers exposed to noise.

The results of specific medical examinations, with status of fit with note, temporarily unfit, or unfit, are followed up through workforce health management efforts, including further examinations (such as x-rays if necessary), medications, and health intervention programs, such as obesity management and other wellness programs to restore and maintain optimal employee health.

Pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja yang dijalankan di tahun 2025:
Specific health examinations for workers conducted in 2025:

255

Audiometri

1.112

Cholinesterase

1.775

Spirometri

KINERJA PENGELOLAAN KESELAMATAN KERJA

Selama periode pelaporan, penerapan sistem manajemen K3 di Perseroan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari menurunnya angka *frequency rate* di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian tersebut merupakan hasil dari berbagai langkah preventif yang dijalankan, antara lain pelatihan dan sosialisasi K3, pelaksanaan inspeksi rutin, penerapan izin kerja keselamatan, program *lock out tag out*, serta penyediaan APD yang memadai. Selain itu, tidak ditemukan kasus PAK sepanjang tahun pelaporan. Meskipun potensi risiko kerja masih tergolong tinggi, Perseroan senantiasa berupaya meminimalkan dampak insiden melalui penerapan pengendalian yang sesuai dengan hierarki mitigasi risiko. [GRI 403-9, 403-10]

OCCUPATIONAL SAFETY MANAGEMENT PERFORMANCE

During the reporting period, the implementation of the Company's OHS management system demonstrated positive results. This is reflected in the decrease in the frequency rate in 2025 compared to the previous year. This achievement resulted from various preventive measures, including OHS training and awareness programs, routine inspections, implementation of safety work permits, lock out tag out (LOTO) programs, and the provision of adequate personal protective equipment (PPE). Additionally, no cases of occupational disease were identified during the reporting year. Although occupational risks remain relatively high, the Company continuously strives to minimize the impact of incidents through the implementation of control measures aligned with the hierarchy of risk mitigation. [GRI 403-9, 403-10]

Pencapaian Kinerja Pengelolaan K3 [GRI 403-10]
OHS Performance Management Achievement

Parameter	2025	2024	2023
Indeks Tingkat Keparahan (SR) <i>Severity Rate Index (SR)</i>	1.222,72	1.106,58	123,76
Indeks Tingkat Frekuensi (FR) <i>Frequency Rate Index (FR)</i>	37,77	44,61	53,68
Total Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	9.053.223,20	9.781.011,30	11.643.865,23
Total Jam Kerja Hilang <i>Total Lost Work Hours</i>	155.064	155.544	34.584
Total Hari Kerja Hilang <i>Total Lost Workdays</i>	6.461	6.481	1.441
Kecelakaan Kerja Fatal <i>Fatal Occupational Accidents</i>	1	1	-



Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2025 [GRI 404-1][F.22]
Training on Environmental and Social Topics in 2025

No	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Kewajiban Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Region Wahau Berau <i>Environmental Management and Monitoring Obligations - Wahau Berau Region</i>	9	Januari 2025 <i>January 2025</i>	Internal
2	Sosialisasi Permen LHK No 14 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengawasan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup Region Wahau Berau <i>Dissemination of Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2024 on the Implementation and Supervision of Administrative Sanctions in the Environmental Sector - Wahau Berau Region</i>	9	Januari 2025 <i>January 2025</i>	Internal
3	Kewajiban Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Region Banglon <i>Environmental Management and Monitoring Obligations - Banglon Region</i>	16	April 2025 <i>April 2025</i>	Internal
4	Sosialisasi Permen LHK No 14 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengawasan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup Region Banglon <i>Dissemination of Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2024 on the Implementation and Supervision of Administrative Sanctions in the Environmental Sector - Banglon Region</i>	16	April 2025 <i>April 2025</i>	Internal

Pelibatan Masyarakat Lokal

Local Community Engagement



Penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat merupakan bagian penting dari penerapan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP), yang menegaskan pentingnya pengakuan dan perlindungan hak atas tanah serta sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat adat.

Respect for the rights of local and Indigenous communities constitutes an important part of implementing sustainability principles and corporate social responsibility. These efforts align with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP), which emphasizes the importance of recognizing and protecting the rights of Indigenous communities over their lands and natural resources.



Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut dengan berlandaskan pada ketentuan hukum nasional serta menghormati norma-norma hukum adat yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal, serta menjaga kelestarian sumber daya alam di wilayah operasional Perseroan. [GRI 3-3]

The Company implements these principles based on national legal provisions while also respecting applicable customary laws. This approach aims to support the sustainability and well-being of local communities while preserving natural resources within the Company's operational areas. [GRI 3-3]

Perseroan memahami bahwa melibatkan masyarakat lokal sejak tahap perencanaan dan pengembangan lahan merupakan langkah krusial untuk menjamin transparansi, partisipasi aktif, serta penghormatan terhadap hak dan aspirasi mereka. Oleh sebab itu, Perseroan menjalin komunikasi dan konsultasi langsung dengan para tokoh serta anggota masyarakat sebelum memulai kegiatan pengembangan lahan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada prinsip persetujuan berdasarkan informasi di awal tanpa paksaan (*Padiatapa*) atau *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) sebagai wujud penerapan praktik yang etis dan bertanggung jawab. [GRI 3-3, 413-1]

The Company recognizes that involving local communities from the planning and land development stages is crucial to ensuring transparency, active participation, and respect for their rights and aspirations. Therefore, the Company conducts direct communication and consultations with community leaders and members before initiating land development activities. In its implementation, the Company refers to the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) as a manifestation of ethical and responsible business practices. [GRI 3-3, 413-1]

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan komunikasi yang terbuka dan transparan dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Setiap informasi terkait kegiatan operasional yang berpotensi menimbulkan dampak negatif disampaikan secara jelas dan mudah dipahami. Melalui komunikasi yang proaktif dan dua arah ini, Perseroan berupaya membangun saluran informasi yang efektif, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif, menyampaikan masukan, serta memahami potensi dampak kegiatan Perseroan terhadap lingkungan maupun aspek sosial di wilayah mereka. [GRI 413-1]

In addition, the Company adopts an open and transparent communication approach when interacting with surrounding communities. Any information related to operational activities that may potentially cause negative impacts is conveyed clearly and in an easily understandable manner. Through this proactive and two-way communication, the Company seeks to establish effective information channels that enable communities to actively participate, provide input, and understand the potential environmental and social impacts of the Company's activities in their areas. [GRI 413-1]

Perseroan berupaya menumbuhkan dan memelihara kepercayaan masyarakat guna menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Dalam menangani potensi konflik, Perseroan mengedepankan proses konsultasi yang terbuka, transparan, dan partisipatif agar setiap keluhan dapat diselesaikan secara adil dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, Perseroan beraspirasi membangun hubungan yang harmonis, saling menghormati, dan berkelanjutan dengan masyarakat, sehingga dapat memperkuat stabilitas serta keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

PELIBATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WILAYAH OPERASIONAL

Pelibatan masyarakat merupakan bagian penting dari komitmen Perseroan untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal, meminimalkan potensi dampak negatif, dan mengoptimalkan manfaat positif dari kegiatan operasional. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tahap perencanaan hingga masa operasional, sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses. [GRI 3-3, 413-1]

Pelibatan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perseroan meliputi berbagai bentuk kegiatan, antara lain:

The Company strives to build and maintain community trust in order to create a sustainable business climate that benefits all stakeholders. In addressing potential conflicts, the Company prioritizes open, transparent, and participatory consultation processes so that any grievances can be resolved fairly while considering the interests of all stakeholders. Through this approach, the Company aspires to build harmonious, respectful, and sustainable relationships with communities, thereby strengthening long-term operational stability and sustainability.

COMMUNITY ENGAGEMENT AROUND OPERATIONAL SITES

Community engagement forms an important part of the Company's commitment to respecting the rights of local communities, minimizing potential negative impacts, and optimizing the positive benefits of its operational activities. These activities are carried out from the planning stage through the operational phase, allowing communities to actively participate in every stage of the process. [GRI 3-3, 413-1]

Community engagement with residents living around the Company's operational areas includes various forms of activities, including the following:

Tahap Awal:

Masyarakat turut berperan aktif dalam berbagai kegiatan Perseroan, antara lain dalam proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), penetapan kawasan konservasi, identifikasi batas konsesi dan perizinan, pemetaan lahan operasional, serta pembentukan koperasi kemitraan plasma sebagai bagian dari kolaborasi yang saling menguntungkan.

Tahap Operasional:

Perseroan mendorong pemberdayaan masyarakat lokal dengan melibatkan mereka sebagai kontraktor maupun pemasok, serta memberikan prioritas kesempatan kerja bagi warga sekitar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang relevan. Dalam aspek lingkungan, masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam pengendalian dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan melalui pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA), serta berperan dalam upaya perlindungan dan pemeliharaan area konservasi.

Initial Stage:

Communities actively participate in various Company activities, including the Environmental Impact Assessment (AMDAL) process, the determination of conservation areas, identification of concession boundaries and permits, mapping of operational land, and the establishment of plasma partnership cooperatives as part of mutually beneficial collaboration.

Operational Stage:

The Company promotes the empowerment of local communities by involving them as contractors and suppliers, while prioritizing employment opportunities for local residents according to relevant qualifications and competencies. In environmental aspects, communities also actively participate in forest and land fire prevention and control through the establishment of Fire-Aware Community Groups, as well as contributing to the protection and maintenance of conservation areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL [B.3. F.25]

Perseroan memahami pentingnya menghadirkan dampak positif bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di sekitar area konsesi. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan nilai tambah yang merata di sepanjang rantai pasok, memperkuat hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi semua pihak. [GRI 3-3]

Fokus utama dari upaya tersebut adalah melindungi lingkungan dan sumber daya alam yang menjadi sumber penghidupan masyarakat sekitar. Inisiatif ini tidak hanya menitikberatkan pada pengelolaan dampak langsung dari kegiatan operasional, tetapi juga mencakup pemahaman yang komprehensif terhadap potensi dampak tidak langsung yang mungkin muncul. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menciptakan sinergi antara keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan komunitas, guna mendukung pertumbuhan yang berimbang dan berkelanjutan. [F.23, F.25]

Perseroan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi untuk membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Hubungan yang positif ini diharapkan dapat memperkuat pengembangan usaha sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Pelaksanaan program CSR difokuskan pada upaya menciptakan keseimbangan antara kemajuan masyarakat dan keberhasilan bisnis, dengan prioritas pada komunitas yang berada di sekitar wilayah konsesi. Dalam perumusannya, Perseroan melibatkan tokoh masyarakat lokal guna mengidentifikasi isu dan kebutuhan yang relevan dengan kondisi sosial setempat. [F.23, F.25]

Tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan meliputi hal-hal berikut:

1. Membangun ekosistem yang harmonis bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) guna menjaga keberlanjutan dan eksistensi Perseroan;
2. Berperan aktif dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional;
3. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar;
4. Mendorong terbentuknya citra positif dan kepercayaan publik terhadap Perseroan; dan
5. Mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat, guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian daerah setempat.

SOCIAL RESPONSIBILITY [B.3. F.25]

The Company recognizes the importance of creating positive impacts for communities, particularly those living near concession areas. These efforts aim to create equitable value across the supply chain, strengthen partnerships with stakeholders, and support sustainable and mutually beneficial long-term growth for all parties. [GRI 3-3]

The primary focus of these initiatives is the protection of the environment and natural resources that serve as sources of livelihood for surrounding communities. These initiatives not only emphasize the management of direct operational impacts but also include a comprehensive understanding of potential indirect impacts that may arise. The Company continuously strives to improve the welfare of local communities while creating synergy between business sustainability and community well-being to support balanced and sustainable growth. [F.23, F.25]

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its strategy to establish and maintain harmonious relationships with surrounding communities. These positive relationships are expected to strengthen business development while supporting sustainable growth. The implementation of CSR programs focuses on creating a balance between community development and business success, with priority given to communities located around the concession areas. In designing these programs, the Company involves local community leaders to identify issues and needs relevant to local social conditions. [F.23, F.25]

The objectives of the Company's social responsibility initiatives include the following:

1. Building a harmonious ecosystem with stakeholders to maintain the sustainability and continuity of the Company;
2. Actively contributing to community development and environmental preservation in areas surrounding operational sites;
3. Improving the quality of life and welfare of employees and surrounding communities;
4. Promoting a positive corporate image and strengthening public trust in the Company; and
5. Supporting government programs in community empowerment to improve the quality of life and the local economy.

Pendidikan

Education

Selama periode pelaporan, Perseroan melaksanakan berbagai program CSR di bidang pendidikan. Kegiatan tersebut mencakup pembinaan terhadap 8 sekolah yang berada di wilayah konsesi, serta pemberian dukungan sarana dan prasarana pendidikan bagi 9 sekolah lainnya di sekitar area operasional. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses pembelajaran bagi masyarakat setempat.

During the reporting period, the Company implemented various CSR programs in the education sector. These initiatives included fostering 8 partner schools within the concession areas and providing educational infrastructure support to 9 other schools located in the surrounding of operational area. These efforts aim to improve education quality and expand learning access for local communities.

Kendaraan bus sekolah

School buses

14

2024: 11
2023: 11



Sekolah binaan

Foster schools

8

2024: 8
2023: 6

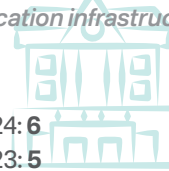


Sekolah (dukungan sarana dan prasarana pendidikan)

Schools (education infrastructure support)

8

2024: 6
2023: 5



Tenaga pengajar

Teaching staffs

48

2024: 41
2023: 34



Siswa sekolah binaan

Foster school students

943

2024: 882
2023: 556



Keagamaan, Kebudayaan, dan Olahraga

Religion, Culture and Sports

Sebagai upaya mempererat hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan memberikan bantuan infrastruktur dan perlengkapan guna mendukung penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan kebudayaan di lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui dukungan terhadap berbagai kegiatan olahraga yang melibatkan komunitas lokal.

To strengthen harmonious relationships with the community, the Company provides infrastructure assistance and equipment to support the implementation of religious and cultural activities in surrounding areas. In addition, the Company also participates in improving community quality of life by supporting various sports activities involving local communities.



✦ Dukungan terhadap keagamaan, kebudayaan, dan olahraga

Support for religion, culture, and sports

13

2024: 19
2023: 68



✦ Dukungan material untuk pembangunan tempat ibadah

Material support for construction of places of worship

2

2024: 2
2023: 3



Kesehatan

Health

Perseroan berupaya mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah konsesi melalui penyediaan layanan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat. Fasilitas ini tidak hanya diperuntukkan bagi karyawan dan keluarganya, tetapi juga terbuka bagi masyarakat lokal, sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan derajat kesehatan komunitas sekitar.

The Company strives to support improvements in the health quality of communities around its concession areas by providing healthcare services that are easily accessible to the public. These facilities are not only intended for employees and their families but are also open to local communities as part of the Company's contribution to improving community welfare and public health.

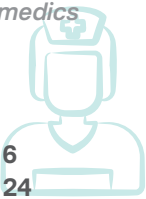


Jumlah paramedis

Number of paramedics

8

2024: 6
2023: 24



Rumah kesehatan

Health clinics

4

2024: 4
2023: 4



Kegiatan posyandu anak

Integrated healthcare service post activities

42

2024: 36
2023: 31

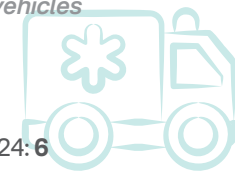


Kendaraan ambulans

Ambulance vehicles

6

2024: 6
2023: 4



Fasilitas Umum, Infrastruktur Sosial, & Lainnya

Public Facilities, Social Infrastructure, & Others

Perseroan turut memberikan dukungan layanan sosial serta melaksanakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar maupun karyawan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup serta memperkuat hubungan sosial antara Perseroan dan komunitas di sekitar area operasional.

The Company also provides social services and supports the construction and maintenance of infrastructure that benefits surrounding communities and employees. These initiatives aim to improve quality of life while strengthening social relationships between the Company and communities around its operational areas.

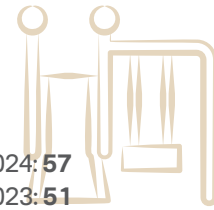


Balai penitipan anak

Childcare centers

55

2024: 57
2023: 51

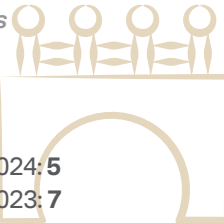


Kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan pengadaan infrastruktur dan sarana prasarana sosial berupa jalan, jembatan, dan gorong-gorong

Construction, maintenance, and provision of social infrastructure such as roads, bridges, and culverts

7

2024: 5
2023: 7



Lingkungan

Environment

Area konservasi

Conservation area

8.482 hektare

hectares

2024: 10.565

2023: 11.364

Pelepasliaran orang utan

Orangutan release programs

17

2024: 16

2023: 16

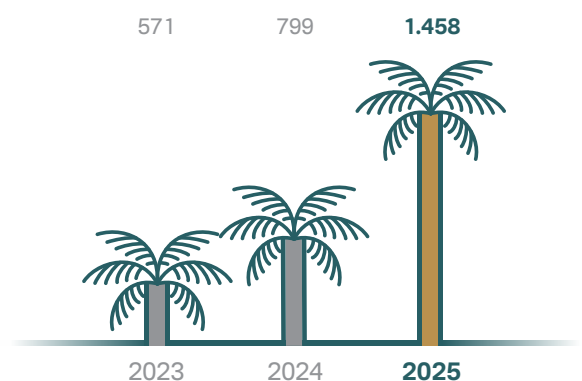
Sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah mengalokasikan sebagian area konsesi sebagai kawasan konservasi serta berperan aktif dalam upaya pelestarian satwa liar yang dilindungi berdasarkan ketentuan hukum nasional maupun internasional. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati dan mendukung keseimbangan ekosistem di wilayah operasionalnya.

As part of its commitment to sustainability principles, the Company has allocated portions of its concession areas as conservation zones and actively participates in the protection of wildlife species protected under national and international regulations. This initiative reflects the Company's commitment to preserving biodiversity and supporting ecosystem balance within its operational areas.



Biaya Investasi Sosial (dalam Juta Rp)

Social Investment Costs (in Million Rp)





KEMITRAAN PETANI PLASMA

Salah satu prioritas Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya adalah pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah konsesi guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Upaya ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat lokal melalui peningkatan kemampuan dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki. Sebagai bagian dari strategi tersebut, Perseroan menjalankan program Kemitraan Petani Plasma yang bertujuan membangun kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan antara Perseroan dan petani setempat.

Program ini disusun dengan pendekatan yang inklusif, melalui penguatan jejaring kemitraan antara Perseroan dan masyarakat lokal yang berperan sebagai pemasok. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan pendampingan dan dukungan teknis kepada para petani agar mampu mengelola kebun sesuai dengan standar praktik perkebunan yang baik (*Good Agricultural Practices*). Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian, serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar teknis dan kualitas yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perseroan turut memberikan pembinaan kelembagaan koperasi plasma melalui kegiatan bimbingan administrasi dan manajerial, guna mendorong koperasi agar mampu beroperasi secara mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara petani dan lembaga koperasi, sehingga tercipta kolaborasi yang solid dan produktif. Pada akhirnya, upaya tersebut menjadi modal sosial penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. [F.23]

PLASMA SMALLHOLDER PARTNERSHIP

One of the Company's priorities in implementing its social responsibility is the economic development of communities surrounding concession areas in order to improve their living standards and welfare. These efforts focus on empowering local communities by enhancing their capacity to manage existing economic potential. As part of this strategy, the Company implements a Plasma Smallholder Partnership Program, which aims to establish productive and mutually beneficial cooperation between the Company and local farmers.

This program is designed using an inclusive approach by strengthening partnership networks between the Company and local communities acting as suppliers. In its implementation, the Company provides technical guidance and support to farmers so that they are able to manage plantations in accordance with Good Agricultural Practices (GAP). This support aims to improve productivity and the quality of agricultural outputs while ensuring that the products meet established technical and quality standards.

Additionally, the Company provides institutional development for plasma cooperatives through administrative and managerial guidance programs, enabling these cooperatives to operate independently and sustainably. This approach is expected to strengthen synergy between farmers and cooperative institutions, creating strong and productive collaboration. Ultimately, these efforts become important social capital in improving the welfare of communities around the Company's operational areas. [F.23]

28%

**Total luas tertanam
perkebunan plasma**
*Total planted area of
plasma plantation*

2024: 27% | 2023: 27%

3.897

Petani plasma
Plasma farmer

2024: 3.897 | 2023: 3.660

13

Koperasi plasma
Plasma cooperatives

2024: 13 | 2023: 13

PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 2-16]

Perseroan menyediakan mekanisme komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau laporan terkait aktivitas Perseroan dan dampaknya terhadap lingkungan maupun sosial. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif dan transparan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui saluran resmi yang telah disediakan, yaitu:

1. Situs resmi Perseroan:
www.palmaserasih.co.id/contact-us
2. Penyampaian langsung kepada pimpinan unit usaha terkait

Setiap laporan atau keluhan yang diterima akan disampaikan kepada Kepala Divisi *Social, Security & License* untuk dilakukan proses identifikasi dan analisis secara menyeluruh. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Kepala Divisi bersama unit usaha terkait akan menetapkan langkah tindak lanjut yang paling tepat. Selanjutnya, hasil evaluasi dan rekomendasi akan dibahas dalam forum diskusi terbuka dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh masukan tambahan serta memastikan penyelesaian dilakukan secara transparan dan konstruktif.

Apabila suatu pengaduan tidak dapat diselesaikan di tingkat unit usaha, maka penanganannya akan dilanjutkan oleh Kepala Area Perkebunan. Dalam situasi tertentu, aduan dapat diteruskan hingga ke tingkat Direksi untuk mendapatkan keputusan final. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah menangani 14 kasus keluhan, yang terdiri atas 3 kasus baru pada tahun 2025. Perseroan telah menyelesaikan 9 kasus hingga akhir tahun, sementara 5 kasus lainnya masih dalam proses penyelesaian. [GRI 413-2] [F.24]

COMMUNITY GRIEVANCE [GRI 2-16]

The Company provides communication and grievance mechanisms for communities surrounding its operational areas to submit complaints, feedback, or reports related to the Company's activities and their environmental or social impacts. Every report received is followed up in a responsive and transparent manner. Communities may submit complaints to the Company through the following official channels:

1. The Company's official website:
www.palmaserasih.co.id/contact-us
2. Direct submission to the relevant unit business leaders

Each report or complaint received is forwarded to the Head of the Social, Security & License Division for a comprehensive identification and analysis process. Based on the results of this analysis, the Division Head, together with the relevant business unit, determines the most appropriate follow-up actions. Subsequently, the evaluation results and recommendations are discussed in an open forum with stakeholders in order to obtain additional input and ensure that the resolution process is conducted transparently and constructively.

If a complaint cannot be resolved at the business unit level, its handling is escalated to the Plantation Area Head. In certain situations, complaints may be further escalated to the Board of Directors for a final decision. During the reporting period, the Company handled 14 complaint cases, including 3 new cases in 2025. The Company had resolved 9 cases by the end of the year, while 5 cases remain in the resolution process. [GRI 413-2] [F.24]

Penerapan Hak Asasi Manusia

Human Rights Implementation



Melalui penerapan kebijakan NDPE, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjunjung dan melindungi hak asasi manusia (HAM). Kebijakan ini disusun sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi-konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Through the implementation of its NDPE policy, the Company reaffirms its commitment to upholding and protecting human rights. This policy is aligned with the Universal Declaration of Human Rights, the core conventions of the International Labour Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

Selain itu, kebijakan tersebut menegaskan tekad Perseroan untuk menegakkan prinsip hak asasi manusia di setiap aspek kegiatan operasional dan sepanjang rantai nilai, termasuk dalam membangun hubungan dengan masyarakat sekitar. Apabila terjadi pelanggaran terhadap hak asasi manusia, Perseroan akan menanganinya melalui mekanisme pelaporan dan prosedur penegakan yang telah ditetapkan. [GRI 2-25]

Furthermore, the policy emphasizes the Company's commitment to respect human rights principles in every aspect of its operational activities and throughout the value chain, including in its relationships with surrounding communities. In the event of any human rights violations, the Company will address them through established reporting mechanisms and enforcement procedures. [GRI 2-25]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran hak asasi manusia di seluruh lingkungan operasional Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan menegakkan penghormatan terhadap hak asasi manusia melalui penerapan berbagai kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, serta inklusif bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Throughout 2025, there were no reported cases of human rights violations across the Company's operational areas. The Company continuously strives to maintain and uphold respect for human rights through the implementation of various policies that support the creation of a safe, healthy, and inclusive working environment for all employees and stakeholders.



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey



Kepuasan pelanggan menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa memperhatikan masukan pelanggan dan berupaya memberikan layanan yang adil melalui produk berkualitas dan peningkatan layanan. Upaya ini dijalankan bersama mitra dan pemasok untuk menghadirkan produk berkualitas yang terbaik bagi pelanggan.

Customer satisfaction is an important aspect of maintaining business sustainability. The Company continuously considers customer feedback and strives to provide fair services through quality products and service improvement. These efforts are carried out in collaboration with partners and suppliers to deliver the best quality products for customers.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan pengukuran kepuasan pelanggan guna mengidentifikasi area perbaikan terhadap produk dan layanan. Setiap keluhan yang diterima ditangani melalui investigasi awal dan tindak lanjut yang tepat untuk mencegah terulangnya permasalahan serupa. Pada periode pelaporan, Perseroan telah menyelesaikan seluruh keluhan yang masih berjalan di tahun sebelumnya. [GRI 3-3]

Since 2021, the Company has conducted customer satisfaction measurements to identify areas for improvement in its products and services. Each complaint received is addressed through an initial investigation followed by appropriate follow-up actions to prevent similar issues from recurring. During the reporting period, the Company had handled all complaints that were outstanding in the previous year. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2025, hasil survei menunjukkan bahwa Perseroan meraih skor kepuasan pelanggan sebesar 3,72 dari 4,00. Capaian ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan mutu produk dan layanan bagi pelanggan. Selain itu, hasil tersebut menjadi dasar penting bagi penyusunan strategi peningkatan dan perbaikan layanan yang lebih efektif di masa mendatang. [F.30]

Throughout 2025, survey results indicate that the Company achieved a customer satisfaction score of 3.72 out of 4.00. This achievement reflects the Company's ongoing efforts to improve product and service quality for its customers. Furthermore, the results serve as an important basis for developing more effective service improvement strategies in the future. [F.30]

Perseroan berkomitmen dan menjamin bahwa setiap produk yang dihasilkan dan disalurkan kepada pelanggan telah melalui serangkaian prosedur pengujian kualitas guna memastikan kesesuaiannya dengan standar pelanggan dan ketentuan regulasi yang berlaku. [F.17, F.27, F.29]

The Company is committed to ensuring that every product produced and delivered to customers has undergone a series of quality assurance procedures to ensure compliance with customer standards and applicable regulatory requirements. [F.17, F.27, F.29]



Integritas Tata Kelola Keberlanjutan

INTEGRITY OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi landasan bagi Perseroan dalam mewujudkan operasional yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Praktik ini memastikan setiap pengambilan keputusan berjalan selaras dengan nilai-nilai perusahaan serta mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance principles serves as the foundation for the Company in ensuring transparent, accountable, and responsible operations. This practice ensures that all decision-making processes are aligned with the Company's values while supporting long-term business sustainability.

Implementasi prinsip GCG menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjalankan operasional yang efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Konsistensi dalam pelaksanaan GCG membantu Perseroan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk investor, karyawan, dan pelanggan serta meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja maupun reputasi perusahaan. Selain itu, penerapan GCG memberikan kerangka yang kuat bagi Perseroan dalam melakukan pengawasan yang efektif dan memastikan setiap keputusan bisnis sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan.

The implementation of GCG principles serves as a fundamental foundation for the Company in conducting efficient, transparent, and compliant operations. Consistent application of GCG enables the Company to build trust among stakeholders, including investors, employees, and customers, while minimizing potential risks that may affect its performance and reputation. Furthermore, GCG provides a strong framework for effective oversight and ensures that all business decisions are aligned with the Company's vision, mission, and values.

5 Prinsip GCG: *5 Principles of GCG:*

- ◆ Transparansi;
Transparency;
- ◆ Akuntabilitas;
Accountability;
- ◆ Pertanggungjawaban;
Responsibility;
- ◆ Independensi; dan
Independence; and
- ◆ Kewajaran dan Kesetaraan.
Fairness and Equality.

Tujuan Penerapan GCG: *Objectives of GCG Implementation:*

- ◆ Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan;
Optimize the Company's value for stakeholders;
- ◆ Memajukan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
Promote professional, effective, and efficient corporate management;
- ◆ Meningkatkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta standar etika;
Improve adherence to prevailing laws and regulation as well as ethical standards;
- ◆ Menjaga Perseroan agar tetap bertumbuh berkelanjutan secara jangka panjang; dan
Ensure the Company's long-term sustainable growth; and
- ◆ Meningkatkan kepercayaan dan melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.
Build trust and protect the rights of all stakeholders.

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Penilaian dilakukan berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam pelaksanaannya, proses evaluasi melibatkan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Direksi, dengan dukungan dari Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

The Company regularly conducts evaluations of the implementation of GCG principles as a basis for continuous performance improvement. The assessment is carried out in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. In practice, the evaluation process involves the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors, with support from the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola perusahaan dirancang untuk memastikan setiap organ Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Pengaturan yang jelas ini memperkuat koordinasi antar organ dan mendukung terciptanya proses tata kelola yang berintegritas serta selaras dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's governance structure is designed to ensure that each corporate organ performs its oversight and decision-making functions effectively, transparently, and accountably. This clear structure strengthens coordination among governing bodies and supports the implementation of governance processes that uphold integrity and comply with applicable regulations.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini didukung oleh berbagai organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ tersebut memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-11]

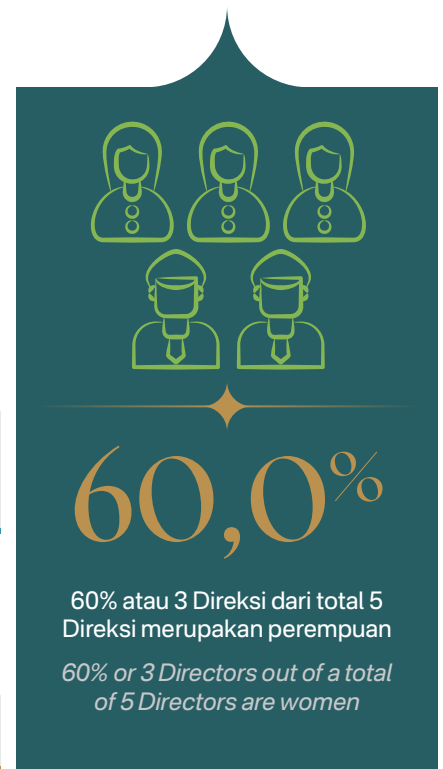
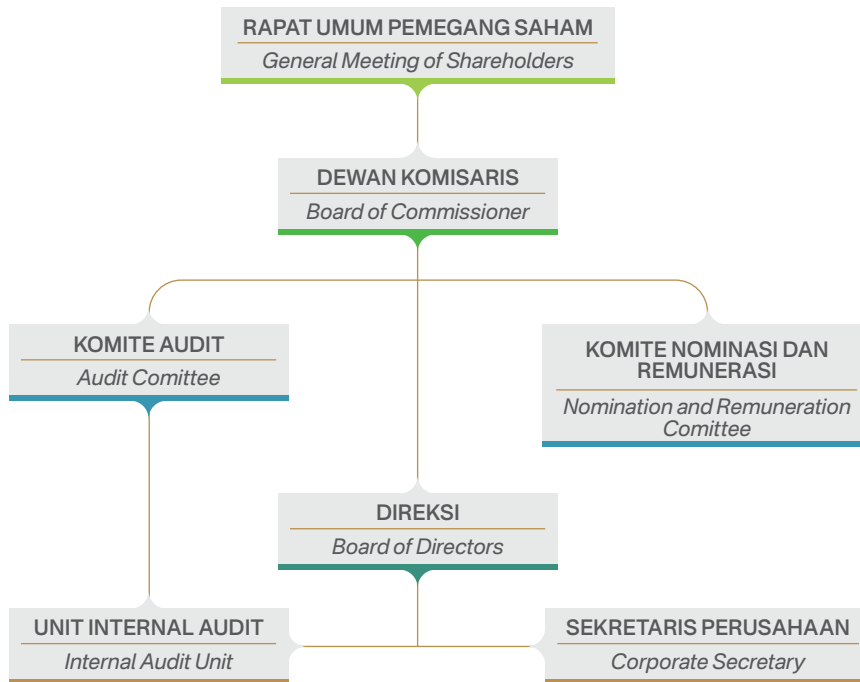
In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are supported by various committees and functions, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. All of these organs play a vital role in ensuring the implementation of good corporate governance principles in a transparent manner and in compliance with prevailing laws and regulations. [GRI 2-11]

Setiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan memiliki tugas, wewenang, serta tingkat independensi yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penjabaran lebih rinci mengenai peran dan tanggung jawab setiap organ tata kelola dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2025, khususnya pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Each organ within the Company's governance structure has clearly defined roles, authorities, and levels of independence in accordance with its respective function. More detailed descriptions of the roles and responsibilities of each governance body can be found in the 2025 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk, particularly in the Corporate Governance section.

Dari sisi keberagaman, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, terutama dalam proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Hal ini tercermin dari representasi perempuan yang mencapai 60% atau di jajaran Direksi, yang merupakan salah satu struktur tata kelola tertinggi di Perseroan. Keberagaman ini diyakini memperkaya perspektif dan sudut pandang dalam pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih komprehensif dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-9]

From a diversity perspective, the Company has fostered an inclusive working environment, particularly in managerial-level decision-making processes. This is reflected in female representation, which reaches 60% at the Board of Directors level, one of the highest governance bodies within the Company. This diversity is believed to enrich perspectives in decision-making, resulting in more comprehensive policies and contributing positively to the Company's long-term sustainability. [GRI 2-9]



Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9] Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years)	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Riwayat Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Laki-laki Male	80	Komisaris Utama (Independent) President Commissioner (Independent)	- Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2016) - Penasihat PT East West Seed Indonesia (sejak 2015) - Ketua Dewan Pembina Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (sejak 2014) - Ketua Dewan Pembina Borneo Orangutan Survival Foundation (sejak 2008) - President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2016) - Advisor to PT East West Seed Indonesia (since 2015) - Chairman of the Board of Trustees of the Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (since 2014) - Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation (since 2008)	- Doctor of Economics, North Carolina State University (1980) - Master of Economics in Statistics & Business, North Carolina State University (1977) - Sarjana Sosial Ekonomi - Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1971) - Doctor of Economics, North Carolina State University (1980) - Master of Economics in Statistics & Business, North Carolina State University (1977) - Bachelor's Degree in Agricultural Socio-Economics, Institut Pertanian Bogor (1971)	- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (2015-2020) - Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017) - Komisaris PT Rea Kaltim Plantations, (2007-2017) - Penasihat, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018) - Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development (2001-2003) - Menteri Pertanian Republik Indonesia (2000-2004) - President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-2020) - Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017) - Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017) - Advisor to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018) - Chairman of the Governing Council, International Fund for Agricultural Development (2001-2003) - Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (2000-2004)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years)	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Riwayat Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Ir. Martusin Yapriadi	Laki-laki Male	72	Komisaris Commissioner	- Direktur Utama PT Sarana Graha Wirastama Utama (sejak 2021) - President Director of PT Sarana Graha Wirastama Utama (since 2021)	- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1981) - Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Trisakti (1981)	- Direktur PT Palma Serasih Tbk (2019-2023) - General Manager Support PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) - Tenaga Profesional Property Management (1981-2000) - Director of PT Palma Serasih Tbk (2019-2023) - General Manager Support of PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) - Professional Staff in Property Management (1981-2000)
Dikdik Sugiharto	Laki-laki Male	55	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Komisaris Independen PT Gunung Raja Paksi Tbk (sejak 2025) - Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (sejak 2025) - Komisaris Independen PT Kabelindo Murni Tbk (sejak 2025) - Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (sejak 2023) - Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2022) - Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2021) - Direktur Utama PT Deltaplus Consulting (sejak 2021) - Independent Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk (since 2025) - Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (since 2025) - Independent Commissioner of PT Kabelindo Murni Tbk (since 2025) - Member of the Audit Committee of PT Barito Renewable Energy Tbk (since 2023) - Member of the Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2022) - Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2021) - President Director of PT Deltaplus Consulting (since 2021)	- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya (1992) - Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Universitas Atma Jaya (1992)	- Staf sampai dengan Manajer di Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002) - Staff to Manager at Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002)

Komposisi Direksi [GRI 2-9]
Composition of Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years)	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Riwayat Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Budiono Tanbun	Laki-laki Male	62	Direktur Utama President Director	- Komisaris Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) - Direktur Utama PT RPP Contractors Indonesia (sejak 2008) - Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008) - Komisaris PT Rental Perdana Putratama (sejak 1999) - President Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018) - President Director of PT RPP Contractors Indonesia (since 2008) - Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008) - Commissioner of PT Rental Perdana Putratama (since 1999)	- SMEA Negeri Pangkal Pinang (1982) - State Vocational High School of Economics (SMEA), Pangkal Pinang (1982)	- Direktur Utama PT Palma Serasih (2008-2019) - President Director of PT Palma Serasih (2008-2019)
Elisabeth Priska Chairil	Perempuan Female	38	Wakil Direktur Utama Vice President Director	- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2003) - Komisaris PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (sejak 2021) - Komisaris PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) - Direktur Utama PT Serasih Holdico (sejak 2016) - Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2003) - Commissioner of PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (since 2021) - Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018) - President Director of PT Serasih Holdico (since 2016)	- Master of Arts (Contemporary Asian Art) dari Sotheby's Institute of Art, Singapura (2010) - Bachelor of Science in Business Management dari Babson College, Babson Park Massachusetts, Amerika Serikat (2009) - Master of Arts in Contemporary Asian Art, Sotheby's Institute of Art, Singapore (2010) - Bachelor of Science in Business Management, Babson College, Babson Park, Massachusetts, United States (2009)	- Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) - MIS Supervisor PT Anugerah Energitama (2010-2013) - Director of PT Palma Serasih (2013-2019) - MIS Supervisor of PT Anugerah Energitama (2010-2013)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years)	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Riwayat Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Angelica Octavia Chairil	Perempuan Female	34	Direktur Director	- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023) - Komisaris PT Serasih Holdico (sejak 2021) - Direktur Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018) - Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2023) - Commissioner of PT Serasih Holdico (since 2021) - President Director of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)	- Bachelor of Science in Sociology & Anthropology dari Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (2013) - Bachelor of Science in Sociology & Anthropology, Northeastern University, Boston, Massachusetts, United States (2013)	- Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) - Commercial Manager PT Anugerah Energitama (2013) - Director of PT Palma Serasih (2013-2019) - Commercial Manager of PT Anugerah Energitama (2013)
Johanes Gosal	Laki-laki Male	55	Direktur Director	- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2020) - Direktur PT Serasih Holdico (sejak 2016) - Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008) - Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2020) - Director of PT Serasih Holdico (since 2016) - Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)	- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994) - Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994)	- Direktur PT Palma Serasih (2013-2019) - GM Accounting & Finance PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007) - Manajer sampai dengan Direktur PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000-2002) - Senior Auditor Prasetyo Utomo & Co. (1996-1999) - Staf Internal Audit PT SMART Tbk (1995) - Accounting Staff PT Bintang Harapan (1994) - Director of PT Palma Serasih (2013-2019) - GM Accounting & Finance of PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007) - Manager to Director of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000-2002) - Senior Auditor at Prasetyo Utomo & Co. (1996-1999) - Internal Audit Staff of PT SMART Tbk (1995) - Accounting Staff of PT Bintang Harapan (1994)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years)	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Riwayat Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Astrida Niovita Bachtiar	Perempuan Female	44	Direktur Director	· Sekretaris Perusahaan PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019) · Corporate Secretary of PT Palma Serasih Tbk (since 2019)	· Master of Accounting dari Curtin University of Technology, Australia (2003) · Bachelor of Arts in Economics dari National University of Singapore, Singapura (2001) · Master of Accounting, Curtin University of Technology, Australia (2003) · Bachelor of Arts in Economics, National University of Singapore, Singapore (2001)	· Deputy Finance Director PT Palma Serasih (2016-2019) · Asisten Manajer sampai dengan Sub Div Head Planning & Structure PT SMART Tbk (2008-2015) · Senior Associate Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007) · Deputy Finance Director of PT Palma Serasih (2016-2019) · Assistant Manager to Sub Division Head of Planning & Structure at PT SMART Tbk (2008-2015) · Senior Associate at Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007)

KEBERAGAMAN DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TATA KELOLA

Struktur manajemen Perseroan menunjukkan penerapan prinsip keberagaman dan independensi dalam tata kelola perusahaan. Pada tingkat Dewan Komisaris, terdapat tiga anggota laki-laki tanpa keterwakilan perempuan, di mana dua di antaranya merupakan komisaris independen yang berperan dalam menjaga objektivitas dan akuntabilitas fungsi pengawasan. Sementara itu, pada tingkat Direksi, komposisi gender adalah dua anggota laki-laki dan tiga anggota perempuan. Komposisi tersebut mencerminkan upaya Perseroan untuk memastikan keterwakilan yang beragam di jajaran Direksi, serta mempertahankan independensi melalui peran Komisaris Independen, guna memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang baik.

DIVERSITY AND PARTICIPATION IN GOVERNANCE MANAGEMENT

The Company's management structure reflects the implementation of diversity and independence principles in corporate governance. At the Board of Commissioners level, there are three male members with no female representation, two of whom serve as Independent Commissioners who play a key role in maintaining objectivity and accountability in the oversight function. Meanwhile, at the Board of Directors level, the gender composition consists of two male members and three female members. This composition reflects the Company's efforts to ensure diverse representation within the Board of Directors, while maintaining independence through the role of Independent Commissioners, thereby strengthening the implementation of good corporate governance principles.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Corporate Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Members
Komisaris Commissioners	3	0	2
Direksi Directors	2	3	0

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan
Total Attendance of the Directors and Commissioners at Board Meetings

Uraian Description	Jumlah Rapat Dewan Number of Board Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan Average Attendance Percentage of Directors/Commissioners at Board Meetings
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan Attendance of the Directors at board meetings	12	88%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan Attendance of the Commissioners at board meetings	6	100%

Peran aktif Direksi dan Komisaris digambarkan pada tingkat partisipasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat dewan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG. Selama periode pelaporan, Direksi menghadiri 12 kali rapat dengan rata-rata kehadiran sebesar 88%, sedangkan Dewan Komisaris menghadiri 6 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan peran aktif kedua organ tata kelola dalam proses pengambilan keputusan strategis dan fungsi pengawasan, guna memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

The active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners is reflected in their level of participation in board meetings, demonstrating the Company's commitment to the implementation of GCG. During the reporting period, the Board of Directors attended 12 meetings with an average attendance rate of 88%, while the Board of Commissioners attended 6 meetings with an average attendance rate of 100%. This high level of attendance reflects the active involvement of both governance bodies in strategic decision-making and oversight functions, ensuring transparent, accountable, and sustainable corporate management.

INTEGRASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki Departemen *Sustainability & Certification* serta Departemen *Health, Safety & Environment* (HSE) yang berkolaborasi dengan Divisi *Social, Security & Licence* dan Departemen HSE di bawah pengawasan *Chief Operation Officer* (COO). Unit-unit ini bertanggung jawab dalam mengelola implementasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Ruang lingkup tanggung jawabnya mencakup aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), keamanan, serta sosial. Sementara itu, pengelolaan aspek keberlanjutan lainnya diintegrasikan ke dalam fungsi kerja masing-masing unit sehingga menjadi bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab operasional. Keputusan strategis terkait isu keberlanjutan ditetapkan secara kolektif oleh Direksi. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

Guna memastikan anggota organ tata kelola serta personel di Departemen *Sustainability & Certification* dan Departemen *Health, Safety & Environment* (HSE) memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan secara konsisten mendorong keikutsertaan mereka dalam berbagai pelatihan dan seminar yang relevan. Program-program tersebut mencakup isu keberlanjutan terkini untuk memperkuat wawasan dan keterampilan dalam merespons tantangan keberlanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai pelatihan yang diikuti organ tata kelola keberlanjutan tersedia dalam Laporan Keberlanjutan pada bagian "Pengembangan dan Pelatihan Karyawan." [GRI 2-17] [E.2]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui serangkaian kebijakan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses pengelolaan perusahaan. Kebijakan tersebut mencakup pemisahan peran antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga keseimbangan kewenangan, penilaian kinerja berkala guna meningkatkan efektivitas pengawasan, serta program pelatihan bagi anggota dewan untuk memperkuat kompetensi dan profesionalisme. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kriteria seleksi khusus bagi anggota dewan, serta menerapkan berbagai kebijakan pendukung seperti kode etik, kebijakan anti korupsi dan fraud, kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham, serta kebijakan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh kebijakan tata kelola tersebut tersedia secara terbuka di situs web Perseroan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap keterbukaan dan akuntabilitas publik.

INTEGRATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company has established a Sustainability & Certification Department and a Health, Safety & Environment (HSE) Department, which collaborate with the Social, Security & License Division and the HSE Department under the supervision of the Chief Operating Officer (COO). These units are responsible for managing the implementation of sustainability values across all of the Company's operational activities. Their scope of responsibility includes environmental aspects, occupational health and safety (OHS), security, and social aspects. Meanwhile, other sustainability aspects are integrated into the respective functions of each unit, making them an integral part of operational responsibilities. Strategic decisions related to sustainability issues are determined collectively by the Board of Directors. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

To ensure that members of the governance bodies, as well as personnel within the Sustainability & Certification Department and the HSE Department, possess adequate capacity to manage economic, environmental, and social aspects, the Company consistently encourages their participation in relevant training programs and seminars. These programs cover current sustainability issues to enhance insights and capabilities in addressing sustainability challenges. More detailed information regarding training undertaken by sustainability governance bodies is available in the Sustainability Report under the section "Employee Development and Training". [GRI 2-17] [E.2]

In conducting its business activities, the Company consistently applies the principles of GCG through a series of policies that emphasize transparency, accountability, and integrity in all aspects of corporate management. These policies include the separation of roles between the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain a balance of authority, periodic performance evaluations to enhance oversight effectiveness, and training programs for board members to strengthen competence and professionalism. In addition, the Company establishes specific selection criteria for board members and implements supporting policies such as the code of conduct, anti corruption and fraud policy, fair treatment to shareholders policy, as well as related party transactions and conflict of interest transactions policy. All governance policies are publicly accessible on the Company's website as part of its commitment to transparency and public accountability.

Kode Etik dan Integritas [GRI 2-23]

Code of Conduct and Integrity



Perseroan senantiasa mendorong seluruh individu dalam organisasi untuk tidak hanya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, tetapi juga menjadikan nilai-nilai keberlanjutan serta kepatuhan terhadap kode etik perusahaan sebagai dasar dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Kedua aspek tersebut menjadi elemen penting dalam memperkuat fondasi keberlanjutan dan memastikan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

The Company continuously encourages all individuals within the organization not only to carry out their duties and responsibilities professionally, but also to uphold sustainability values and adherence to the Company's Code of Conduct as the foundation for every action and decision-making process. These two aspects serve as key elements in strengthening the Company's sustainability foundation and ensuring the consistent and sustained implementation of GCG across all levels of the organization.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan peraturan internal yang berfungsi sebagai pedoman serta standar pelaksanaan bagi seluruh aspek bisnis. Kebijakan dan peraturan yang ditetapkan Perseroan menjadi acuan utama dalam penerapan nilai-nilai perusahaan di seluruh lini organisasi. Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi Perseroan dan seluruh Entitas Anak usaha, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan, tanpa terkecuali. Dalam penerapannya, Perseroan dan Entitas Anak berwenang untuk memberikan sanksi atas pelanggaran sesuai tingkat kesalahan, yang dapat berupa: (1) surat teguran, (2) surat peringatan pertama, kedua, atau ketiga, (3) skorsing, hingga (4) pemberhentian. Setiap tindakan disipliner ditetapkan berdasarkan tingkat pelanggaran dan hasil evaluasi yang objektif.

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab, integritas, kepercayaan, rasa hormat, dan loyalitas, serta mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi, denda, maupun tindakan hukum yang dijatuhkan kepada Perseroan oleh lembaga berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). [GRI 2-27]

The implementation of good corporate governance is realized through various internal policies and regulations that serve as guidelines and standards for all aspects of the Company's business activities. These policies and regulations act as the primary reference for embedding the Company's values across all organizational levels. The Code of Conduct applies comprehensively to the Company and all Subsidiaries, covering the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees without exception. In its implementation, the Company and its Subsidiaries are authorized to impose sanctions for violations in accordance with the severity of the offense, which may include: (1) a warning letter, (2) first, second, or third written warnings, (3) suspension, and (4) termination. All disciplinary actions are determined based on the level of violation and the results of an objective evaluation.

The Company requires all employees to perform their duties with responsibility, integrity, trust, respect, and loyalty, while complying with all applicable laws and regulations. Throughout 2025, there were no sanctions, fines, or legal actions imposed on the Company by regulatory authorities, including the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). [GRI 2-27]

Dalam rangka memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan kebijakan serta peraturan perusahaan secara konsisten, Divisi *Human Resources & General Affairs* secara berkala melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait ketentuan tersebut. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan baik melalui tatap muka langsung maupun saluran komunikasi virtual, dimulai sejak tahap awal karyawan bergabung dengan Perseroan dan dilanjutkan secara rutin. Langkah ini bertujuan agar setiap individu memiliki pemahaman yang selaras dan kepatuhan penuh terhadap standar yang telah ditetapkan. [GRI 2-24] [F.1]

To ensure that all employees consistently understand and apply the Company's policies and regulations, the Human Resources & General Affairs Division regularly conducts awareness and information dissemination initiatives. These are delivered through both face-to-face sessions and virtual communication channels, starting from the onboarding stage and continuing on an ongoing basis. This approach aims to ensure that all individuals maintain a consistent understanding and full adherence to the established standards. [GRI 2-24] [F.1]

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management



Manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko bisnis maupun risiko keberlanjutan yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang. Pendekatan ini memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara hati-hati, terukur, dan selaras dengan keberlanjutan operasional perusahaan.

The Company's risk management is designed to identify, monitor, and control both business and sustainability risks that may affect long-term performance. This approach ensures that decision-making processes are conducted prudently, systematically, and in alignment with the Company's operational sustainability.

Sejalan dengan praktik pengelolaan risiko bisnis, Perseroan turut menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk menjaga keberlanjutan serta ketahanan operasional di masa mendatang. Pendekatan tersebut dirumuskan guna memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi dan norma yang berlaku. Dalam penerapannya, Perseroan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian sebagai dasar utama pengelolaan risiko, sehingga setiap keputusan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha.

In line with its business risk management practices, the Company also implements environmental, social, and governance risk management to safeguard sustainability and operational resilience in the future. This approach is formulated to meet stakeholder expectations and ensure compliance with applicable regulations and standards. In its implementation, the Company upholds the prudence principle as a fundamental basis for risk management, ensuring that every decision considers long-term impacts on business sustainability.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan mengidentifikasi berbagai kategori risiko utama yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha, antara lain:

As part of a comprehensive risk management framework, the Company has identified several key risk categories that may affect business continuity, including:

Risiko Korporasi

Corporate Risk



Reputasi

Reputation

- Komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar
Inaccurate communication and information
- Kualitas produk/ketepatan pengantaran
Product quality / delivery timeliness



Pasar

Market

- Fluktuasi harga dan kurs di pasar
Price and exchange rate fluctuations in the market
- Isu-isu keberlanjutan dan ekspektasi pembeli
Sustainability issues and buyer expectations



Keuangan

Financial

- Tingkat suku bunga dan rasio keuangan
Interest rates and financial ratios
- Likuiditas
Liquidity
- Ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan kebijakan moneter
Economic uncertainty, inflation, and monetary policy
- Keamanan aset dan informasi
Asset and information security



Kepatuhan

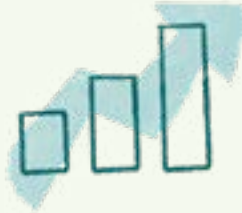
Compliance

- Perizinan, pajak, dan lingkungan
Licensing, taxation, and environmental compliance
- Keselamatan dan kesehatan kerja
Occupational health and safety
- Ketenagakerjaan
Employment



Kredit

Credit



Kolektibilitas penjualan
Collectability of receivables



Strategi

Strategic



Perencanaan strategis
Strategic planning

Pengembangan bisnis
Business development



Operasional

Operational



Produksi dan machinery breakdown
Production and machinery breakdown

Pengelolaan suku cadang, tenaga kerja, pemupukan, sarana dan prasarana, serta transportasi
Management of spare parts, workforce, fertilization, facilities and infrastructure, as well as transportation

Serangan hama dan limbah pabrik
Pest attacks and industrial waste

Pandemik
Pandemic

Gejolak sosial
Social unrest



Hukum

Legal



Perubahan kebijakan pemerintah pusat dan daerah
Changes in central and regional government policies

Legalitas kepemilikan tanah
Legality of land ownership

Sengketa (komersil, hukum, dan ketenagakerjaan)
Disputes (commercial, legal, and employment)

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan risiko sebagai pedoman dalam proses pengendalian, pemantauan, dan analisis risiko di seluruh lini bisnis. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 dan kerangka kerja *COSO Internal Control*. Proses identifikasi risiko, termasuk risiko ESG, beserta strategi mitigasinya, yang dilaksanakan oleh manajemen Perseroan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik bisnis berkelanjutan, dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional. Hal tersebut juga sejalan dengan penerapan Kebijakan NDPE yang menjadi dasar dalam penyusunan strategi jangka pendek dan panjang serta pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Tanggung jawab pengawasan terhadap risiko dan peluang keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi, departemen, dan unit usaha di bawah koordinasi Direksi. Dalam pelaksanaannya, Direksi memperoleh dukungan dari Unit Internal Audit, Departemen *Policy & Risk Management*, serta Sekretaris Perusahaan untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian risiko keberlanjutan di seluruh lini operasional, termasuk dalam mengantisipasi risiko baru yang mungkin muncul. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan rutin guna menilai tingkat kesesuaian dan kecukupan dari langkah-langkah pengendalian risiko yang diterapkan di setiap unit, departemen, dan divisi. [GRI 2-12, 2-13] [E.3]

Penanggung jawab keberlanjutan di Perseroan memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan, menganalisis dampaknya, serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat dan efektif. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Direksi secara berkala melakukan kajian terhadap potensi risiko baru di tingkat korporasi yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan perusahaan. Hasil kajian tersebut kemudian dikomunikasikan kepada seluruh unit usaha, departemen, dan divisi untuk memastikan adanya penyesuaian langkah pengendalian yang diperlukan. [GRI 2-16, 2-12, 2-13] [E.1]

Setiap pimpinan divisi, departemen, dan unit usaha berperan sebagai pemilik risiko dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sesuai ruang lingkup kerjanya. Evaluasi

The Company has established a risk management policy as a guideline for risk control, monitoring, and analysis processes across all business lines. This policy is developed with reference to international standards, including ISO 31000:2018 and the COSO Internal Control framework. The risk identification process, including ESG-related risks, along with their mitigation strategies, is carried out by the Company's management. This approach reflects the Company's commitment to implementing sustainable business practices by integrating sustainability principles into all operational activities. It is also aligned with the implementation of the NDPE Policy, which serves as a foundation for formulating both short- and long-term strategies, as well as for making sustainability-oriented strategic decisions.

The oversight of sustainability-related risks and opportunities is carried out by each division, department, and business unit under the coordination of the Board of Directors. In performing this role, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, the Policy & Risk Management Department, and the Corporate Secretary to ensure the effectiveness of sustainability risk controls across all operational lines, including in anticipating emerging risks. Oversight is conducted through regular assessments to evaluate the adequacy and effectiveness of risk control measures implemented across each unit, department, and division. [GRI 2-12, 2-13] [E.3]

Sustainability lead within the Company plays a strategic role in identifying potential sustainability risks, analyzing their impacts, and determining appropriate and effective mitigation measures. In carrying out its oversight function, the Board of Directors regularly reviews emerging risks at the corporate level that may affect the Company's sustainability. The results of these reviews are then communicated to all business units, departments, and divisions to ensure necessary adjustments to control measures are implemented. [GRI 2-16, 2-12, 2-13] [E.1]

Each head of division, department, and business unit acts as a risk owner and is responsible for managing risks within their respective scope of work. Risk evaluations are conducted

risiko dilakukan secara berkala guna menilai efektivitas tindakan pengendalian yang telah diterapkan sekaligus mengidentifikasi potensi risiko baru. Pendekatan yang adaptif ini diterapkan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen risiko Perseroan.

Selain itu, Perseroan didukung oleh Unit Internal Audit yang berperan memastikan konsistensi dan efektivitas pelaksanaan pengendalian risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal dilaksanakan secara terjadwal, dan hasilnya menjadi bahan pertimbangan penting bagi Direksi dalam mengevaluasi strategi manajemen risiko. Apabila terjadi perubahan kondisi bisnis atau operasional, kebijakan dan sistem manajemen risiko akan ditinjau ulang untuk menjamin kesesuaian dan efektivitasnya.

Perseroan menilai bahwa risiko keberlanjutan yang teridentifikasi berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, serta arus kas Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Oleh karena itu, risiko keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan dan menjadi bagian dari pertimbangan strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil evaluasi risiko digunakan sebagai dasar dalam penetapan prioritas strategis, pengalokasian sumber daya, serta penyesuaian kebijakan dan rencana kerja untuk menjaga ketahanan model bisnis dan keberlanjutan nilai jangka panjang Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Untuk memperkuat kapasitas pengelolaan keberlanjutan, Perseroan menerapkan Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap penanggung jawab keberlanjutan memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai dalam mengelola risiko keberlanjutan secara efektif. Dengan demikian, penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab unit tertentu, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja dan proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-17] [E.2]

periodically to assess the effectiveness of existing control measures while identifying potential new risks. This adaptive approach is implemented as part of continuous improvement within the Company's risk management system.

In addition, the Company is supported by the Internal Audit Unit, which ensures the consistency and effectiveness of risk control implementation and provides recommendations for improvement. Internal audits are conducted on a scheduled basis, and the results serve as important considerations for the Board of Directors in evaluating the risk management strategy. In the event of changes in business or operational conditions, risk management policies and systems are reviewed to ensure their continued relevance and effectiveness.

The Company recognizes that identified sustainability risks may impact its financial performance, financial position, and cash flows in the short, medium, and long term. Therefore, sustainability risks are integrated into the Company's risk management framework and form part of strategic considerations in business decision-making. The outcomes of risk evaluations are used as a basis for setting strategic priorities, allocating resources, and adjusting policies and work plans to maintain business model resilience and long-term value creation for stakeholders.

To strengthen sustainability management capacity, the Company implements Training Policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Employee Training and Development Policies. Through these policies, the Company ensures that sustainability officers possess adequate understanding and competencies to effectively manage sustainability risks. As a result, the implementation of sustainability principles is not limited to specific units but is embedded across the organization's culture and decision-making processes at all levels. [GRI 2-17] [E.2]

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy



Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menjunjung tinggi integritas dan etika melalui penerapan kebijakan antikorupsi. Kebijakan ini merupakan bagian penting dari peraturan perusahaan dan diberlakukan secara menyeluruh di seluruh entitas Perseroan tanpa pengecualian. Tujuan utamanya adalah mendorong terciptanya praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 3-3, 2-25] [E.3]

The Company conducts its operational activities with a strong commitment to integrity and ethics through the implementation of an anti-corruption policy. This policy forms an integral part of the Company's regulations and is applied comprehensively across all entities without exception. Its primary objective is to promote transparent and accountable business practices in line with the principles of good corporate governance. [GRI 3-3, 2-25] [E.3]

Kebijakan antikorupsi yang diterapkan Perseroan dirancang untuk meminimalkan risiko penyimpangan (*fraud*) serta mencegah pelanggaran terhadap peraturan yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Agar kebijakan ini dapat diterapkan secara efektif, Perseroan secara berkala melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap potensi praktik korupsi dan pentingnya penerapan prinsip integritas dalam setiap aktivitas bisnis. [GRI 205-2]

The Company's anti-corruption policy is designed to minimize the risk of fraud and prevent violations of regulations that may negatively impact financial performance and corporate reputation. To ensure effective implementation, the Company regularly conducts communication and awareness programs for all employees to enhance understanding and awareness of potential corrupt practices and the importance of upholding integrity in all business activities. [GRI 205-2]

Selain itu, baik pekerja internal maupun pihak eksternal memiliki peran penting dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dengan melaporkan dugaan atau indikasi tindakan korupsi melalui saluran pelaporan resmi yang telah disediakan, seperti surel corporate.secretary@palmaserasih.co.id atau Sistem Pelaporan Pelanggaran, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor. [GRI 2-16]

In addition, both internal employees and external parties play an important role in supporting efforts to prevent and eradicate corruption. Employees are encouraged to actively participate by reporting any suspected or indicated acts of corruption through the official reporting channels provided, such as email at corporate.secretary@palmaserasih.co.id or the Whistleblowing System, with assurance of confidentiality for the whistleblower's identity. [GRI 2-16]

Selama tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus maupun indikasi tindak korupsi dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga integritas perusahaan serta mencegah terjadinya praktik korupsi di lingkungan kerja. Hasil tersebut sekaligus mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan antikorupsi dan konsistensi seluruh pihak dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di setiap aspek operasional. [GRI 205-3]

Throughout 2025, there were no reported cases or indications of corruption across all of the Company's operational activities. This achievement reflects the Company's success in maintaining corporate integrity and preventing corrupt practices within the workplace. It also demonstrates the effectiveness of the anti-corruption policy implementation and the consistency of all parties in upholding the principles of transparency and accountability across all aspects of operations. [GRI 205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Dalam upaya mencegah serta meminimalkan potensi pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dan etika bisnis, Perseroan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang dapat diakses oleh seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Sistem ini memberikan kesempatan bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan atau indikasi pelanggaran secara aman, rahasia, dan terpercaya, dengan jaminan bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Setiap laporan yang diterima ditangani secara serius dan transparan oleh Divisi *Human Resources & General Affairs*, yang bertanggung jawab memastikan proses investigasi dilakukan secara menyeluruh, objektif, dan independen. Untuk menjaga kepercayaan terhadap sistem pelaporan, identitas pelapor dijaga kerahasiaannya, sementara bagi pihak yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran dan kebijakan perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

To prevent and minimize potential violations of company regulations and business ethics, the Company provides a whistleblowing system (WBS) that is accessible to all parties, both internal and external. This system provides an opportunity for anyone to report alleged or suspected violations in a secure, confidential, and reliable manner, with the assurance that each report will be followed up in accordance with applicable procedures.

All reports received are handled seriously and transparently by the Human Resources & General Affairs Division, which is responsible for ensuring that investigations are conducted thoroughly, objectively, and independently. To maintain trust in the reporting system, the identity of the whistleblower is kept confidential, while parties proven to have committed violations are subject to sanctions in accordance with the severity of the offense and the Company's policies.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Mechanism

Menyampaikan laporan pelanggaran melalui nomor hotline SMS/WhatsApp: 0812-12378557
Submit reports of violations via SMS/WhatsApp hotline: 0812-12378557

Melaporkan kepada Unit Audit Internal dan Direksi
Report to the Internal Audit Unit and the Board of Directors

Menerima laporan yang dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan
Receive reports supported by accountable evidences

Mengevaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan
Evaluate risk impacts, conduct investigations, and take appropriate actions

Selama periode pelaporan, Perseroan menerima 2 laporan pengaduan melalui WBS yang di mana seluruh nya telah diselesaikan sepenuhnya hingga akhir tahun 2025. [GRI 2-16]

During the reporting period, the Company received 2 complaints through the WBS, all of which were fully resolved by the end of 2025. [GRI 2-16]

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i>	PT Palma Serasih Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan referensi pada Standar GRI. <i>PT Palma Serasih Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January until 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	45	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	46	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	32, 39	
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	33	
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	41	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	44, 55-56	
	2-7	Karyawan Employees	111-114	
	2-8	Pekerja yang bukan pegawai Workers who are not employees	111	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	144-149	
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	144	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	151, 156	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	151, 156	
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	137, 156	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	157	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	25-29	
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	152-153		

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	153	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	138, 158	
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan isu <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	159	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	152	
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	49	
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	36-39	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	115	
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	34-35	
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	35-36	
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	52-53	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	54	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	89-91	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	54	
Antikorupsi Anti-corruption				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	158	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	158	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	158	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Energi Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	98	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	99	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	100	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	100	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	98	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	100	
Air dan Efluen Water and Effluents				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	101	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharged related impacts	101-102	
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	101	
	303-5	Konsumsi air Water consumption	102	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	75	
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	75	
	101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	76, 78	
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	76	
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	79	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	75, 79	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	79	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	78-79	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	79	
Emisi <i>Emission</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	92	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	96	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	96	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	96	
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	97	
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	94	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	97	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97	
Limbah <i>Waste</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	103	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	104	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impact</i>	104	
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	104	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Praktik Pengadaan Procurement Practices				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	57	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier that were screened using social criteria	414	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	119	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational health and safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	119	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	120	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	124	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	119-120	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	121-123	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	124-125	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	120	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	120	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	126	
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related illness	126	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employment and Training				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	116	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 TGRI 404: raining and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	118	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	110, 112-114	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan Laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	114-115	
Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	109	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 08: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	110	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	110	
Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	128	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	128-129	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually or potentially have a significant negative impact on local communities	137	

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Financial Service Authority (OJK) Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Descriptions of Sustainability Strategy</i>	14-15, 26
	B.1 Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	8, 53
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	9
	B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	10-11, 130-134
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	47-48
	C.2 Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	45
	C.3 Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	45-46
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	46, 56
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Associations</i>	19, 49
	C.6 Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Organization</i>	45
	D.1 Penjelasan Direksi <i>Explanations from the Board of Directors</i>	25-29
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Person in the Implementation of Sustainable Finance</i>	14, 151, 156
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Finance-Related Competency</i>	117, 151, 157
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	120, 153-158
	E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	36-39
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance</i>	27
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities in Building a Culture of Sustainability</i>	153
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	53
	F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	53
	F.4 Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	9, 105
	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	70-71, 93

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	99-100
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	93
	F.8 Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	102
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati" <i>Impacts from Operational Areas That Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	75-76
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation</i>	76, 78
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Its Type</i>	96-97
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	93-95
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated Based on Its Type</i>	104-105
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	104-105
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	101-102, 104
	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	104
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Products and/or Services to Consumers Equally</i>	139
	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	110-111
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	110
	F.20 Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	114-115
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	108
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja <i>Employee Capability Training and Development</i>	117-118
	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	130, 136
	F.24 Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	137
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	130-136
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	64, 71

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	139
	F.28 Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	58
	F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	139
	F.30 Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	139
	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from Independent Party</i>	41



Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	G.2 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	39-40, 170-171
	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	39
	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	166



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2025 merangkum serangkaian inisiatif progresif yang mencerminkan peran serta tanggung jawab Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode pelaporan. Perseroan sangat menghargai kontribusi, pendapat, dan umpan balik dari berbagai pihak. Perseroan juga berharap untuk terus menerima masukan yang berharga guna memperbaiki laporan keberlanjutan selanjutnya.

The Sustainability Report of PT Palma Serasih Tbk for the year 2025 encapsulates a series of progressive initiatives that reflect the Company's participation and responsibility in implementing sustainable business practices during the reporting period. The Company highly values the contributions, opinions, and feedback from various stakeholders. The Company also looks forward to continuously receiving valuable input to improve subsequent sustainability reports.

Nama <i>Name</i>	
Institusi <i>Institution</i>	
Surel <i>E-mail</i>	
Nomor Kontak <i>Contact Number</i>	

Grup pemangku kepentingan :

Stakeholder group :

☐ Investor	☐ Pemasok/Kontraktor <i>Supplier/Contractor</i>
☐ Pelanggan <i>Customer</i>	☐ Media
☐ Masyarakat <i>Public</i>	☐ Mitra <i>Partner</i>
☐ Pekerja <i>Worker</i>	☐ Komunitas <i>Community</i>
☐ Pemerintah <i>Government</i>	☐ Lainnya <i>Others</i>

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ :

Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box :

- Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that has become your attention
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
- Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
- Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well presented
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

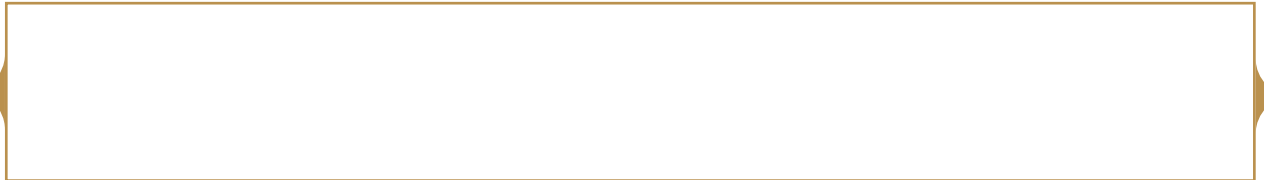
4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which topic do you find most informative and beneficial?



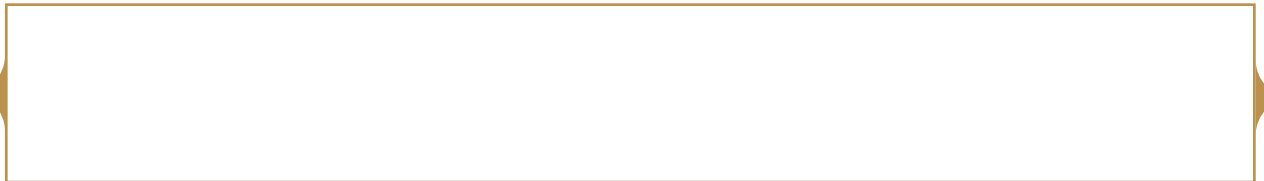
5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

Aside from what has been presented, what other information would you like to obtain through this report?



6. Harap berikan masukan dan saran Anda, bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Please provide your feedback and suggestions on how we can make this report better in the future.



Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini.
Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to us through the available contacts.

PT PALMA SERASIH TBK

Telepon | *Phone* : +62-21 5277 715
Faksimili | *Facsimile* : +62-21 5277 716
Surel | *E-Mail* : corporate.secretary@palmaserasih.co.id



PT PALMA SERASIH Tbk

**Kantor Pusat
Head Office**

Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B
Graha Arda Building 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910
Indonesia
T. : +62-21 527 7715
F. : +62-21 527 7716
E. : corporate.secretary@palmaserasih.co.id
W.: www.palmaserasih.co.id

**Kantor Perwakilan
Representative Office**

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99
Samarinda 75131
T. : +62-541 263738

